



# LAPORAN REKTOR DIES NATALIS KE-70 UNIVERSITAS HASANUDDIN



## PENGANTAR REKTOR

*Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Unhas dapat memperingati Dies Natalis ke-70 dalam suasana penuh syukur dan kebanggaan.*

*Tujuh dekade perjalanan Unhas merupakan tonggak penting untuk merefleksikan pengabdian, capaian, dan kontribusi institusi bagi masyarakat, bangsa, dan dunia. Laporan Rektor ini menyajikan perkembangan pelaksanaan tridarma, penguatan tata kelola, peningkatan reputasi, serta berbagai capaian strategis Unhas selama satu tahun terakhir.*

*Berbagai kemajuan tersebut merupakan hasil kerja bersama seluruh sivitas akademika, alumni, serta dukungan pemerintah dan para mitra. Atas dedikasi dan kontribusi tersebut, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya.*

*Memasuki usia ke-70, Unhas menegaskan komitmen untuk menjadi universitas riset yang unggul, humanis, inovatif, dan berdampak. Pendidikan berkualitas tetap menjadi fondasi utama, sementara penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat terus diperkuat untuk menjawab kebutuhan pembangunan pada tingkat wilayah, nasional, dan internasional.*

*Momentum Dies Natalis ini hendaknya menjadi penguat kebersamaan dan semangat transformasi untuk mewujudkan Unhas yang semakin maju, mandiri, bereputasi, dan memberikan manfaat nyata bagi kemanusiaan.*

*Selamat Dies Natalis ke-70 Universitas Hasanuddin.*

## Rektor

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin  
Jompa., M.Sc



Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc. resmi dilantik sebagai Rektor Unhas untuk periode kedua 2026-2030. Pelantikan berlangsung khidmat di Baruga Andi Pangeran Pettarani, Kampus Unhas Tamalanrea, Senin (27/4/2026).







## REFLEKSI UNHAS

Unhas lahir dari sebuah kebutuhan yang sangat sederhana, tetapi memiliki makna besar: menghadirkan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Indonesia Timur. Jauh sebelum Unhas resmi berdiri, gagasan tersebut telah tumbuh di Makassar. Pada 1947, Fakultas Ekonomi hadir sebagai cabang Universitas Indonesia. Ketika kemudian menghadapi berbagai keterbatasan dan sempat mengalami pembekuan, perjuangan menghadirkan pendidikan tinggi tidak berhenti. Berbagai tokoh dan elemen masyarakat terus mencari jalan untuk membangun perguruan tinggi di Makassar, hingga berdirinya Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat pada 1952 dan berkembangnya Fakultas Kedokteran sebagai bagian dari persiapan lahirnya sebuah universitas negeri.

Cita-cita tersebut semakin menemukan bentuknya ketika Presiden Soekarno berkunjung ke Makassar pada 1954. Dukungan terhadap pendirian universitas negeri di Makassar semakin kuat, termasuk gagasan menggunakan nama Sultan Hasanuddin. Nama tersebut kemudian menjadi identitas yang tidak hanya merujuk pada seorang pahlawan, tetapi juga membawa semangat keberanian dan keteguhan dari Timur. Dua tahun kemudian, melalui keputusan pemerintah dan PP No. 23 Tahun 1956, Unhas resmi dibuka. Pada 10 September 1956, Wakil Presiden Mohammad Hatta meresmikan Unhas di Makassar.

Namun, kelahiran Unhas bukanlah akhir dari sebuah perjuangan. Justru sejak saat itu, perjalanan yang lebih panjang dimulai. Universitas yang pada awalnya hadir dengan sejumlah bidang keilmuan terus berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat. Pada 1960–1965, misalnya, enam fakultas baru dibentuk, mulai dari Teknik, Sastra dan Filsafat, Sosial dan Ilmu Politik, Pertanian, Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam, hingga Peternakan. Perkembangan itu kemudian terus berlanjut melalui penataan kelembagaan, perluasan bidang ilmu, pengembangan pendidikan pascasarjana, hingga hadirnya berbagai disiplin yang semakin menjawab kebutuhan masyarakat. Pada 1981, Unhas bahkan memasuki ruang fisik baru dengan berpindah dari Kampus Baraya ke Tamalanrea, sementara pada dekade berikutnya pengembangan keilmuan terus dilakukan, termasuk melalui Fakultas Kesehatan Masyarakat,

Program Pascasarjana, dan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.

Jika melihat perjalanan tersebut dari hari ini, ada satu hal yang terasa konsisten: Unhas selalu tumbuh bersama perubahan zaman. Ketika kebutuhan masyarakat adalah menghadirkan pendidikan tinggi di Indonesia Timur, Unhas hadir sebagai jawabannya. Ketika kebutuhan berkembang, Unhas memperluas fakultas dan bidang keilmuan. Ketika persoalan masyarakat semakin kompleks, Unhas memperkuat pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Setiap fase menghadirkan tantangan yang berbeda, dan setiap generasi memberikan jawabannya sendiri.

Kini, lebih dari tujuh dekade sejak gagasan pendidikan tinggi mulai tumbuh di Makassar dan tujuh puluh tahun sejak Unhas resmi berdiri, tantangan yang dihadapi tentu jauh berbeda. Dunia bergerak tanpa batas. Kecerdasan artifisial mengubah cara manusia belajar dan bekerja. Krisis pangan, perubahan iklim, kesehatan global, transformasi digital, serta perkembangan teknologi menghadirkan persoalan yang tidak dapat diselesaikan oleh satu disiplin ilmu saja.

Di tengah perubahan tersebut, Unhas kembali berada pada titik penting dalam sejarahnya. Jika dahulu Unhas hadir untuk menjawab kebutuhan Indonesia Timur akan pendidikan tinggi, hari ini Unhas dituntut untuk menjawab kebutuhan dunia akan ilmu pengetahuan, inovasi, dan sumber daya manusia yang mampu menghadapi masa depan. Karena itu, perjalanan menuju World-Class University bukanlah perjalanan yang tiba-tiba. Ia merupakan kelanjutan dari karakter Unhas sejak awal: terus bergerak ketika zaman bergerak. Pada akhirnya, sejarah Unhas mengajarkan bahwa sebuah universitas tidak pernah benar-benar selesai dibangun. Setiap zaman akan membawa pertanyaan baru, dan setiap generasi memiliki tanggung jawab untuk menemukan jawabannya.

Dari Makassar, dari Timur Indonesia, Unhas terus melanjutkan perjalanan yang dimulai oleh para pendahulunya membawa semangat keberanian untuk menghadapi zaman, memperluas manfaat ilmu pengetahuan, dan kini menatap dunia.

# MOMEN PERUBAHAN



**1947-1950**

CIKAL BAKAL &  
DESENTRALISASI UI



**1952**

PENDIRIAN  
FAKULTAS HUKUM



**1956**

KELAHIRAN UNHAS  
& PENDIRIAN  
FAKULTAS  
KEDOKTERAN



**1960**

PENDIRIAN  
FAKULTAS TEKNIK  
DAN FAKULTAS  
SASTRA



**1961**

PENDIRIAN FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK



**1962**

**PENDIRIAN  
FAKULTAS  
PERTANIAN**



**1963**

**PENDIRIAN  
FAKULTAS  
MATEMATIKA  
DAN ILMU  
PENGETAHUAN  
ALAM**



**1964**

**PENDIRIAN FAKULTAS  
PETERNAKAN**



**1981**

**PERESMIAN  
KAMPUS  
TAMALANREA**



**1982**

**PENDIRIAN  
FAKULTAS  
KESEHATAN  
MASYARAKAT**

**1983****PENDIRIAN FAKULTAS  
KEDOKTERAN GIGI****1984****PENDIRIAN SEKOLAH  
PASCASARJANA****1996****PENDIRIAN ILMU  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN****2007****PENDIRIAN FAKULTAS  
FARMASI****2007****PENDIRIAN FAKULTAS  
KEHUTANAN**



## REKTOR UNHAS DARI MASA KE MASA



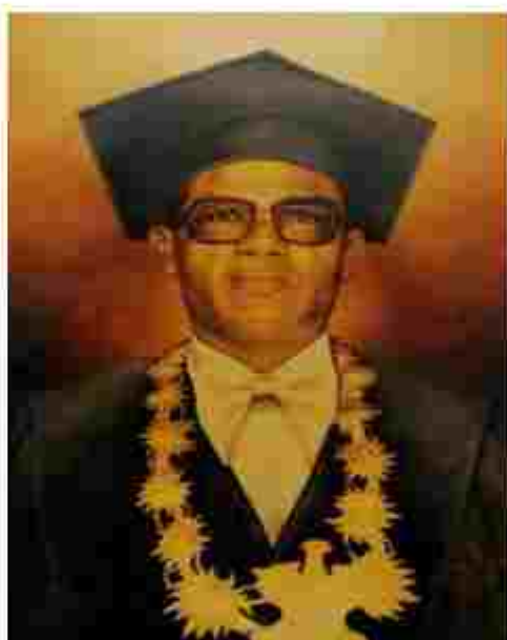
**Prof. Mr. A.G Pringgodigdo**  
*Rektor 1956-1957*



**Prof. Mr. K.R.M.T. Djokomarsaid**  
*Rektor 1957-1960*



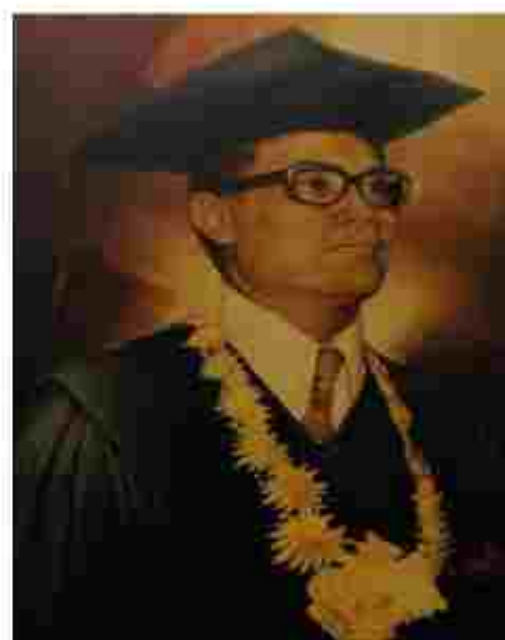
**Prof. Arnold Mononutu**  
*Rektor 1960-1965*



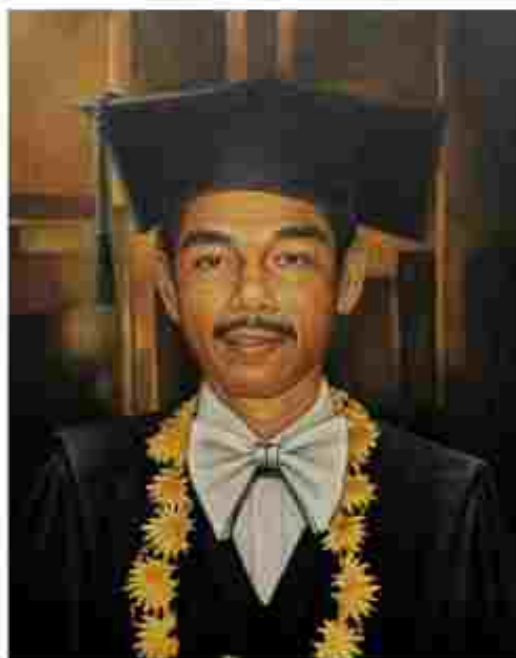
**Let. Kol. Dr. M. Natsir Said, S.H.**  
*Rektor 1965-1969*



**Prof. Dr. A. Hafid**  
*Rektor 1969-1973*



**Prof. Dr. Ahmad Amiruddin**  
*Rektor 1973-1982*



**Prof. Dr. A. Hasan Walinono**  
*Rektor 1982-1984*



**Prof. Dr. Ir. Fachruddin**  
*Rektor 1984-1989*



**Prof. Dr. Basri Hasanuddin, M-A**  
*Rektor 1989-1997*



**Prof. Dr. Ir. Radi A. Gany**  
*Rektor 1997-2006*



**Prof. Dr. dr. Idrus A. Paturusi, Sp-BO.**  
*Rektor 2006-2014*



**Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M-A.**  
*Rektor 2014-2022*

UNIVERSITAS HASANUDDIN

TERBAIK 2 NASIONAL  
**LIGA IKU DIKTISAIN**

NTEK





# 70 TAHUN UNHAS : DARI INDONESIA TIMUR MENUJU PANGGUNG DUNIA

Sepuluh tahun, dua puluh tahun, bahkan tujuh puluh tahun adalah rentang waktu yang cukup panjang untuk melihat bagaimana sebuah perguruan tinggi berubah. Bagi Unhas usia 70 tahun merupakan momentum untuk melihat kembali bagaimana kampus yang tumbuh dari Indonesia Timur ini perlahan memperluas pengaruhnya, dari pusat pendidikan tinggi kawasan menjadi universitas yang semakin diperhitungkan di tingkat global.

Hari ini, wajah Unhas tidak lagi hanya dikenal sebagai kampus unggulan di luar Jawa. Dalam QS World University Rankings 2027, Unhas berada pada kelompok 851–900 dunia, naik dari kelompok 951–1.000 pada edisi sebelumnya dan sekaligus menempatkannya dalam 10 besar perguruan tinggi Indonesia versi QS. Di tingkat Asia, posisi Unhas dalam QS Asia juga meningkat dari peringkat 236 menjadi 201. Angka-angka tersebut memang penting, tetapi perjalanan menuju universitas kelas dunia tidak berhenti pada peringkat. Di balik capaian itu terdapat reputasi akademik yang terus dibangun, penelitian yang semakin memperoleh pengakuan, serta kemampuan Unhas menjawab persoalan-persoalan khas Indonesia Timur. Kemampuan Unhas menawarkan solusi atas berbagai isu kesehatan, kelautan,

lingkungan, pertanian, dan pembangunan kawasan adalah bagian dari kekuatan yang membentuk identitas akademik Unhas.

Nilai strategis kekuatan tersebut terlihat antara lain dalam THE Impact Rankings 2026. Unhas menempati posisi 31 dunia untuk SDG 14 (Life Below Water) dan 87 dunia untuk SDG 15 (Life on Land). Capaian ini menunjukkan bahwa isu yang berangkat dari lingkungan dan karakter kawasan tempat Unhas tumbuh telah menjadi sumber keunggulan ketika dikembangkan melalui riset dan pengetahuan yang mampu menjawab tantangan global.

Tetapi semakin tinggi reputasi yang diraih, semakin besar pula tantangan yang mengikutinya. Publik tidak lagi menilai sebuah universitas hanya dari penghargaan, publikasi, atau posisi dalam pemeringkatan. Mereka ingin melihat apakah kemajuan itu hadir dalam bentuk yang nyata: pembelajaran yang bermutu, lulusan yang kompeten, penelitian yang memberikan manfaat, layanan administrasi yang baik, lingkungan kampus yang aman, serta mekanisme pengaduan yang terbuka dan dapat dipercaya.



Inilah titik penting dalam perjalanan Unhas berikutnya. Menjadi universitas bereputasi global berarti mampu menyandingkan pengakuan internasional dengan dampak yang dirasakan masyarakat. Sebagai perguruan tinggi publik dengan posisi strategis di Indonesia Timur, Unhas memiliki ekspektasi sosial yang lebih luas: tidak hanya menjadi pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga hadir sebagai institusi yang memberi kontribusi terhadap persoalan masyarakat dan pembangunan kawasan.

Pada akhirnya membawa nama sebuah universitas ke tengah masyarakat adalah manusia yang dihasilkannya. Karena itu, perjalanan menuju universitas kelas dunia juga ditentukan oleh kemampuan Unhas melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Reputasi universitas menemukan bentuk paling nyata melalui kiprah para alumninya.

Arah menuju universitas kelas dunia juga menuntut pembenahan pada sisi yang tidak selalu terlihat dalam pemeringkatan: tata kelola. Kampus modern membutuhkan prosedur yang jelas, keterbukaan,

akuntabilitas, integritas, serta kemampuan merespons aspirasi dan keluhan secara cepat dan adil. Dengan demikian, reputasi akademik dan reputasi kelembagaan dapat tumbuh secara bersamaan.

Namun, semua pencapaian tersebut bukanlah garis akhir. Peringkat 851–900 dunia dalam QS WUR 2027 dan berbagai capaian dalam THE Impact Rankings justru menjadi pijakan untuk perjalanan yang lebih panjang. Tantangan Unhas adalah memastikan bahwa pengakuan global tersebut tidak menjauhkan kampus dari akar kawasannya, melainkan semakin memperkuat kontribusinya bagi Indonesia dan dunia.

Ibarat sebuah perjalanan panjang, usia 70 tahun memberi Unhas kesempatan untuk menatap cakrawala yang lebih jauh. Dari Indonesia Timur, Unhas sedang membangun jalan menuju panggung dunia dengan riset relevan, lulusan yang unggul, tata kelola yang berintegritas, dan manfaat yang dapat dirasakan masyarakat. Sebab, pada akhirnya, universitas yang benar-benar kelas dunia bukan hanya universitas yang dikenal oleh dunia, tetapi universitas yang memiliki sesuatu yang berarti untuk diberikan kepada dunia.

# UNHAS

## BERDAMPAK MENDUNIA

Unhas mengintegrasikan Tridharma Perguruan Tinggi dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Laporan ini merangkum transformasi aktivitas akademik menjamin manfaat konkret bagi masyarakat, stabilitas ekonomi regional, dan pelestarian lingkungan.

### Dampak Sosial & Pendidikan Inklusif



## 25,19%

#### Dukungan Dana untuk Kelompok Afirmasi

Beasiswa bagi mahasiswa ekonomi rendah, penyandang disabilitas, dan daerah 3T.



#### Riset untuk Kelompok Rentan & Wilayah Prioritas

## 139

Hasil riset dimanfaatkan langsung untuk menjawab kebutuhan sosial masyarakat spesifik.

## Rp71,23

#### Miliar Untuk Pemberdayaan Masyarakat



Anggaran dialokasikan khusus untuk program pengabdian dan pengembangan komunitas.

## Dampak Ekonomi & Pertumbuhan Regional



**Rp2,154 Triliun**



### Output Ekonomi dari Belanja Mahasiswa

Aktivitas konsumsi lebih dari 50,00 mahasiswa menggerakkan roda ekonomi Sulawesi Selatan.

**5,37 Kali**



### Imbal Hasil Investasi Riset Mencapai

Setiap Rp1 dana riset menghasilkan perputaran dampak ekonomi sebesar Rp6,37.



**Rp444,38 Miliar**

### Potensi Aliran Dana ke UMKM

Belanja operasional kampus yang berpotensi diserap oleh vendor dan pelaku usaha lokal.

| Kategori Pengeluaran | Estimasi Dampak Output Ekonomi                                                        |                 |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Aktivitas Mahasiswa  |  | Rp2,154 Triliun |
| Belanja Institusi    |  | Rp1,22 Triliun  |
| Aktivitas Riset      |  | Rp872,3 Miliar  |

## Dampak Lingkungan & Keberlanjutan



**1,28%**

### Penurunan Emisi Karbon Sebesar

Berhasil mengurangi 266,71 ton emisi CO<sub>2</sub> dari konsumsi listrik kampus sebelumnya

**45 Pengurangan Sampah Plastik**

Volume sampah plastik menurun dari 468,87 ton menjadi 411,35 ton.

**33,1%**

### Riset Berfokus pada Isu Lingkungan

Sebanyak 1,371 publikasi ilmiah didedikasikan untuk solusi krisis ekologi global.

Capaian Unhas dalam berbagai pemeringkatan QS menunjukkan posisi Unhas yang semakin kompetitif, baik di tingkat global, Asia, Asia Tenggara, maupun Indonesia. Pada QS World University Rankings 2027, Unhas berada pada kelompok **851–900** dunia, yang mencerminkan pengakuan terhadap kinerja institusi di tengah persaingan ribuan perguruan tinggi secara global.

Selain itu, Unhas juga mencatat posisi **#201** Asia, **#57** Asia Tenggara, dan **#10** Indonesia, serta memperoleh pengakuan pada sejumlah bidang penilaian lainnya, seperti **#251–300** Sustainability, **#601–650** Medicine, **#301–400** Politics, dan **#87** Sustainability Indonesia. Capaian tersebut menjadi gambaran perkembangan Unhas dalam memperluas reputasi akademik, kualitas pendidikan dan riset, serta kontribusinya terhadap isu keberlanjutan.



# CAPAIAN UNHAS PADA = QS RANKINGS =



RANK

**#851-900**

WORLDWIDE

QS WORLD UNIVERSITY  
RANKINGS 2027

RANK

**#201**

ASIA

QS ASIA UNIVERSITY  
RANKINGS 2026

RANK

**#57**

SOUTH-EASTERN ASIA

QS WUR: SOUTH-EASTERN ASIA  
2026

RANK

**#10**

INDONESIA

QS WORLD UNIVERSITY  
RANKINGS INDONESIA 2027

RANK

**#251-300**

AGRICULTURE AND FORESTRY

QS WUR BY SUBJECT 2026



RANK

**#601-650**

MEDICINE

QS WUR BY SUBJECT 2026



RANK

**#301-400**

POLITICS

QS WUR BY SUBJECT 2026



RANK

**#787**

SUSTAINABILITY

QS SUSTAINABILITY  
RANKINGS 2026

# TREN PERINGKAT THE IMPACT RANKINGS

## UNIVERSITAS HASANUDDIN 2024-2026

### PERINGKAT KESELURUHAN

2024  
**401-600**

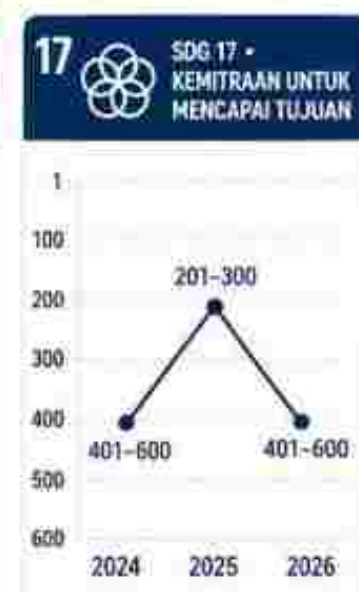
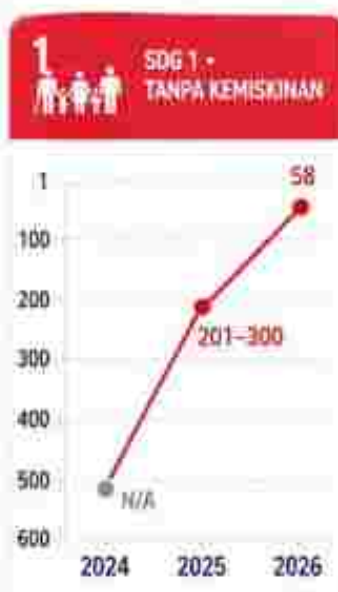
2025  
**401-600**

2026  
**201-300**



**NAIK DUA**  
KELOMPOK PERINGKAT  
DUNIA

LEBIH BAIK  
↑  
Semakin kecil angka menunjukkan peringkat yang semakin baik  
↓  
LEBIH RENDAH



(Semakin kecil angka, menunjukan semakin baik)



Universitas Hasanuddin mencatat peningkatan signifikan dalam THE Sustainability Impact Ratings 2026 dengan menempati kelompok peringkat 201–300 dunia. Posisi tersebut meningkat dua kelompok dibandingkan capaian tahun 2025 yang berada pada kelompok 401–600 dunia. Secara nasional, Unhas berada pada jajaran 10 perguruan tinggi terbaik Indonesia dalam kontribusinya terhadap pencapaian Sustainable Development Goals.

Penguatan peringkat keseluruhan tersebut ditopang oleh peningkatan capaian pada empat tujuan pembangunan berkelanjutan yang menjadi fokus penilaian Unhas. Pada SDG 1: No Poverty, Unhas meningkat dari kelompok 201–300 pada 2025 menjadi peringkat 58 dunia pada 2026. Pada SDG 3: Good Health and Well-being, posisi Unhas meningkat dari kelompok 401–600 menjadi kelompok 101–200 dunia.

Keunggulan Unhas dalam bidang kemaritiman kembali memperoleh pengakuan melalui SDG 14: Life Below Water. Unhas meningkat dari peringkat 52 dunia pada 2025 menjadi peringkat 31 dunia pada 2026 sekaligus menempati peringkat pertama di Indonesia. Pada SDG 15: Life on Land, Unhas juga meningkat dari kelompok 201–300 menjadi peringkat 87 dunia.

Capaian tersebut memperlihatkan semakin kuatnya kontribusi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, dan kemitraan Unhas dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Peningkatan ini sekaligus menegaskan diferensiasi misi Unhas sebagai universitas riset yang berakar pada keunggulan kemaritiman, kesehatan, pengentasan kemiskinan, dan pengelolaan ekosistem berkelanjutan.



An aerial photograph of a university campus. The image shows a mix of green trees and several buildings. A prominent white building with a red-tiled roof is visible in the lower-left quadrant. Other buildings with similar architectural styles are scattered throughout the scene. The overall tone is bright and clear.

# LEADERS LEADING TRANSFORMATION

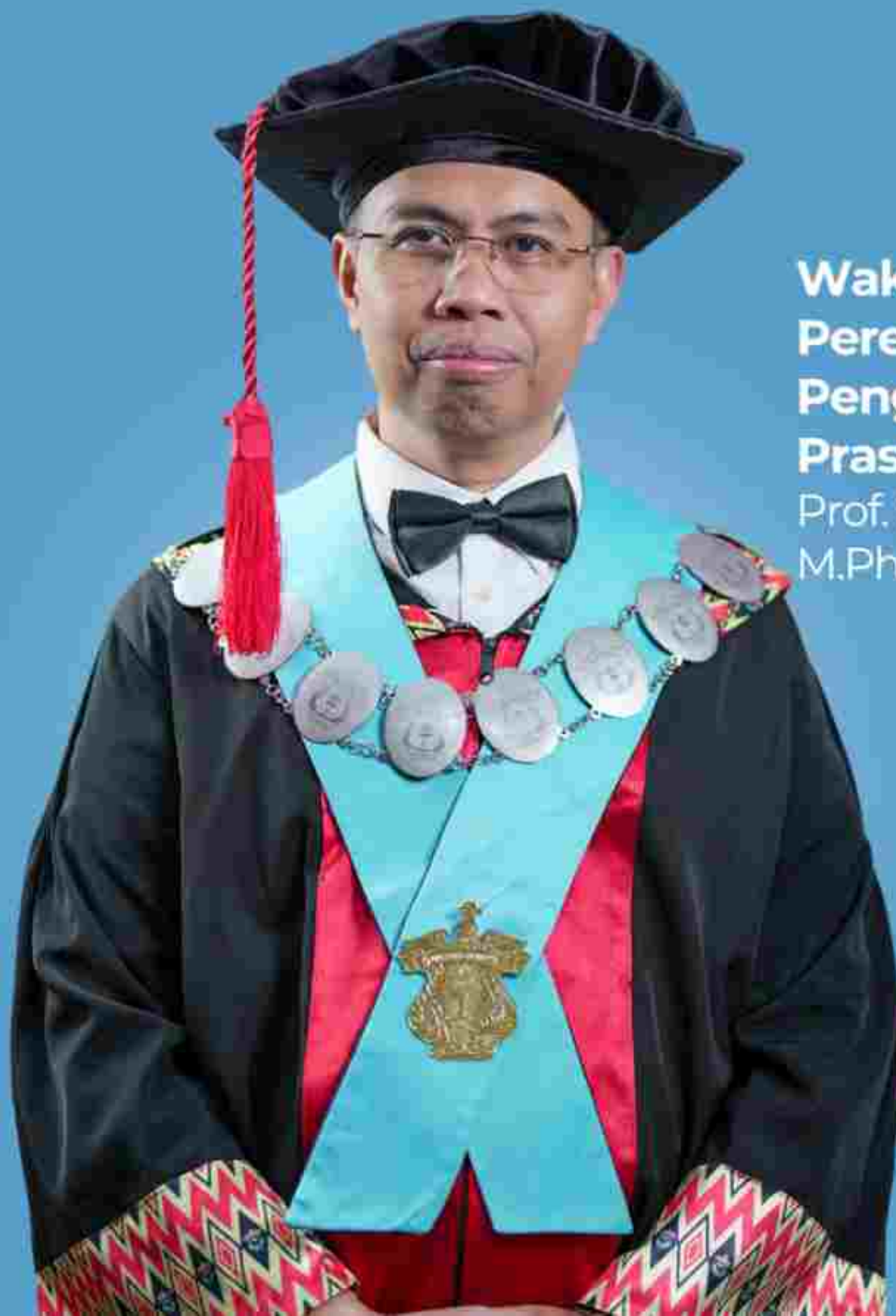
Penguatan mutu pendidikan dan pengembangan mahasiswa menjadi salah satu fokus utama Unhas . Melalui pengelolaan akademik, kurikulum, pembelajaran, serta pembinaan kemahasiswaan, Unhas memastikan proses pendidikan mampu membentuk lulusan dengan kompetensi profesional, karakter, dan pengalaman belajar yang relevan.

Mengikuti perubahan teknologi dan kebutuhan dunia kerja, pembelajaran terus diarahkan menjadi lebih adaptif dengan memanfaatkan teknologi digital, memperkuat keterampilan abad ke-21, serta memperluas keterhubungan dengan industri dan masyarakat. Hal ini menjadi bagian dari upaya menyiapkan lulusan yang kreatif, kritis, kompeten, dan siap menghadapi masa depan.

## **Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan**

Prof. Muhammad  
Ruslin, drg., M.Kes.,  
Ph.D., Sp.B.M.Mf.,  
Subsp.Ortognat.D.





**Wakil Rektor Bidang  
Perencanaan,  
Pengembangan dan  
Prasarana**

Prof. Subehan, S.Si.,  
M.Pharm., Sc., Ph.D., Apt.

Pertumbuhan institusi membutuhkan perencanaan yang terarah dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. Untuk itu, Unhas mengintegrasikan perencanaan strategis, pengembangan institusi, penganggaran, dan pengelolaan keuangan guna memastikan setiap program berjalan sesuai prioritas dan target yang ditetapkan.

Di tengah dinamika pendidikan tinggi, pengambilan keputusan semakin didukung oleh data dan perencanaan jangka panjang. Pengelolaan keuangan diarahkan secara efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung investasi pada infrastruktur, teknologi, riset, pengembangan SDM, serta agenda strategis universitas.

Sumber daya manusia menjadi kekuatan penting dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing Unhas . Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan mencakup peningkatan kompetensi, pengembangan karier, pengelolaan talenta, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan.

Perubahan yang berlangsung cepat menuntut SDM untuk terus berkembang. Karena itu, penguatan kapasitas profesional dan digital, identifikasi talenta unggul, serta pembangunan budaya kerja yang inovatif dan kolaboratif menjadi bagian dari strategi membentuk insan universitas yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan masa depan.

**Wakil Rektor Bidang  
Sumber Daya Manusia,  
Pengembangan Talenta  
dan Kesejahteraan**

Prof. Dr. Farida Patittingi,  
S.H., M.Hum.



**Wakil Rektor Bidang  
Kemitraan,  
Internasionalisasi, dan  
Kealumnian**

Prof. Ir. Suharman  
Hamzah, S.T., M.T., Ph.D.  
(Eng.), HSE-Cert



Keterhubungan dengan berbagai pihak menjadi semakin penting dalam memperluas kontribusi dan daya saing Unhas. Kemitraan dikembangkan bersama pemerintah, industri, perguruan tinggi, lembaga penelitian, organisasi, dan institusi internasional, sementara jejaring alumni diperkuat sebagai bagian dari ekosistem pengembangan universitas.

Orientasi global diwujudkan melalui kolaborasi yang menghasilkan manfaat nyata, mulai dari riset bersama, mobilitas akademik, pertukaran pengetahuan, hingga pengembangan program pendidikan. Jejaring alumni juga diarahkan untuk memperluas peluang kolaborasi, pengembangan karier, dan kontribusi lulusan kepada almamater.



**Wakil Rektor Bidang  
Inovasi dan  
Pengelolaan Usaha**  
Prof. Dr. Amir Ilyas, S.H.,  
M.H.

Riset dan pengetahuan tidak berhenti pada publikasi, tetapi didorong untuk menghasilkan inovasi yang memberikan nilai tambah. Unhas mengembangkan hilirisasi penelitian, pemanfaatan kekayaan intelektual, pengembangan produk dan layanan, serta pengelolaan usaha sebagai bagian dari upaya memperkuat hubungan antara dunia akademik, masyarakat, dan dunia usaha.

Menjawab perkembangan ekonomi berbasis pengetahuan, peluang komersialisasi teknologi, pengembangan startup, unit usaha, dan berbagai inovasi terus dikembangkan. Pendekatan ini memungkinkan hasil riset memberikan dampak yang lebih luas sekaligus membuka sumber daya dan peluang baru bagi keberlanjutan universitas.

Efektivitas berbagai agenda universitas membutuhkan tata kelola yang terkoordinasi dan responsif. Sekretariat Universitas berperan dalam mendukung administrasi kelembagaan, sinkronisasi kebijakan, komunikasi, serta koordinasi lintas unit agar kebijakan strategis dapat diimplementasikan secara terpadu.

Transformasi tata kelola menjadi kebutuhan di era digital. Karena itu, Unhas terus mendorong administrasi yang lebih terintegrasi, pemanfaatan teknologi, keterbukaan informasi, dan koordinasi yang efektif untuk membangun tata kelola yang lincah, efisien, responsif, dan adaptif terhadap perubahan.

## **Sekretaris Universitas**

Prof. Dr. Eng. Amiruddin,  
S.Si., M.Si.





A large, white, three-dimensional sculpture of the name "HASANUDDIN" is positioned in a lush green park. The sculpture is set against a backdrop of dense, tall trees with vibrant green foliage and some orange flowers. In the foreground, there is a body of water that reflects the sculpture and the surrounding greenery. A small, white, rectangular sign is visible on the right side of the image, near the water's edge. The overall scene is bright and sunny, with a clear blue sky.

# HASANUDDIN

## UNHAS SUKSES PERTAHANKAN GELAR JUARA UMUM PIMNAS

CAPAIAN UNHAS DI PIMNAS



Pada ajang PIMNAS ke-38, kontingen Unhas kembali mencatatkan prestasi luar biasa dengan meraih 27 medali yang terdiri atas 9 medali emas, 2 medali perak, dan 1 medali perunggu pada kategori presentasi serta 6 medali emas, 7 medali perak, dan 2 medali perunggu pada kategori poster. Capaian tersebut kembali mengantarkan Unhas meraih gelar Juara Umum PIMNAS ke-38.

Pencapaian tahun 2025 menjadi salah satu prestasi paling fenomenal dalam sejarah PKM Unhas. Dari 20 tim yang lolos ke PIMNAS, Unhas berhasil mengumpulkan 27 medali, sehingga jumlah medali yang diperoleh melampaui jumlah tim yang berkompetisi. Capaian ini menunjukkan tingkat kualitas dan daya saing yang sangat tinggi, karena sebagian tim mampu meraih penghargaan pada lebih dari satu kategori penilaian. Keberhasilan mempertahankan gelar Juara Umum selama dua tahun berturut-turut sekaligus menegaskan keberhasilan sistem pembinaan yang terstruktur, berjenjang, dan berkelanjutan di Unhas. Keberhasilan tersebut sekaligus menegaskan kapasitas Unhas sebagai tuan rumah penyelenggaraan dan sebagai peserta.



Anugerah Diktisaintek merupakan ajang penghargaan tahunan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktisaintek) sebagai bentuk apresiasi kepada perguruan tinggi dan insan akademik atas kinerja unggul dalam tata kelola institusi, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), penguatan riset, inovasi, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. Ajang ini menjadi salah satu bentuk pengakuan nasional terhadap perguruan tinggi yang mampu menunjukkan kinerja terukur dan konsisten dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Dalam ajang tersebut, Unhas berhasil meraih peringkat kedua nasional pada Liga IKU PTN-BH. Capaian ini menunjukkan konsistensi Unhas dalam memenuhi dan meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama, sekaligus mencerminkan efektivitas pengelolaan institusi dalam menerjemahkan kebijakan pendidikan tinggi ke dalam kinerja yang berdampak.

Peringkat kedua nasional tersebut memperkuat posisi Unhas sebagai salah satu perguruan tinggi berkinerja unggul di tingkat nasional. Capaian ini sekaligus menjadi dorongan bagi Unhas untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, memperkuat kinerja akademik dan nonakademik, serta memastikan setiap program dan kebijakan memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan institusi, masyarakat, dan pembangunan nasional.

# ANUGERAH DIKTISAINTEK

## 2025

TERBAIK KE 2

★  
IKU PTNBH 2024



★  
Silver Winner

TERBAIK KE 3

★  
LAMAN/WEBSITE  
PTNBH



★  
Bronze Winner

TERBAIK KE 3

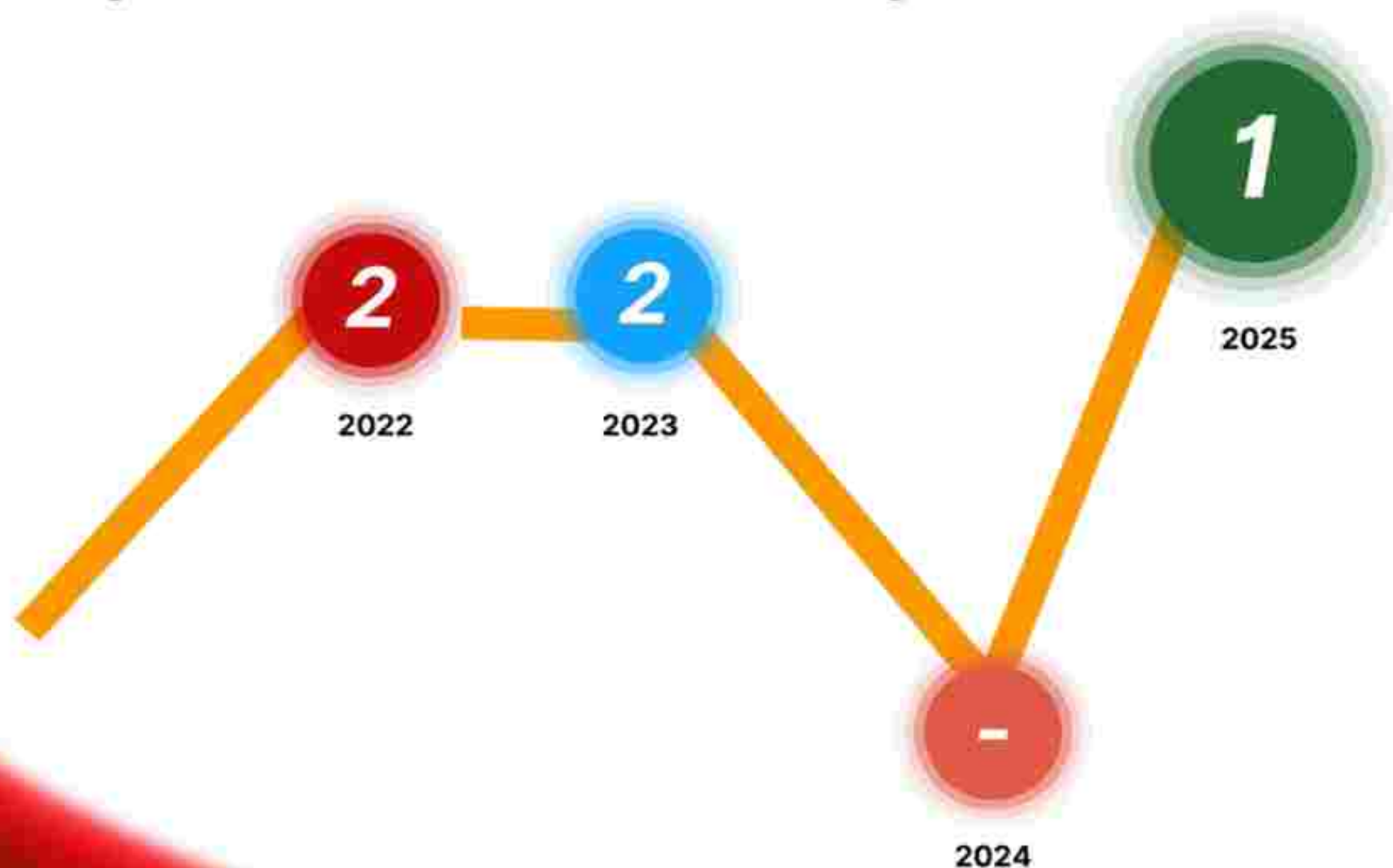
★  
KERJASAMA  
INTERNASIONAL



★  
Bronze Winner

# Terbaik 1 SDGS Action 2025

Wujud Unhas dalam komitmen berkelanjutan





# 16

## KALI BERTURUT-TURUT

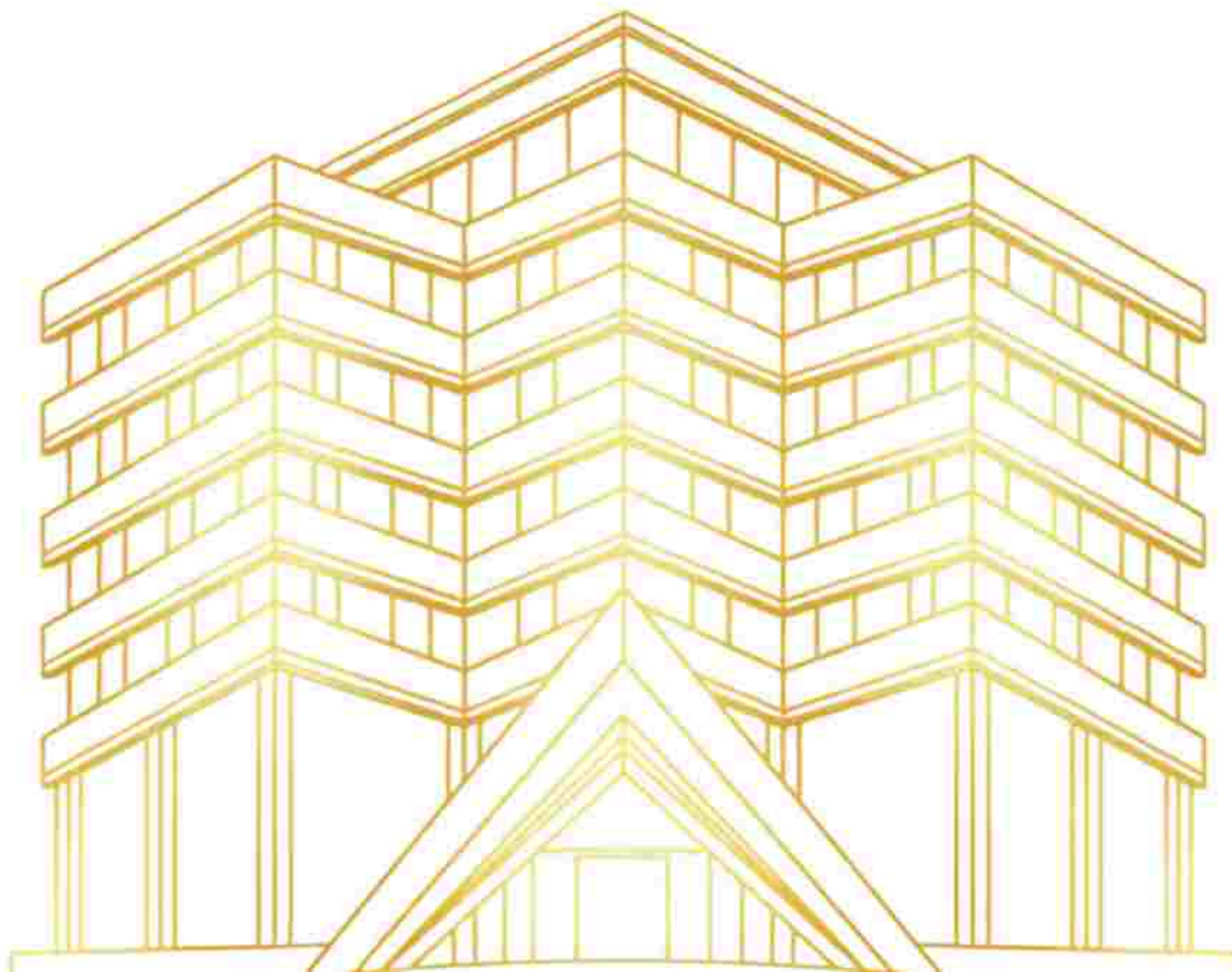
Predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)  
dari BPK RI



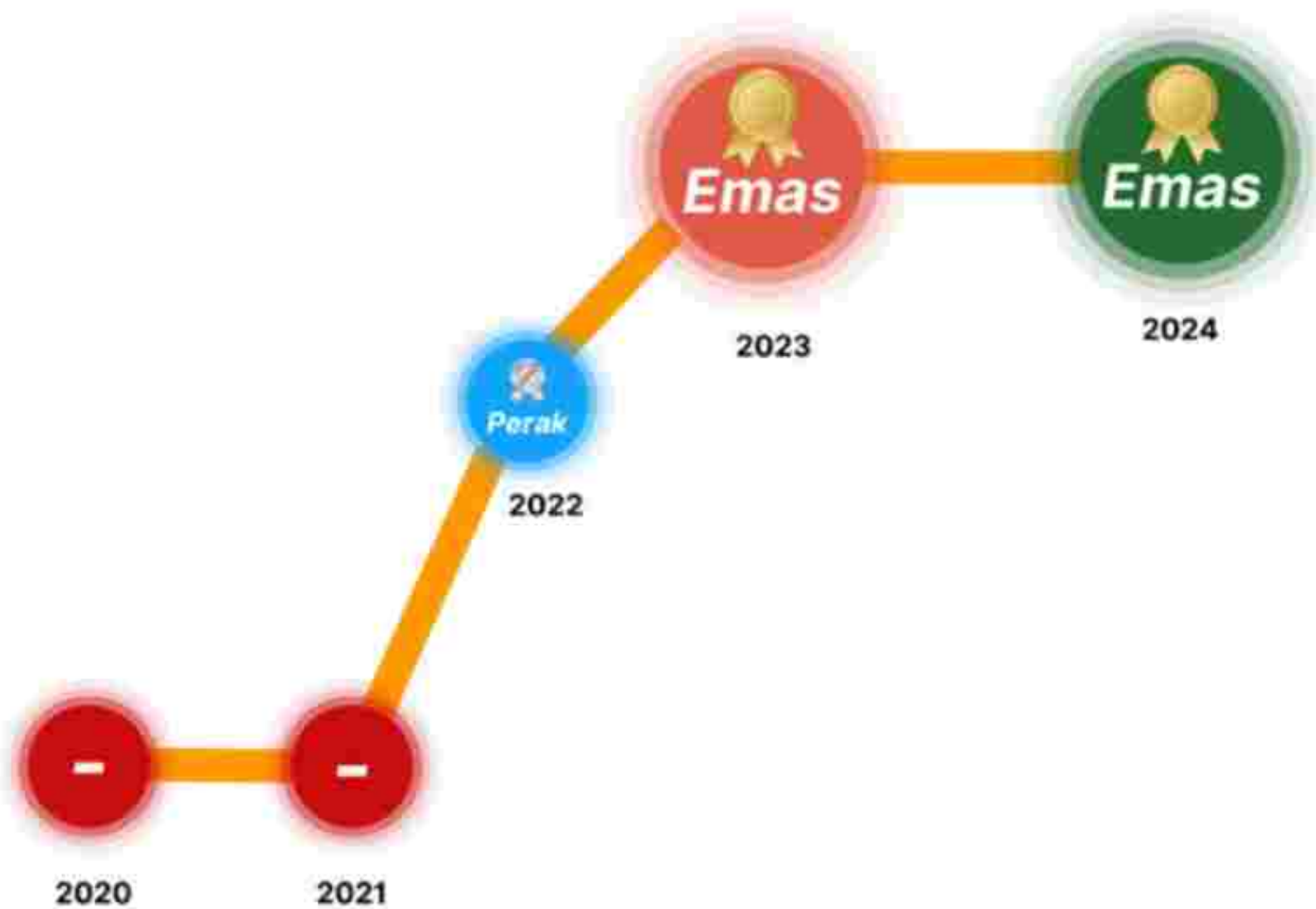
Unhas kembali mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk ke-16 kalinya secara berturut-turut, sebagai wujud konsistensi dalam tata kelola dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.



Universitas Hasanuddin (Unhas) secara konsisten meraih penghargaan Kategori Gold (Medali Emas) pada ajang Standar Nasional Indonesia (SNI) Award yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN)



# Unhas dalam SNI Award



## PERINGKAT 2 NASIONAL SKEMA PENDANAAN PKM TAHUN 2026



Memasuki tahun 2026, proses kompetisi PKM masih berlangsung dan belum mencapai tahap PIMNAS. Namun demikian, capaian sementara menunjukkan bahwa Unhas tetap berada pada jalur yang sangat kompetitif. Berdasarkan hasil seleksi nasional yang telah diumumkan, Unhas berhasil menempati Peringkat 2 Nasional Skema Pendanaan dengan 50 tim dan Peringkat 2 Nasional Skema Insentif dengan 8 tim. Posisi ini menunjukkan bahwa Unhas tetap konsisten berada di kelompok elite nasional dalam kompetisi PKM serta memiliki peluang besar untuk kembali menjadi salah satu kontestan utama pada PIMNAS mendatang.

Capaian tahun 2026 sekaligus menjadi indikator keberlanjutan keberhasilan yang dibangun selama periode kepemimpinan 2022–2026. Dengan fondasi pembinaan yang telah terbentuk, penguatan kapasitas dosen pendamping, sistem pendampingan intensif sejak tahap proposal hingga luaran, serta budaya kompetisi yang semakin kuat di kalangan mahasiswa, Unhas memiliki peluang yang sangat besar untuk kembali menjadi salah satu kontestan utama dalam perebutan gelar Juara Umum PIMNAS.

## PENCAPAIAN UNGGULAN DELEGASI ONMIPA-PT UNHAS

Dalam kurun waktu 2022–2026, capaian ONMIPA Unhas menunjukkan tren yang positif dan semakin menguat. Puncak capaian sementara ditunjukkan pada ONMIPA-PT Tahun 2026 di Universitas Airlangga, terdapat 6 delegasi nasional (3 matematika, 2 kimia, 1 biologi) dan Unhas berhasil meraih 1 medali emas, 1 medali perunggu, dan 1 Honorable Mention pada bidang Matematika.

Perolehan medali emas ini menjadi capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir dan menegaskan keberhasilan strategi pembinaan talenta akademik unggul yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, prestasi ONMIPA Unhas selama periode 2022–2026 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, mulai dari 1 medali perunggu pada tahun 2022, meningkat menjadi 1 medali perak pada tahun 2023, berkembang menjadi 2 medali pada tahun 2024, meluas ke lebih dari satu bidang ilmu pada tahun 2025, hingga mencapai medali emas nasional pada tahun 2026.









## JUMLAH MAHASISWA

Berdasarkan data student body seluruh jenjang pendidikan, jumlah mahasiswa Unhas menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari **46.122** mahasiswa pada Tahun Akademik 2022/2023 menjadi **54.732** mahasiswa pada Tahun Akademik 2025/2026. Dengan demikian, terdapat **peningkatan sebesar 8.610 mahasiswa atau sekitar 18,67%** selama periode empat tahun akademik.

Pertumbuhan ini berlangsung secara bertahap dan konsisten setiap tahun, yang mencerminkan komitmen universitas dalam memperluas akses pendidikan tinggi, memperkuat kapasitas akademik, serta merespons kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, profesi, dan kebutuhan masyarakat.



TOTAL MAHASISWA UNHAS  
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

54.732<sup>!</sup>

| <br>ANGKATAN | JENJANG |      |       |      |      |         |      |      | <br>JUMLAH |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------|-------|------|------|---------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                 | D3      | D4   | S1    | S2   | S3   | Profesi | Sp-1 | Sp-2 |                                                                                                 |
| Tahun Akademik 2022/2023                                                                        | 111     | 397  | 33506 | 5864 | 1909 | 2411    | 1877 | 47   | 46122                                                                                           |
| Tahun Akademik 2023/2024                                                                        | 44      | 652  | 34628 | 6143 | 2149 | 2350    | 2088 | 78   | 48132                                                                                           |
| Tahun Akademik 2024/2025                                                                        | 0       | 848  | 37202 | 6898 | 2424 | 2778    | 2236 | 101  | 52487                                                                                           |
| Tahun Akademik 2025/2026                                                                        | 0       | 1253 | 38732 | 6812 | 2742 | 2630    | 2445 | 118  | 54732                                                                                           |

## UNIVERSITAS HASANUDDIN

# 250

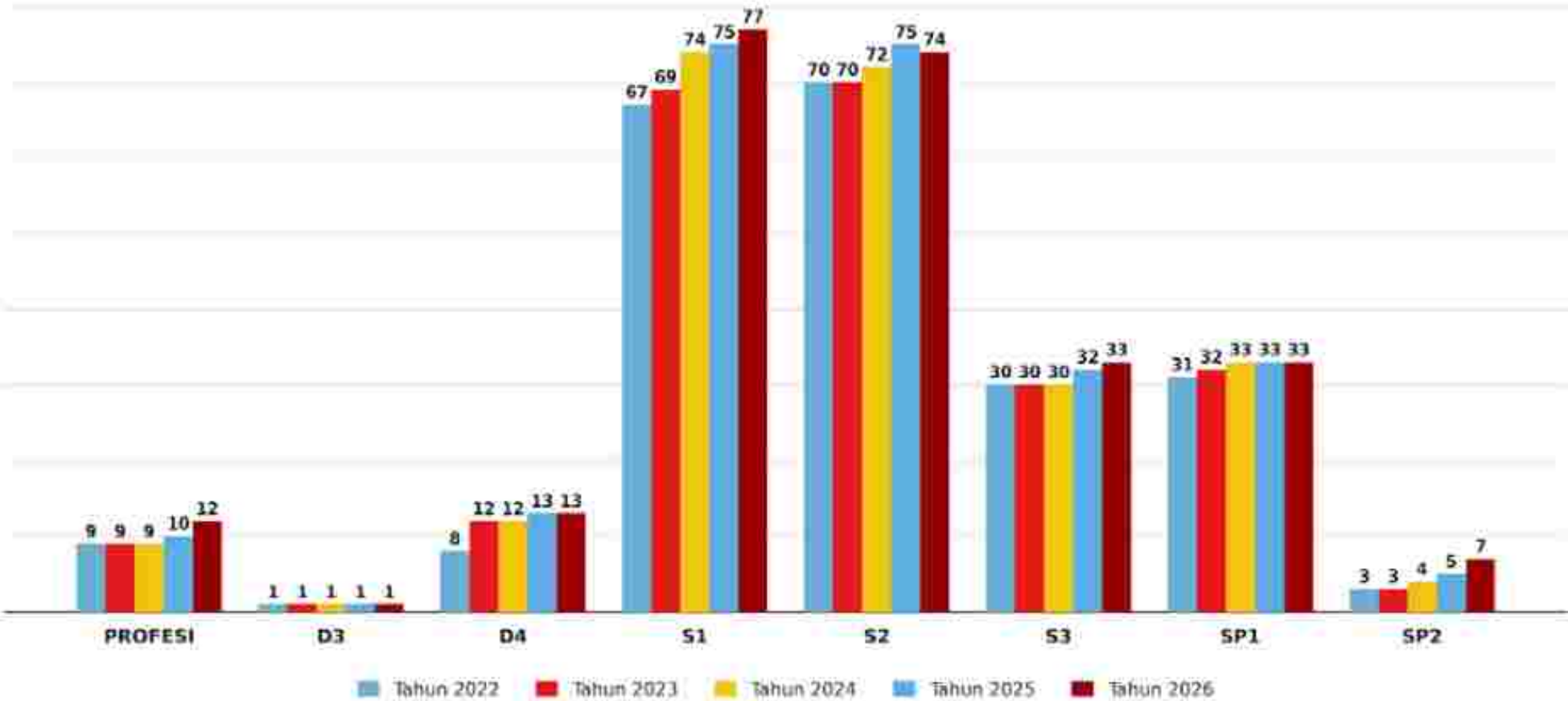
## PROGRAM STUDI

Pilihan program pendidikan untuk jenjang vokasi, sarjana, profesi, spesialis, magister, dan doktor.

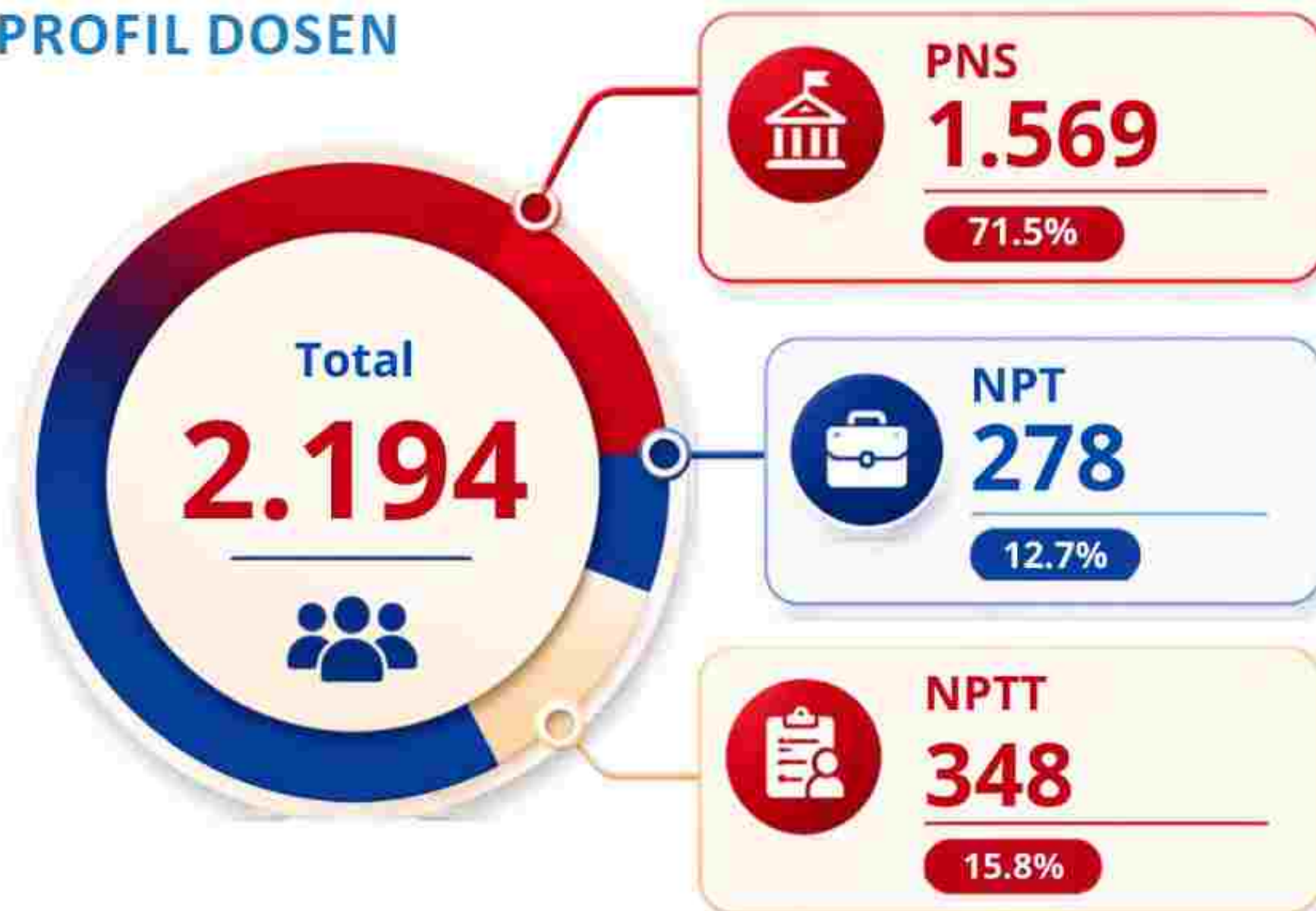
Pertumbuhan program studi mencerminkan upaya Unhas memperluas dan mendiversifikasi pendidikan sesuai perkembangan keilmuan, kebutuhan profesi dan masyarakat, serta prioritas pembangunan wilayah, nasional, dan global. Pengembangan tersebut sekaligus memperkuat kapasitas akademik, daya saing institusi, dan kemampuan Unhas menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perubahan.

# PENGUATAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

JUMLAH PROGRAM STUDI UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2022-2026



## PROFIL DOSEN



Sebagai salah satu universitas dengan student body terbesar di Indonesia, Unhas didukung oleh sumber daya manusia yang kuat dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi. Sebanyak 2.194 dosen menjadi bagian penting dalam mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Para dosen tersebut tersebar di 18 fakultas dengan beragam bidang keilmuan. Kehadiran tenaga pendidik yang kompeten menjadi fondasi bagi Unhas untuk terus menghadirkan pendidikan berkualitas, menghasilkan inovasi, serta memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan bangsa.



Dengan keahlian yang terus berkembang, para dosen tidak hanya menjalankan proses pendidikan dan pengajaran, tetapi juga aktif menghasilkan penelitian, inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat.

Keberagaman jenjang akademik ini membentuk ekosistem keilmuan yang saling melengkapi dalam mendukung Unhas menghasilkan sumber daya manusia unggul dan menghadirkan dampak bagi masyarakat.

Unhas kini memiliki 486 Guru Besar, menegaskan kapasitas akademiknya sebagai salah satu perguruan tinggi dengan jumlah profesor yang besar di Indonesia. Keberadaan Guru Besar dalam jumlah tersebut mencerminkan kekuatan Unhas dalam menghasilkan dan mengembangkan kepakaran di berbagai bidang ilmu, sekaligus memperkuat posisi universitas sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengembangan inovasi.

Upaya peningkatan jumlah Guru Besar menjadi bagian penting dari penguatan sumber daya manusia akademik Unhas . Bertambahnya profesor tidak hanya memperkuat kapasitas pembelajaran dan penelitian, tetapi juga membuka ruang yang lebih luas bagi pengembangan riset unggulan, publikasi ilmiah, inovasi, serta kontribusi keilmuan yang dapat memberikan solusi bagi berbagai persoalan masyarakat dan pembangunan. Bagi Unhas , capaian 486 Guru Besar menjadi modal strategis untuk terus meningkatkan mutu dan reputasi akademik, memperluas jejaring kolaborasi nasional maupun internasional, serta menghadirkan dampak nyata bagi bangsa dan dunia melalui ilmu pengetahuan, penelitian, dan inovasi.

**UNHAS TELAH MEMILIKI**

**486**

**GURU BESAR**

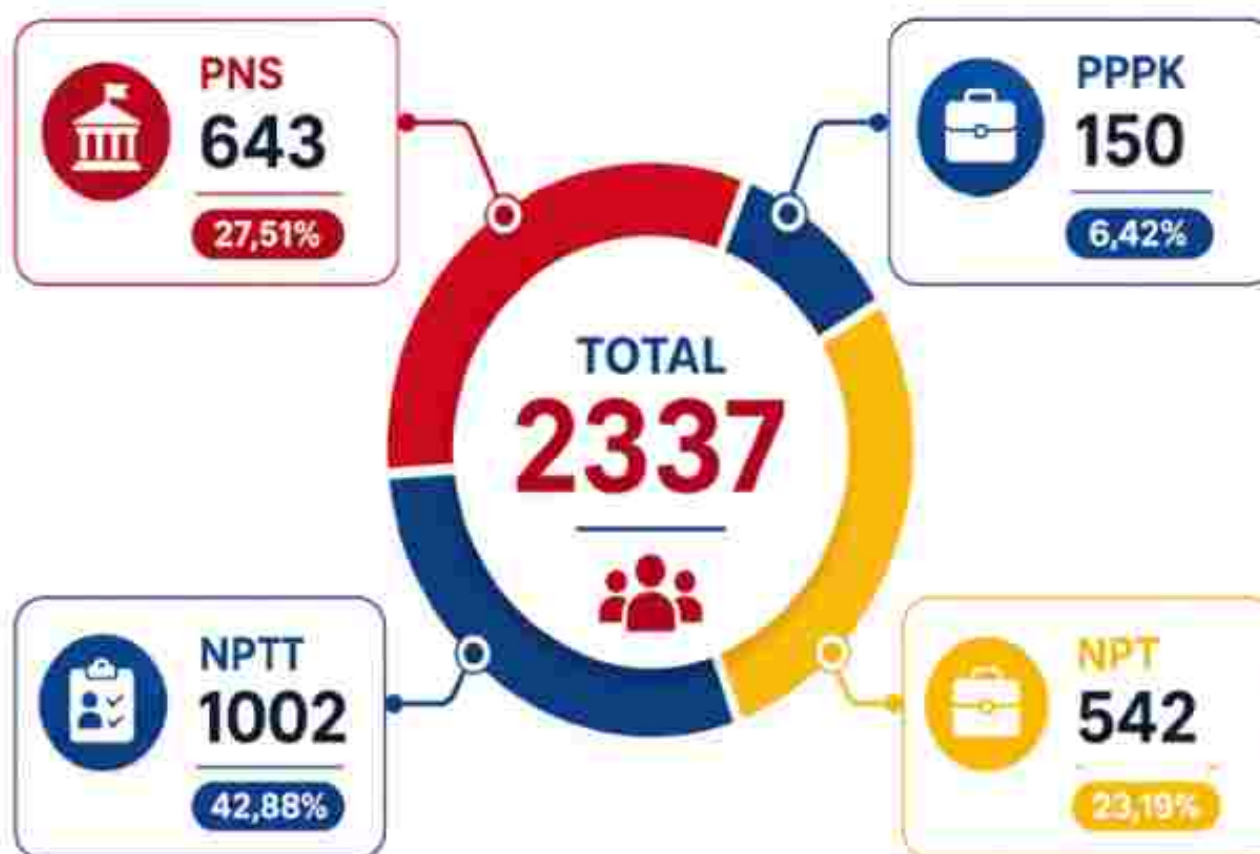
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**



## PROFIL TENAGA KEPENDIDIKAN

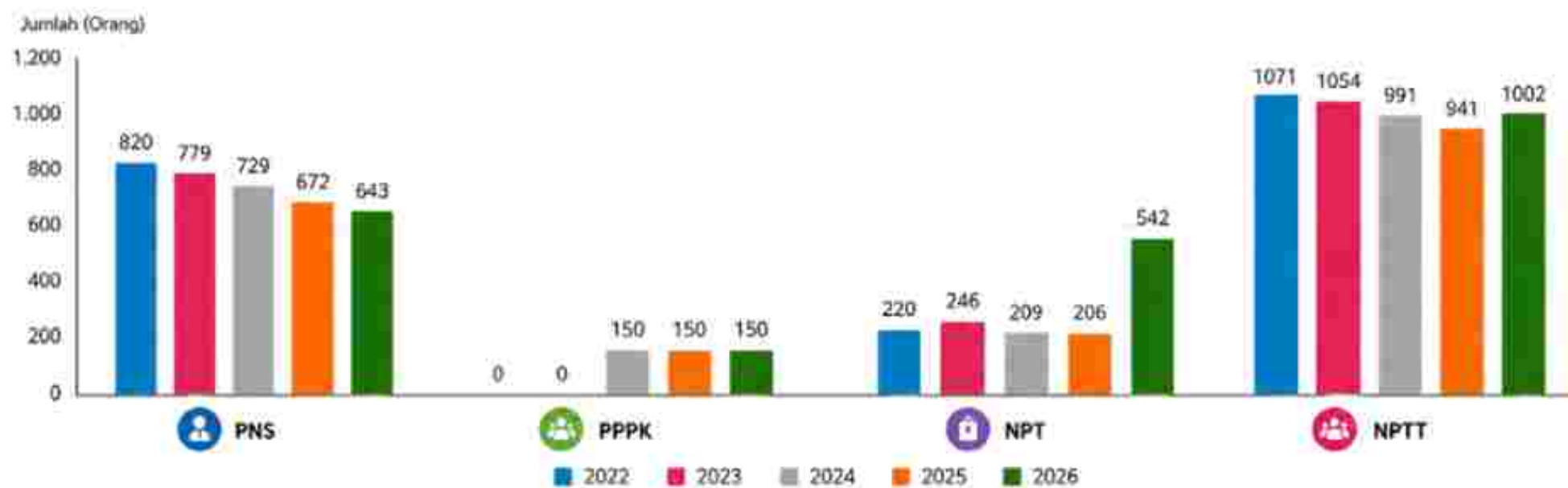
Sebagai bagian penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi, Unhas didukung oleh 2.337 tenaga kependidikan yang tersebar di berbagai unit kerja. Dengan keahlian dan kompetensi masing-masing, tenaga kependidikan hadir dalam berbagai bidang, mulai dari administrasi, akademik, keuangan, teknologi informasi, laboratorium, layanan mahasiswa, hingga pengelolaan fasilitas dan layanan institusi.

Kehadiran tenaga kependidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ekosistem Unhas. Melalui peran dan keahlian yang beragam, mereka memastikan setiap layanan, proses administrasi, serta aktivitas akademik dan institusional dapat berjalan secara optimal dalam mendukung Unhas untuk terus bergerak dan berdampak.





Tendik Unhas berdasarkan status kepegawaian







# **TALENTA UNGGUL & PEMBELAJARAN**

# PENERIMAAN MAHASISWA BARU DAN PERLUASAN AKSES PENDIDIKAN

| JALUR SELEKSI                                |          | DAYA TAMPUNG |        |        |        |        |
|----------------------------------------------|----------|--------------|--------|--------|--------|--------|
|                                              |          | PTNBH        | 2023   | 2024   | 2025   | 2026   |
| Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) | Minimum  | 22,42%       | 25,22% | 27,64% | 31,22% |        |
|                                              | 20%      |              | 2.950  | 3.246  | 3.570  |        |
| Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)      | Minimum  | 49,54%       | 53,22% | 52,74% | 49,75% |        |
|                                              | 30%      |              | 6.064  | 6.194  | 5.689  |        |
| Seleksi Mandiri                              | Maksimum | 28,04%       | 21,56% | 19,62% | 19,03% |        |
|                                              | 50%      |              | 2.413  | 2.305  | 2.177  |        |
| TOTAL DT                                     |          |              | 11.671 | 11.427 | 11.745 | 11.436 |

## REKAP MAHASISWA BARU

Program Sarjana & Sarjana Terapan

SNBP  
3.309

SNBT  
5.273

MANDIRI  
1.819



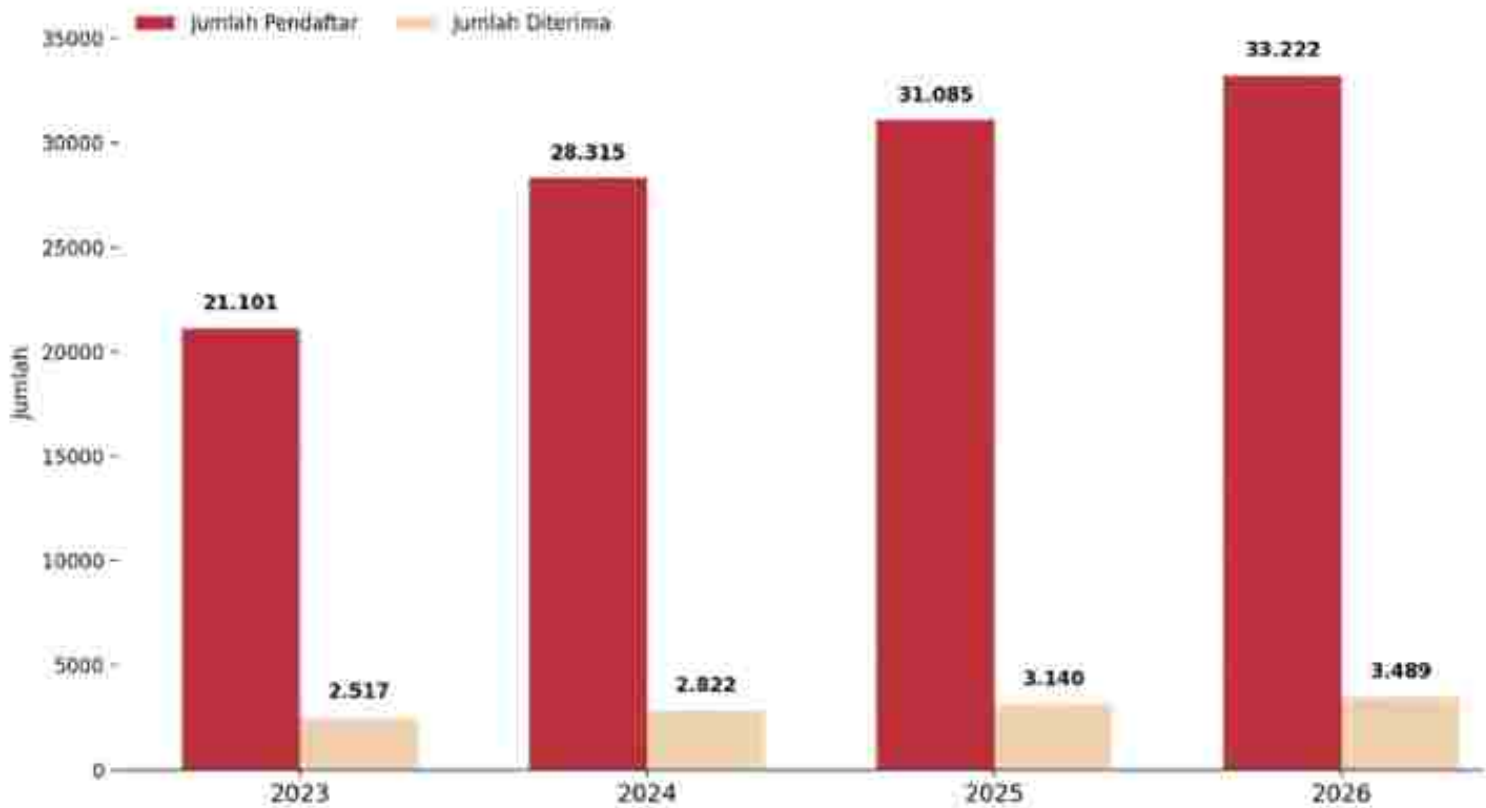
Dari sisi peminat, jumlah pendaftar melalui jalur SNBP dan SNBT di Unhas menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini mencerminkan semakin tingginya minat calon mahasiswa dari berbagai daerah untuk melanjutkan pendidikan di Unhas .

Melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan promosi secara masif, baik secara luring maupun daring, Unhas terus memperluas akses informasi terkait kebijakan dan mekanisme Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru. Upaya ini juga menjadi bagian dari komitmen Unhas untuk menghadirkan proses penerimaan mahasiswa baru yang transparan, objektif, kompetitif, dan berkualitas, sekaligus memberikan kesempatan yang adil bagi calon mahasiswa untuk bergabung dan berkembang di Unhas .



Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)

Jumlah Pendaftar dan Diterima 2023-2026



Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)



# UNHAS MENERIMA 20 MAHASISWA DISABILITAS DI 2026

Universitas Hasanuddin terus berkomitmen mewujudkan kampus inklusif dan ramah bagi seluruh mahasiswa.

Pada tahun 2026, Unhas menerima 20 mahasiswa disabilitas dari berbagai jenis disabilitas, program studi, dan jalur masuk.

## BERDASARKAN JENIS DISABILITAS

|    |                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 | Disabilitas Fisik<br>(cerebral palsy, pengguna kursi, pengguna kursi roda, amputasi, dan polio) |
| 6  | Disabilitas Sensori Pendengaran<br>(Tuli/Hard of Hearing)                                       |
| 1  | Disabilitas Mental Psikososial<br>(social anxiety disorder)                                     |
| 1  | Disabilitas Mental Perkembangan<br>(spektrum autisme)                                           |

## BERDASARKAN SEBARAN FAKULTAS/PROGRAM STUDI

|                                      |   |                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| FISIP                                | 5 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan,</li> <li>• Ilmu Politik, Antropologi, Ilmu Komunikasi</li> </ul> |
| Fakultas Ekonomi dan Bisnis          | 4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi Pembangunan, Akuntansi,</li> <li>• Manajemen</li> </ul>                                          |
| Fakultas Ilmu Budaya                 | 3 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sastra Indonesia, Sastra Inggris,</li> <li>• Pariwisata</li> </ul>                                       |
| Fakultas Peternakan                  | 1 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peternakan</li> </ul>                                                                                    |
| Fakultas Kedokteran                  | 2 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedokteran Hewan, Psikologi</li> </ul>                                                                   |
| Fakultas Hukum                       | 1 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilmu Hukum</li> </ul>                                                                                    |
| Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan | 1 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perikanan</li> </ul>                                                                                     |
| Fakultas Vokasi                      | 1 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi Digital</li> </ul>                                                                            |

## BERDASARKAN JALUR MASUK

|    |                                       |
|----|---------------------------------------|
| 13 | Jalur Mandiri<br>Afiriasi Disabilitas |
| 7  | Jalur<br>SNBP/SNBT                    |

## PENERIMAAN MAHASISWA DISABILITAS

Penerimaan mahasiswa disabilitas menunjukkan perkembangan yang konsisten. Sejak berdirinya Pusat Disabilitas Unhas pada 2023, tercatat 70 mahasiswa disabilitas telah diterima di berbagai fakultas dan program studi, termasuk pada jenjang magister.

Unhas kini memiliki tiga juru bahasa isyarat dan 10 relawan isyarat. Penguatan layanan tersebut terus diarahkan agar akses komunikasi tersedia dalam proses pembelajaran di setiap departemen. Langkah ini mencerminkan upaya Unhas membangun lingkungan akademik yang aksesibel dan setara bagi seluruh mahasiswa.

Penerimaan mahasiswa disabilitas harus diikuti dengan penyediaan lingkungan akademik yang aksesibel. Layanan inklusif membutuhkan sistem yang konsisten. Kita perlu memastikan setiap fakultas dan departemen memiliki kapasitas untuk memberikan akomodasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

(Prof. JJ, Rektor Unhas)



### Perbandingan Peminat dan Mahasiswa Baru Pascasarjana Unhas Jenjang S3



### Perbandingan Peminat dan Mahasiswa Baru Pascasarjana Unhas Jenjang S2



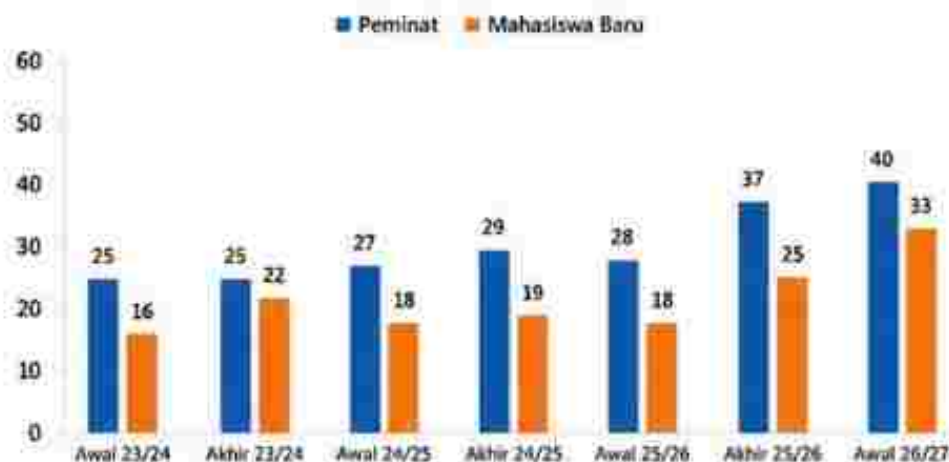
### Perbandingan Peminat dan Mahasiswa Baru Pascasarjana Unhas Jenjang Profesi



### Perbandingan Peminat dan Mahasiswa Baru Pascasarjana Unhas Jenjang SP-1



### Perbandingan Peminat dan Mahasiswa Baru Pascasarjana Unhas Jenjang SP-2



## MAHASISWA PASCASARJANA

Jumlah mahasiswa baru pascasarjana Unhas menunjukkan perkembangan yang dinamis. Pada semester awal Tahun Akademik 2026/2027, Unhas menerima 2.462 mahasiswa baru pascasarjana. Capaian ini mencerminkan kepercayaan masyarakat yang terus tumbuh terhadap penyelenggaraan pendidikan pascasarjana di Unhas.

Jumlah tersebut sekaligus menjadi tanggung jawab bagi Unhas untuk terus memperkuat kualitas pendidikan, pembelajaran, dan ekosistem riset. Mahasiswa pascasarjana diharapkan mampu mengembangkan pemikiran kritis, menghasilkan riset, serta menghadirkan gagasan dan inovasi baru yang berkontribusi terhadap penyelesaian berbagai persoalan dan peningkatan daya saing bangsa.

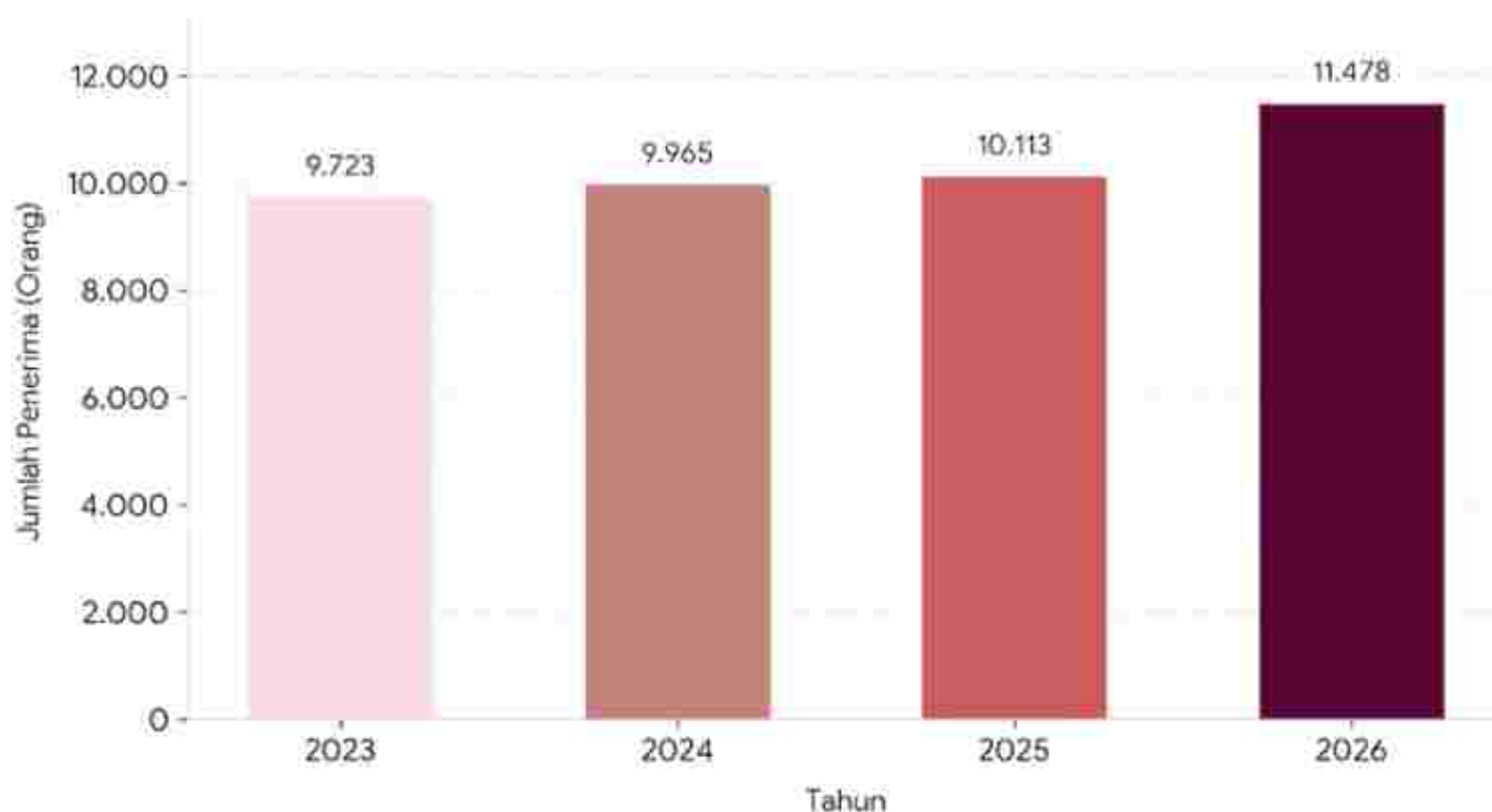
Ke depan, Unhas terus berkomitmen mengembangkan pendidikan pascasarjana yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Penguatan kualitas akademik, kolaborasi riset, serta jejaring nasional dan internasional menjadi bagian penting dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya unggul secara keilmuan, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata bagi pembangunan.



## DUKUNGAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM BEASISWA

Unhas terus memperkuat dukungan pembiayaan pendidikan melalui perluasan akses beasiswa bagi mahasiswa. Upaya ini diarahkan untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan tinggi sekaligus mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Dalam periode 2022–2026, proporsi penerima beasiswa berada pada kisaran 20%–25% dari total mahasiswa aktif dan menunjukkan tren peningkatan setiap tahun. Peningkatan tersebut didukung oleh bertambahnya jumlah mahasiswa, semakin beragamnya skema beasiswa, serta meningkatnya akses mahasiswa terhadap berbagai sumber pendanaan pendidikan.

Jumlah Penerima (2023 – 2026)



Jumlah penerima beasiswa pada jenjang sarjana, magister, dan doktor menunjukkan tren peningkatan yang sejalan dengan target pada masing-masing jenjang pendidikan. Peningkatan tersebut didukung oleh perluasan kuota beasiswa pemerintah setiap tahun, terutama pada jenjang sarjana, serta optimalisasi berbagai skema beasiswa yang tersedia. Kondisi ini memperkuat akses mahasiswa terhadap dukungan pembiayaan pendidikan di seluruh jenjang.

Sejak 2024, Unhas menyelenggarakan Program Bantuan Pendidikan Dana Abadi Unhas untuk memperluas akses pendidikan dan mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Hingga 2026, program ini telah memberikan manfaat kepada 1.065 mahasiswa.

Bantuan disalurkan secara bertahap sebanyak tiga kali setiap tahun kepada mahasiswa penerima sesuai ketentuan yang berlaku. Program ini memperkuat dukungan pembiayaan pendidikan di Unhas dan membantu mengurangi hambatan finansial mahasiswa dalam menyelesaikan studi.





## PENYELARASAN KURIKULUM PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

Kebijakan nasional pendidikan tinggi mengalami transformasi signifikan melalui keluarnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Regulasi ini mengintegrasikan standar nasional, sistem penjaminan mutu, dan akreditasi dalam satu payung hukum, sehingga menuntut kurikulum yang lebih adaptif, berbasis capaian pembelajaran, dan relevan dengan kebutuhan global. Tidak lama berselang, pemerintah juga menerbitkan Permendikbudristek No. 39 Tahun 2025 mengenai Penjaminan PT.

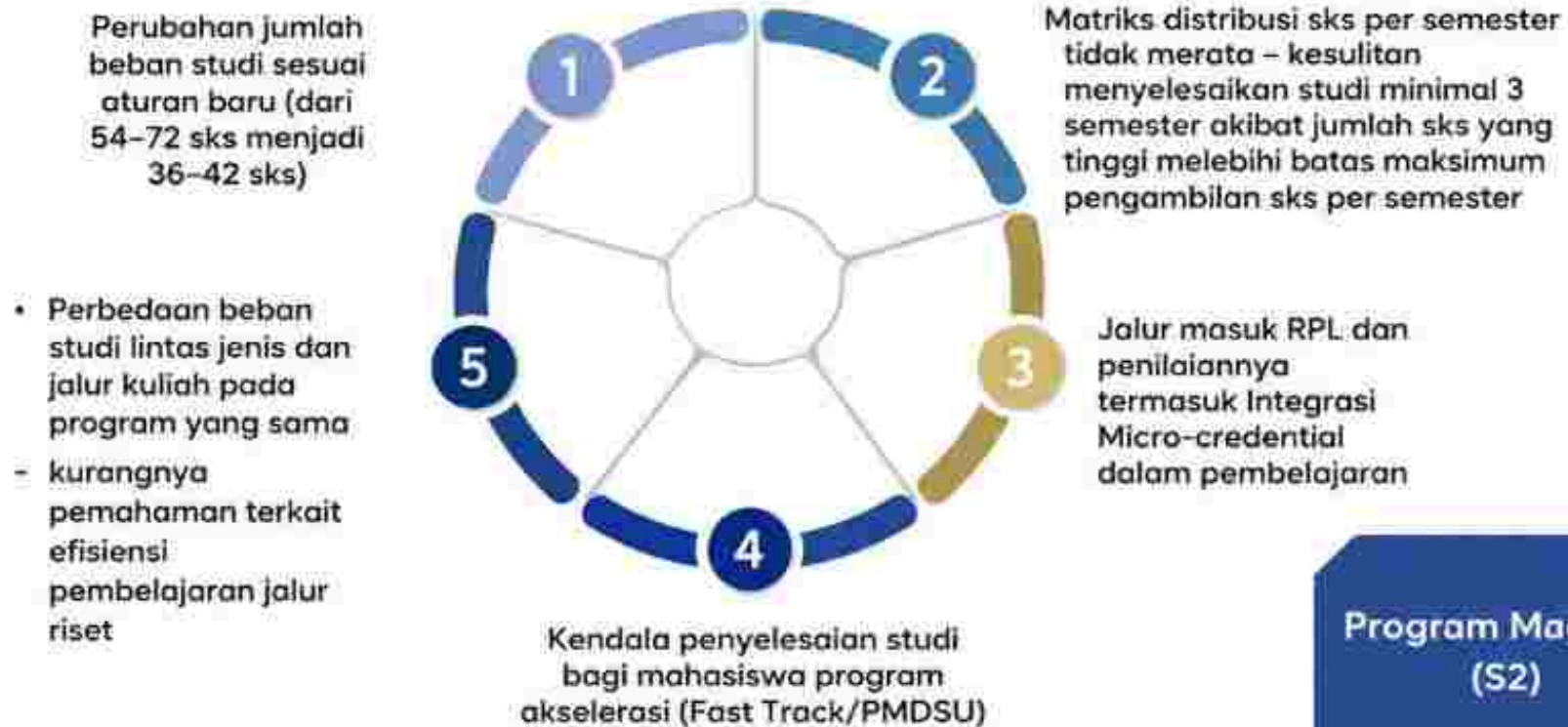
Untuk penyelarasan Kurikulum 2024 ke Kurikulum 2025, Direktorat Pendidikan Unhas memfasilitasi proses melalui sosialisasi dan penyusunan amandemen regulasi penyelenggaraan Magister dan Doktor sebagai respons terhadap perubahan kebijakan nasional. Proses ini melibatkan Tim Pokja, LPMPP, dan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, termasuk penyusunan struktur

kurikulum jalur kuliah dan riset serta workshop pendampingan revisi kurikulum hingga tahap pengesahan.

Penyelarasan Kurikulum K-24 menjadi K-25 pada Program Magister dan Doktor merupakan bagian dari penguatan tata kelola akademik Unhas dalam merespons perubahan regulasi dan hasil evaluasi kurikulum. Kebijakan ini diarahkan untuk meningkatkan ketepatan waktu studi, Angka Efisiensi Edukasi (AEE), memperjelas jalur kuliah dan riset, meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, serta memperkuat mutu akademik melalui luaran penelitian.

Secara keseluruhan, penyelarasan kurikulum diharapkan meningkatkan efektivitas pembelajaran, relevansi kurikulum, mutu lulusan, dan efisiensi penyelesaian studi, sekaligus memperkuat pendidikan pascasarjana yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan mendukung pencapaian indikator kinerja pendidikan Unhas.

## HASIL EVALUASI



## HASIL EVALUASI



## PEMUTAKHIRAN KURIKULUM K23 & PEMBELAJARAN AKTIF BERBASIS CASE METHOD / PJBL



Unhas terus mengukuhkan posisinya sebagai pelopor pendidikan berstandar global melalui akselerasi Kurikulum K24/K23. Fokus utama dari pembaruan kurikulum ini berpusat pada dua pendekatan utama: Case Method (Pemecahan Kasus) dan Project-Based Learning (PJBL / Pembelajaran Berbasis Proyek). Strategi ini dirancang untuk mengubah paradigma kelas konvensional menjadi ekosistem belajar yang kolaboratif, kritis, dan solutif.

### PERAN STRATEGIS PENGEMBANGAN KURIKULUM K23/K24

Pencapaian luar biasa ini tentu tidak luput dari keberhasilan pengembangan Kurikulum K23/K24 yang dirancang secara sistematis dan responsif terhadap perkembangan zaman. Melalui pembaruan struktur kurikulum ini, Unhas berhasil meletakkan landasan akademik yang kuat dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Outcome-Based Education (OBE) secara menyeluruh di setiap mata kuliah. Kurikulum K23/K24 tidak hanya memperbarui materi pembelajaran, tetapi juga merekonstruksi petacapaian pembelajaran agar sejalan dengan standar dunia industri dan kebutuhan global.

Adanya keselarasan dalam kerangka Kurikulum K23/K24 ini menjadi fondasi utama yang memungkinkan metode Case Method dan Project-Based Learning (PJBL) dapat diterapkan secara optimal dan terukur. Tanpa rekayasa dan restrukturisasi kurikulum yang matang tersebut, penetapan pembelajaran partisipatif ini tidak akan mampu mencapai skala efektivitas hingga 94%. Kehadiran K23/K24 memastikan bahwa setiap aktivitas pembelajaran di kelas memiliki arah pengembangan kompetensi yang jelas, terstruktur, dan siap mencetak lulusan unggul.



## PROGRAM PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI MELALUI MATA KULIAH PENGUATAN KOMPETENSI (MKPK)

Pada periode September 2025–Agustus 2026, Subdirektorat Pembelajaran Mandiri memfasilitasi 351 mahasiswa untuk mengikuti berbagai program pembelajaran di luar kampus yang diinisiasi melalui kerja sama Unhas dengan mitra strategis. Program tersebut mencakup Green Preneurship (125 mahasiswa), Kepemimpinan & Karakter Bela Negara (97), Sapa Kampus BPOM (40), Magang Telkomsel (36), Magang PT Biota Laut Ganggang (34), Magang BTPN Syariah (10), dan Magang Berdampak (9).





PEMANFAATAN AKSES JURNAL

Pemanfaatan akses jurnal yang dikelola oleh Perpustakaan Unhas menjadi salah satu fasilitas penting dalam mendukung kebutuhan informasi dan pengembangan akademik bagi seluruh sivitas akademika. Melalui layanan ini, mahasiswa, dosen, dan peneliti dapat memperoleh akses terhadap beragam sumber ilmiah terpercaya, baik berupa jurnal nasional maupun internasional, yang relevan dengan berbagai bidang keilmuan yang dikembangkan di Unhas .

Ketersediaan akses terhadap publikasi akademik tersebut memberikan kemudahan bagi sivitas akademika dalam menemukan referensi yang mutakhir dan kredibel untuk mendukung proses pembelajaran, penyusunan tugas dan karya ilmiah, pelaksanaan penelitian, hingga pengembangan kajian keilmuan. Bagi mahasiswa, akses jurnal dapat memperkaya bahan pembelajaran dan membantu dalam menyusun tugas akhir dengan landasan referensi yang lebih kuat. Sementara bagi dosen dan peneliti, ketersediaan sumber ilmiah yang luas mendukung proses penelitian, publikasi, pengembangan inovasi, serta peningkatan kualitas dan relevansi karya ilmiah.

Pemanfaatan sumber-sumber ilmiah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian, memperluas wawasan keilmuan sivitas akademika, serta mendorong lahirnya karya ilmiah yang berkualitas, inovatif, dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta penyelesaian berbagai persoalan di masyarakat.

Pemanfaatan EBSCOhost Januari - Juni 2026

| No | Bulan    | Total Akses |
|----|----------|-------------|
| 1. | Januari  | 2826        |
| 2. | Februari | 1007        |
| 3. | Maret    | 2373        |
| 4. | April    | 600         |
| 5. | Mai      | 247         |
| 6. | Juni     | 5716        |

Pemanfaatan Jurnal Sciencedirect

| No | Bulan    | Total Akses (Domestic Access) | Total Akses (Remote Access) | Total Akses (Total) |
|----|----------|-------------------------------|-----------------------------|---------------------|
| 1. | Januari  | 20.854                        | 9.467                       | 30.321              |
| 2. | Februari | 17.849                        | 8.025                       | 26.874              |
| 3. | Maret    | 23.488                        | 23.613                      | 57.101              |
| 4. | April    | 57.536                        | 47.518                      | 105.054             |
| 5. | Mai      | 51.394                        | 43.947                      | 95.341              |
| 6. | Juni     | 36.091                        | 21.521                      | 57.612              |



## PEMBELAJARAN BERBASIS MASYARAKAT



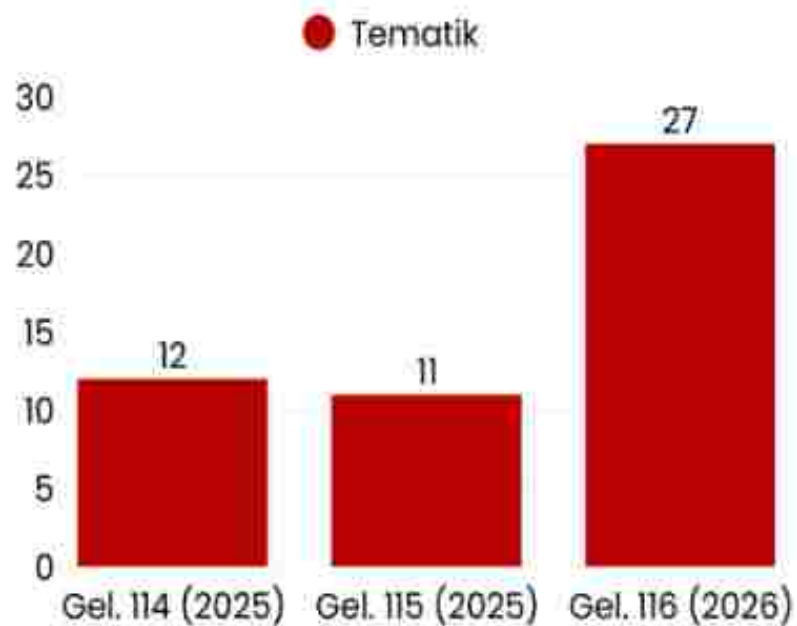
Pada tahun 2025, Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unhas memiliki total 51 mitra yang terdiri atas 40 pemerintah daerah, 5 mitra internasional, dan 6 institusi/perusahaan. Pada tahun 2026, meskipun data baru mencakup satu gelombang KKN, jumlah mitra yang terlibat mencapai 49 mitra yang terdiri atas 23 pemerintah daerah, 7 mitra internasional, dan 19 institusi/perusahaan.

Hal menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemitraan dengan institusi dan perusahaan serta perluasan jejaring internasional. Kondisi ini mencerminkan semakin tingginya kepercayaan berbagai pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan program KKN Unhas.



## PENINGKATAN RAGAM TEMATIK KKN

Pembelajaran berbasis masyarakat melalui KKN terus berkembang melalui penguatan berbagai tema yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan agenda pembangunan nasional. Peningkatan ragam tematik menunjukkan kemampuan Unhas dalam merespons isu-isu strategis pembangunan melalui pendekatan multidisiplin yang melibatkan mahasiswa dan dosen dari berbagai bidang ilmu. Keberagaman tema tersebut juga memperluas peluang mahasiswa untuk mengimplementasikan kompetensi akademiknya secara langsung dalam kehidupan masyarakat.

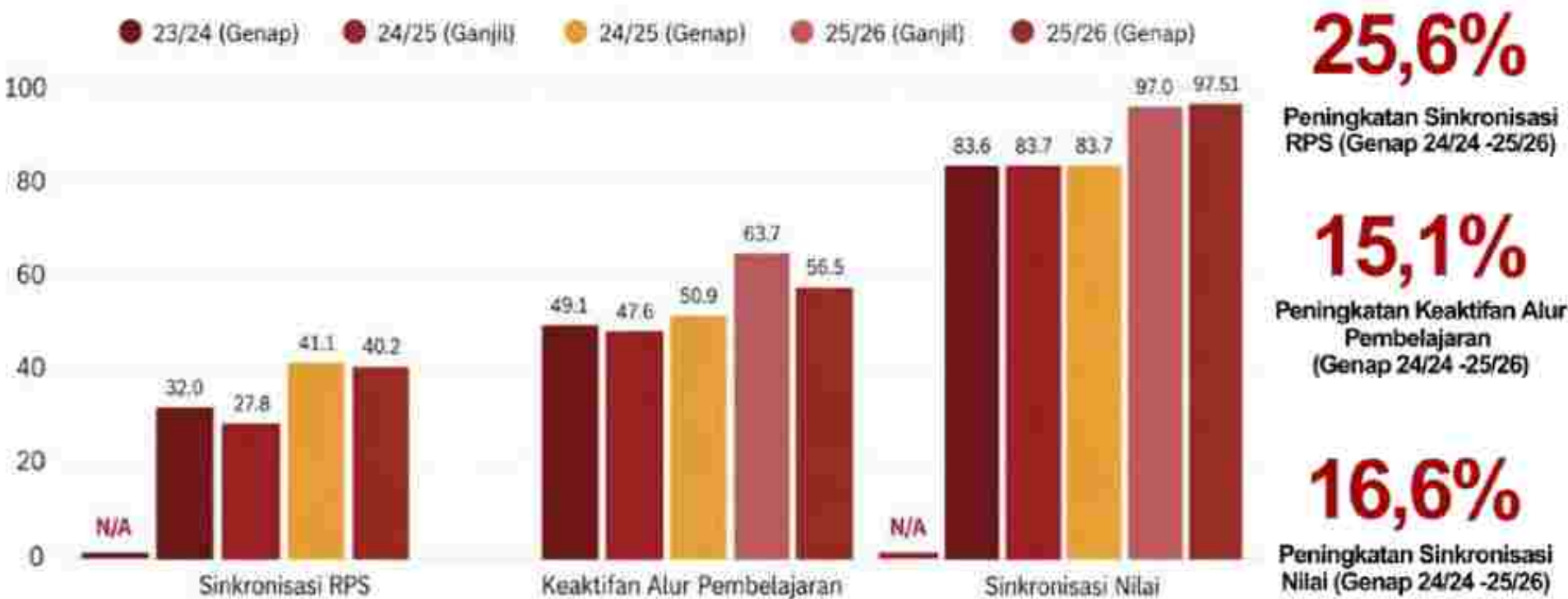


# INTEGRASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK

## Learning Management System (SIKOLA 2.0)

SIKOLA 2.0 merupakan Learning Management System (LMS) utama yang mendukung pembelajaran bauran dan digital. Seiring penerapan penuh Outcome-Based Education (OBE), pengembangan pada 2025 difokuskan pada penguatan integrasi RPS dan pembelajaran berbasis Sub-CPMK, fleksibilitas pengelolaan kelas, serta optimalisasi presensi dan nilai. Pembaruan ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pembelajaran digital. Salah satu pengembangan utama SIKOLA 2.0 mencakup sinkronisasi RPS dan instrumen penilaian dengan alur pembelajaran berbasis Sub-CPMK dan CPMK. Pengembangan juga memperkuat fleksibilitas pengelolaan peserta kelas oleh dosen, menyediakan early warning kehadiran di bawah 80%, menata pengelolaan nilai tunda, serta mengoptimalkan sinkronisasi presensi dengan NeoSIA.

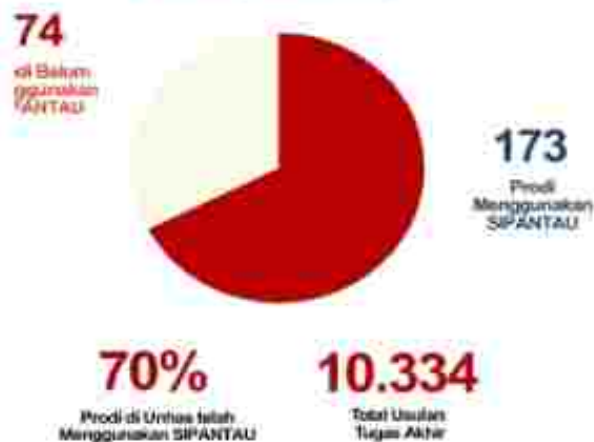
Data Aktivitas Pembelajaran di SIKOLA 2.0 Tahun 2024-2026



Data Aktivitas Pembelajaran di SIKOLA 2.0 (%)

## Pengelolaan Tugas Akhir (SIPANTAU)

**LISASI PENGELOLAAN TUGAS AKHIR MELALUI  
IM INFORMASI PENGELOLAAN TUGAS AKHIR  
UNHAS (SIPANTAU)**



Sebagai bagian dari transformasi digital tata kelola akademik, Unhas mengimplementasikan SIPANTAU pada 2025 sebagai platform terintegrasi untuk mengelola proses tugas akhir, mulai dari pengajuan judul, bimbingan, seminar, ujian, hingga administrasi kelulusan. Sistem ini dapat diakses melalui laman <https://sipantau.unhas.ac.id/>

Implementasi SIPANTAU memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan akademik. Digitalisasi proses administrasi mempercepat mekanisme persetujuan dan verifikasi, meningkatkan transparansi melalui fitur pelacakan (tracking) status pengajuan mahasiswa, serta menyediakan rekam jejak bimbingan yang terdokumentasi dengan baik.

Dokumen Seminar/Ujian

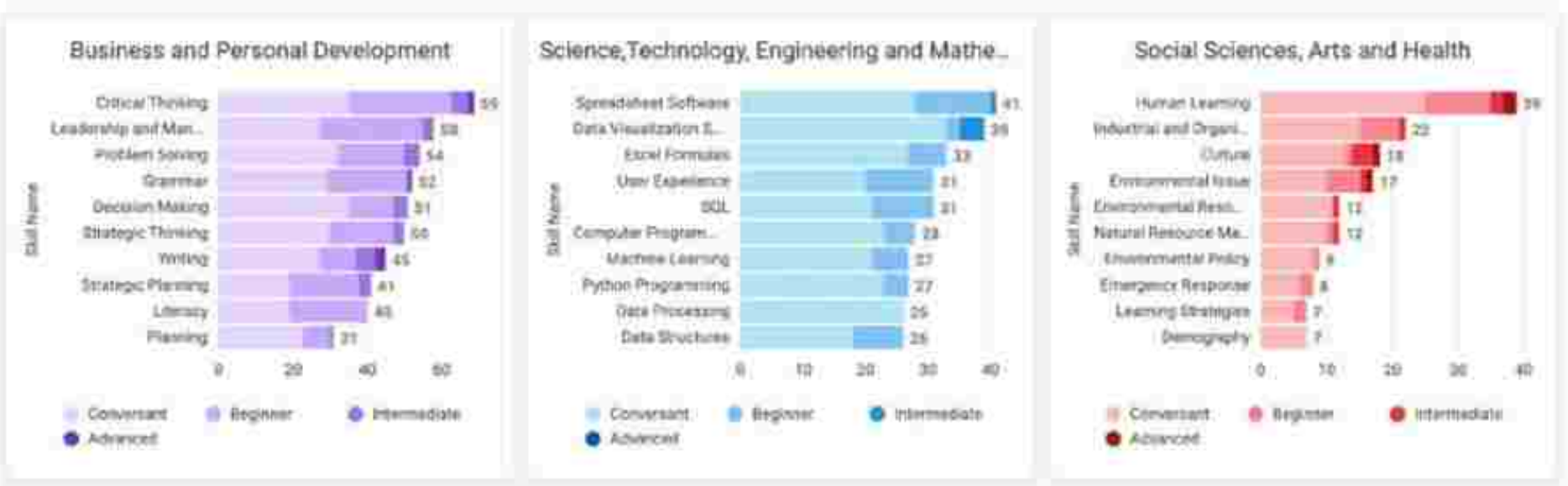


### Pembinaan Dosen

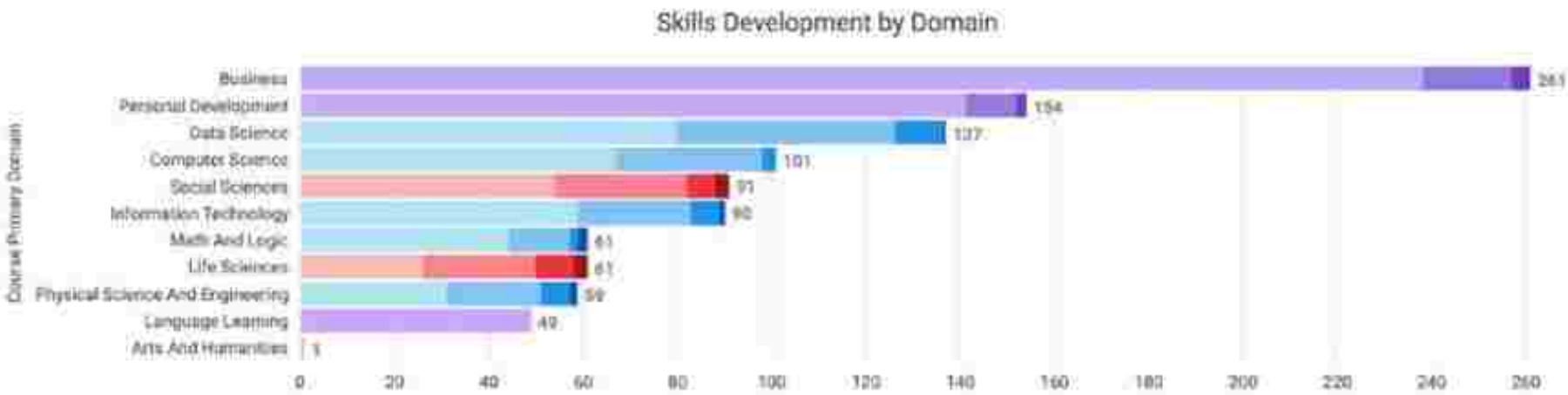
| Rubrik                                                                                               | Bobot | Nilai |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| <b>1. Pendahuluan</b>                                                                                |       |       |
| 1. Pendahuluan ditulis secara sistematis                                                             | 2     | 85    |
| 2. Urutan masalah jelas                                                                              | 1     | 85    |
| 3. Urgensi penelitian tepat dan didukung oleh referensi mutakhir yang disajikan dalam bentuk kutipan | 3     | 85    |
| 4. Tujuan penelitian jelas dan sesuai dengan judul penelitian                                        | 3     | 85    |

# PROGRAM PERLUASAN PEMBELAJARAN DIGITAL MELALUI KREDENSIAL-MIKRO (PPDKM)

Program Perluasan Pembelajaran Digital melalui Kredensial Mikro dari Ditjen Dikti Kemendikbudristek memperluas akses pembelajaran melalui platform digital seperti Coursera. Pada 2025, Unhas menerima 415 akun premium Coursera yang dimanfaatkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kursus. Tercatat sebanyak 1.065 online course diikuti untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa.



Jenis Skil yang didapatkan oleh Mahasiswa UNHAS

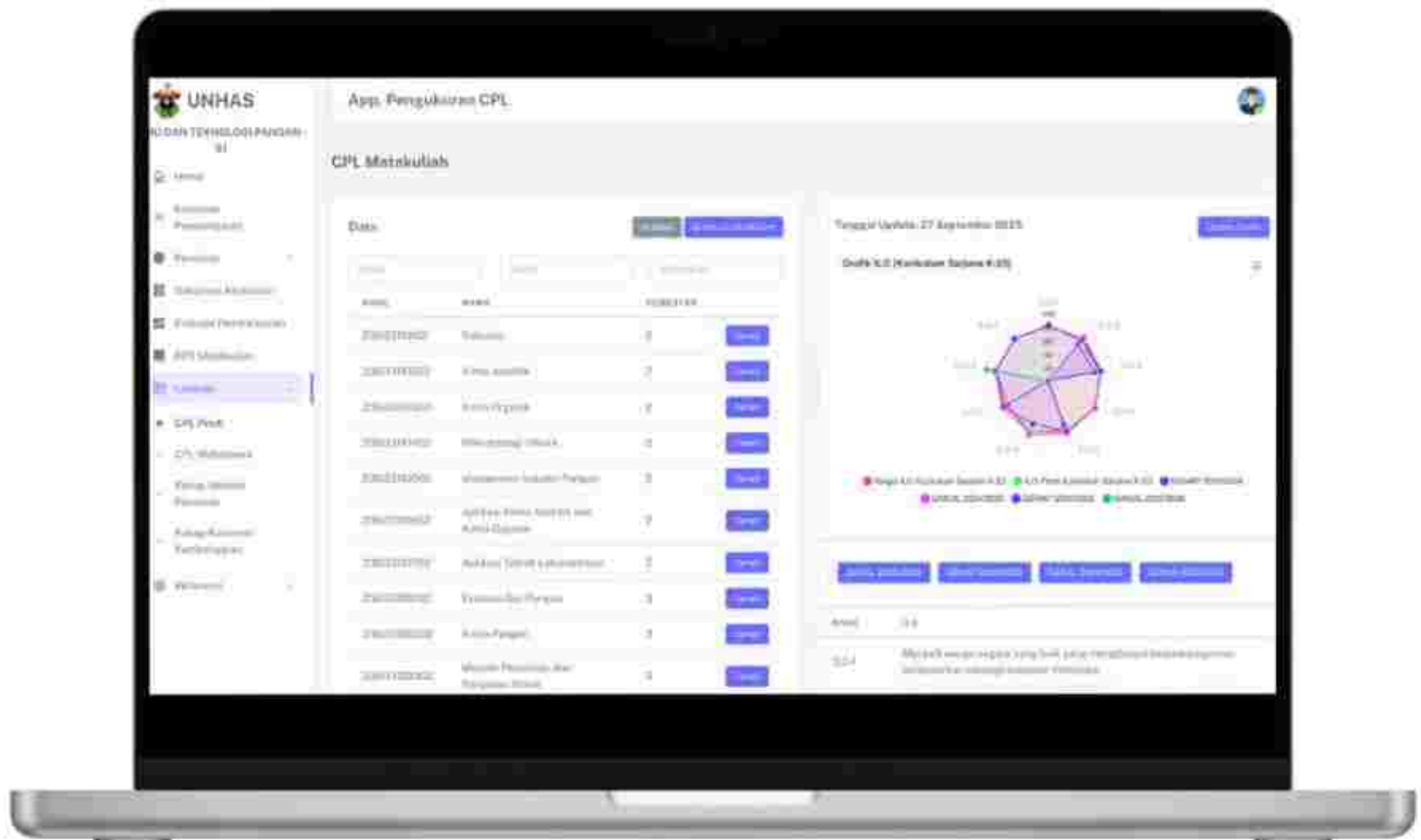


Jumlah Course dari berbagai bidang ilmu yang diikuti oleh mahasiswa UNHAS yang mengikuti PPDKM tahun 2025

## CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Sebagai implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), Unhas mengembangkan Aplikasi Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terintegrasi dengan SIKOLA 2.0 dan dapat diakses melalui <https://cpl.unhas.ac.id/>. Sistem ini mengotomatisasi pengukuran kompetensi mahasiswa dari Sub-CPMK, CPMK, hingga CPL agar evaluasi pembelajaran lebih akurat, objektif, dan efisien.

Melalui aplikasi ini, dosen dapat menyusun RPS berbasis OBE, memetakan asesmen dengan indikator pembelajaran, dan memperoleh laporan capaian kompetensi mahasiswa secara otomatis. Bagi program studi, sistem ini memudahkan pemantauan CPL, penyusunan EDPS, serta penyediaan data pendukung akreditasi secara real-time.





## Sistem Pengakuan Kompetensi Mahasiswa (SIPAKAMASE)

Sebagai bagian dari transformasi digital Unhas, Direktorat Transformasi Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran mengembangkan Sistem Pengakuan Kompetensi Akademik Mahasiswa Secara Elektronik (SIPAKAMASE) sebagai platform terpadu untuk mengelola seluruh proses rekognisi kegiatan mahasiswa di luar kampus. SIPAKAMASE dapat diakses pada laman <https://sipakamase.unhas.ac.id/>.

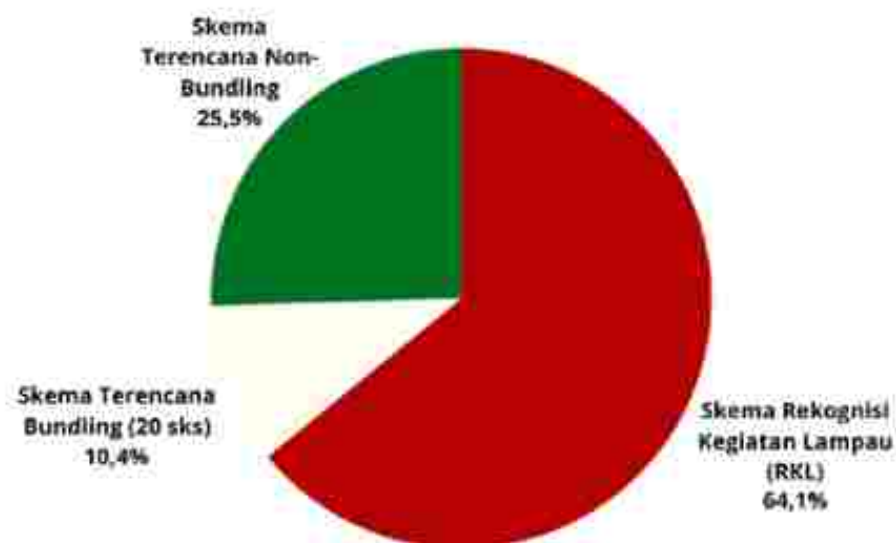
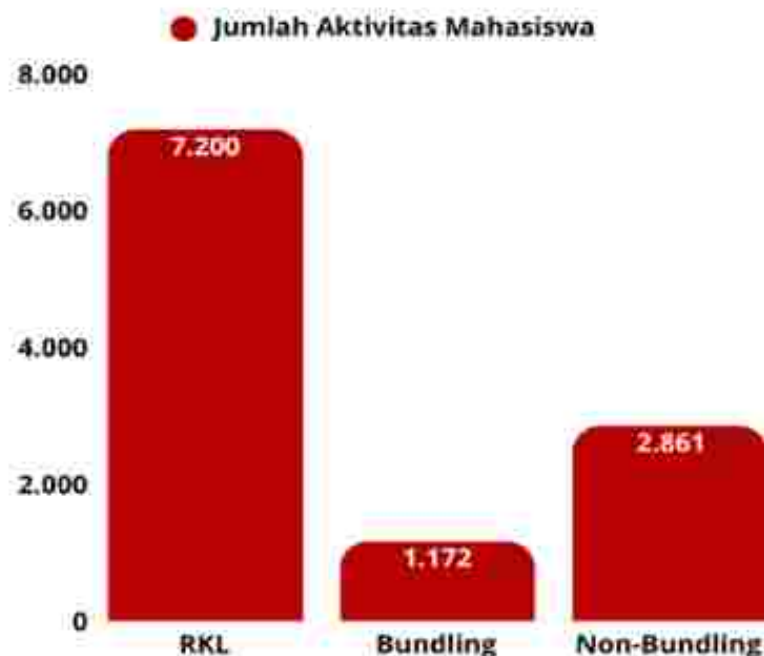
Sistem Pengakuan Kompetensi Akademik Mahasiswa secara Elektronik (SIPAKAMASE) ini memfasilitasi mahasiswa dalam mengajukan rencana kegiatan, mengisi logbook, mengunggah laporan akhir, hingga mengajukan konversi capaian kegiatan menjadi pengakuan akademik. Bagi dosen dan program studi, SIPAKAMASE mendukung proses pemantauan, penilaian, dan validasi secara terdokumentasi, sekaligus menyediakan data partisipasi mahasiswa secara real-time untuk mendukung evaluasi akademik dan pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.



## PROGRAM PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI MELALUI MATA KULIAH PENGUATAN KOMPETENSI (MKPK)

Implementasi Kurikulum 2023 (K23) di Unhas merupakan bagian dari transformasi pembelajaran yang dirancang menghasilkan lulusan unggul secara akademik, memiliki kompetensi profesional, karakter, dan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan masyarakat. Salah satu inovasi utama dalam struktur Kurikulum 2023 adalah hadirnya Mata Kuliah Penguatan Kompetensi (MKPK) sebagai ruang pembelajaran yang memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi maupun di luar universitas melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang terstruktur.

Pada periode September 2025 - Agustus 2026, Implementasi MKPK mencatat 11.233 aktivitas mahasiswa melalui tiga skema pelaksanaan, yaitu Rekognisi Kegiatan Lampau (RKL), Skema Terencana Bundling, dan Skema Terencana Non-Bundling. Sebagian besar aktivitas (64,1%) berasal dari RKL, sementara 35,9% telah berlangsung melalui skema pembelajaran terencana, yang terdiri atas Bundling 20 SKS (10,4%) dan Non-Bundling (25,5%). Capaian ini menunjukkan tingginya partisipasi mahasiswa dalam penguatan kompetensi melalui pengalaman belajar di luar kelas, sekaligus menjadi basis pengembangan pembelajaran mandiri yang semakin terencana, terstruktur, dan berorientasi pada capaian kompetensi.



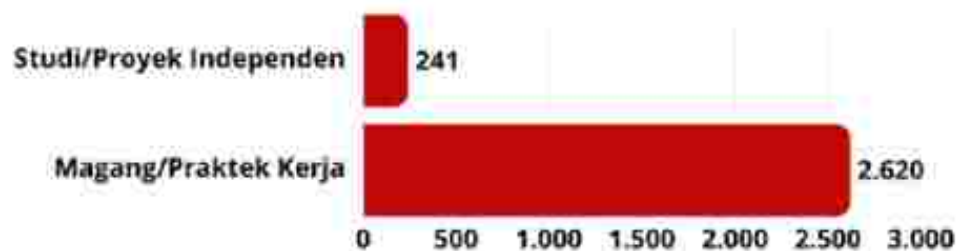
● Skema Rekognisi Kegiatan Lampau



● Skema Terencana Bundling (20 sks)



● Skema Terencana Non-Bundling



## REKAPITULASI TES DAN KURSUS LAYANAN BAHASA

**S**elama satu tahun terakhir, Unhas melalui layanan kebahasaan telah memberikan berbagai layanan pengujian dan pengembangan kompetensi bahasa kepada sivitas akademika maupun masyarakat. Sebanyak 2.478 peserta telah mengikuti layanan tes bahasa, yang didominasi oleh pelaksanaan Test ITP dengan 2.450 peserta, serta Test TOEFL sebanyak 28 peserta.

Selain layanan pengujian, Unhas juga menjadi wadah pengembangan kompetensi kebahasaan melalui berbagai program kursus. Sebanyak 307 peserta mengikuti kursus Bahasa Inggris ETP, IELTS, Bahasa Inggris/Speaking, hingga Bahasa Indonesia. Capaian ini menunjukkan peran Unhas dalam menyediakan layanan kebahasaan yang mendukung peningkatan kemampuan komunikasi, kesiapan akademik, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

LAYANAN BAHASA

| #     | No | Jenis Layanan | Jumlah Peserta |
|-------|----|---------------|----------------|
| 1.    |    | Test ITP      | 2450           |
| 2.    |    | Test Toefl    | 28             |
| Total |    |               | 2478           |

| #      | No. | Jenis Kursus            | Jumlah Peserta |
|--------|-----|-------------------------|----------------|
| 1.     |     | Bahasa Inggris ETP      | 185            |
| 2.     |     | IELTS                   | 103            |
| 3.     |     | Bahasa Inggris/Speaking | 12             |
| 4.     |     | Bahasa Indonesia        | 7              |
| Jumlah |     |                         | 307            |

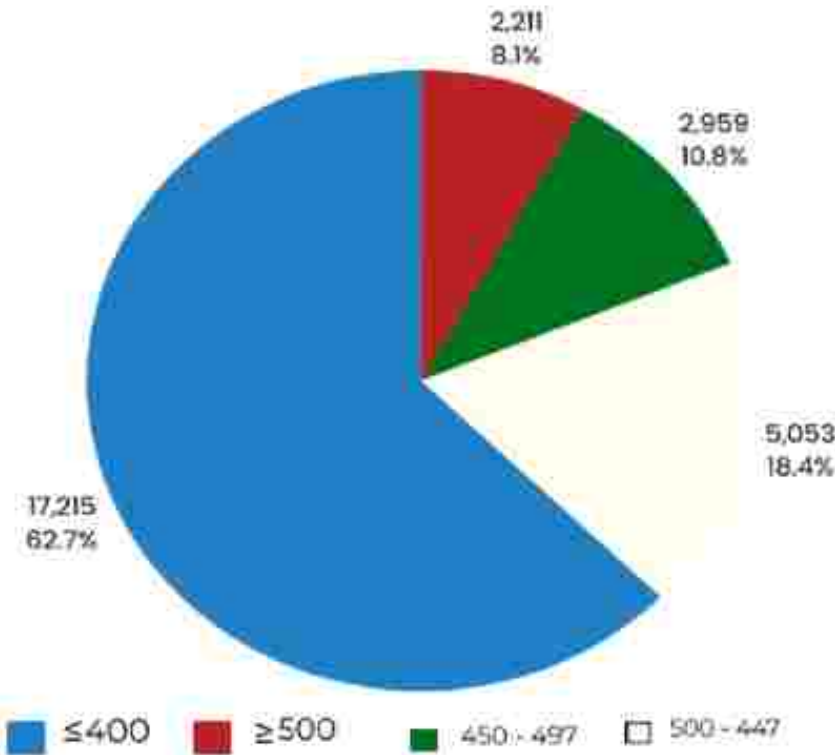
## ENGLISH DIAGNOSTIC TEST (EDT)

English Diagnostic Test (EDT) merupakan salah satu program strategis Unhas dalam rangka pemetaan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa program sarjana di seluruh fakultas. Program ini dilaksanakan sebagai upaya awal untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, sekaligus menjadi dasar perumusan kebijakan penguatan kompetensi bahasa asing yang mendukung internasionalisasi pendidikan.

| Skor EDT  | Tahun 2023 |            | Tahun 2024 |            | Tahun 2025 |            | Total    |            |
|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|----------|------------|
|           | Jml. Mhs   | Persentase | Jml. Mhs   | Persentase | Jml. Mhs   | Persentase | Jml. Mhs | Persentase |
| ≥ 500     | 1003       | 8.79%      | 553        | 7.72%      | 655        | 7.38%      | 2211     | 8.06%      |
| 450-497   | 1272       | 11.15%     | 649        | 9.06%      | 1038       | 11.70%     | 2959     | 10.78%     |
| 500 - 447 | 2206       | 19.34%     | 1250       | 17.46%     | 1597       | 18.00%     | 5053     | 18.42%     |
| ≤ 400     | 6926       | 60.72%     | 4708       | 65.75%     | 5581       | 62.91%     | 17215    | 62.74%     |
| Jumlah    | 11407      | 100.00%    | 7160       | 100.00%    | 8871       | 100.00%    | 27438    | 100.00%    |

Hasil English Diagnostic Test (EDT) periode 2023–2025 menunjukkan bahwa dari 27.438 mahasiswa yang mengikuti tes, baru 8,06% yang mencapai skor ≥500, sedangkan sebagian besar mahasiswa masih berada pada kelompok skor di bawah 400. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa secara sistematis dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, Unhas mengembangkan program pembinaan berbasis hasil pemetaan EDT melalui pengelompokan tingkat kemampuan, English Improvement Program, pelatihan TOEFL secara intensif, klinik bahasa Inggris, pembelajaran mandiri berbasis digital, serta integrasi penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan akademik. Program tersebut dilengkapi dengan pelaksanaan progress test dan monitoring secara berkala untuk mengukur peningkatan kemampuan mahasiswa. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan secara bertahap proporsi mahasiswa dengan skor ≥500 sekaligus memperkuat kesiapan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran berbahasa Inggris, mobilitas internasional, dan berbagai aktivitas akademik pada tingkat global.



## PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA WIRAUSAHA (P2MW) DAN KMI EXPO



Dalam periode 2022–2026, capaian Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan KMI Expo menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, baik dari jumlah proposal yang memperoleh pendanaan maupun raihan prestasi pada ajang KMI Expo tingkat nasional. Salah satu capaian membanggakan diraih pada tahun 2025, ketika enam tim Unhas berhasil memperoleh pendanaan P2MW dan empat tim lolos mengikuti KMI Expo yang diselenggarakan di Universitas Tidar. Pada ajang tersebut, Unhas meraih Juara II pada kategori Budidaya serta kategori Makanan dan Minuman Tahap Awal, serta Juara III pada Lomba Pendukung Stand-Up Comedy.

Memasuki tahun 2026, Unhas mencatat capaian yang semakin kuat dengan menempati Peringkat 1 Nasional Pendanaan P2MW. Sebanyak enam tim berhasil memperoleh pendanaan nasional, menegaskan posisi Unhas sebagai perguruan tinggi dengan jumlah proposal didanai terbanyak secara nasional serta menunjukkan efektivitas pembinaan kewirausahaan mahasiswa yang dilakukan secara berjenjang.

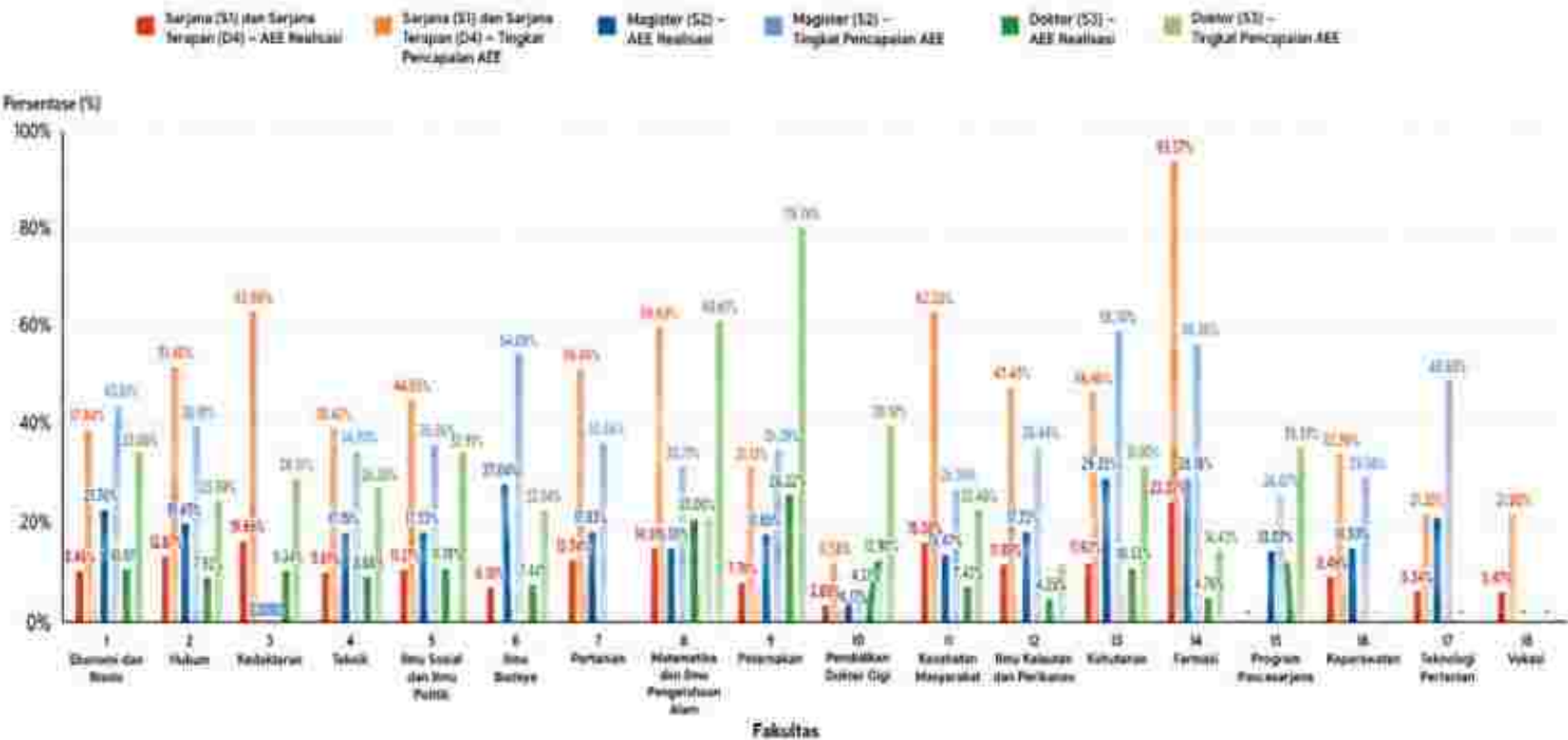
## ANGKA EFISIENSI EDUKASI (AEE)

Salah satu indikator penting dalam penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah Angka Efisiensi Edukasi (AEE), yang mengukur kesesuaian antara beban studi, masa studi, dan capaian akademik mahasiswa. AEE yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu dengan beban studi yang efisien, sehingga mencerminkan kualitas kurikulum, efektivitas pembelajaran, dan tata kelola akademik yang baik. Dalam konteks regulasi terbaru, yaitu Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025, menuntut perguruan tinggi untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai rentang waktu yang ditetapkan, tanpa mengalami keterlambatan yang dapat menurunkan AEE.

Capaian Angka Efisiensi Edukasi juga sangat dipengaruhi oleh proporsi mahasiswa yang belum menyelesaikan studi tepat waktu. Semakin besar jumlah mahasiswa yang melampaui masa studi standar, semakin rendah tingkat efisiensi penyelenggaraan pendidikan yang dicapai perguruan tinggi. Saat ini jumlah mahasiswa yang belum menyelesaikan studi sesuai dengan masa tempuh kurikulum sebanyak 5.847 mahasiswa. Hal ini menjadi tantangan kampus agar angka tersebut dapat turun sehingga tidak hanya berdampak pada capaian indikator kinerja universitas, tetapi juga berimplikasi pada efektivitas pemanfaatan sumber daya akademik, kapasitas layanan, serta perencanaan penerimaan mahasiswa baru.



TINGKAT PENCAPAIAN AEE PT PER FAKULTAS



Tingkat Pencapaian AEE Perguruan Tinggi  
32.67%

|                            |                                     |                       |                                |                       |                                |
|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| S1 & D4 -<br>AEE Realisasi | S1 & D4 -<br>Tingkat Pencapaian AEE | S2 -<br>AEE Realisasi | S2 -<br>Tingkat Pencapaian AEE | S3 -<br>AEE Realisasi | S3 -<br>Tingkat Pencapaian AEE |
| 8.19%                      | 32.67%                              | 17.75%                | 35.50%                         | 9.81%                 | 29.73%                         |

Tingkat pencapaian AEE Perguruan Tinggi mencapai 32,67%, yang menggambarkan capaian secara keseluruhan pada berbagai jenjang pendidikan. Pada jenjang S1/D4, AEE terealisasi sebesar 8,19% dengan tingkat pencapaian 32,67%. Sementara itu, jenjang S2 mencatat realisasi AEE sebesar 17,75% dengan tingkat pencapaian tertinggi, yaitu 35,50%.

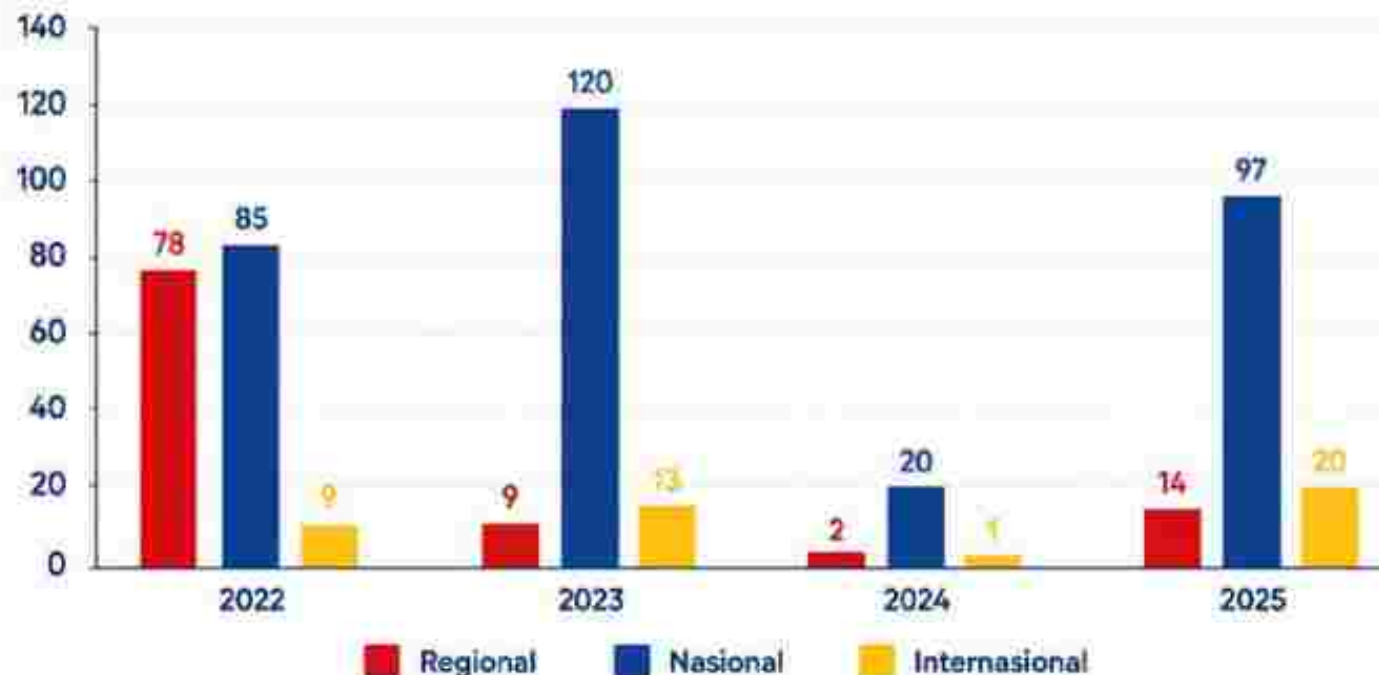
Pada jenjang S3, realisasi AEE tercatat sebesar 9,81%, dengan tingkat pencapaian mencapai 29,73%. Data tersebut menunjukkan adanya capaian AEE yang cukup beragam pada setiap jenjang, dengan S2 menjadi jenjang dengan tingkat pencapaian AEE tertinggi. Secara keseluruhan, angka 32,67% menjadi gambaran capaian AEE Perguruan Tinggi dari seluruh jenjang yang diukur.

## PRESTASI UKM

### 39 UKM UNHAS FASILITASI PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MAHASISWA

Unhas selalu memberikan dukungan terhadap penyaluran minat dan bakat dari mahasiswanya. Ini dibuktikan dengan terfasilitasinya Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa di level universitas dan adanya UKM-UKM baru yang disahkan hampir di tiap tahunnya. Pada tahun 2023 diresmikannya UKM E-Sport dan UKM Start-Up untuk merespons pertumbuhan industri digital serta kewirausahaan berbasis teknologi. Selanjutnya, pada tahun 2024 Unhas mengesahkan UKM Model United Nations (MUN) sebagai ruang pengembangan diplomasi dan negosiasi global mahasiswa, yang kemudian diikuti oleh pembentukan UKM Society of Renewable Energy (SRE) pada tahun 2025 yang berfokus pada inovasi energi baru terbarukan. Melengkapi fokus kompetensi tersebut, pada tahun 2026 universitas resmi membentuk UKM Protokol guna membina keterampilan mahasiswa dalam manajemen acara formal dan etika keprotokolan profesional di lingkungan Kampus Merah.

#### Jumlah Prestasi UKM Tahun 2022-2025





Akselerasi prestasi kembali ditunjukkan secara masif pada tahun 2025 dengan total perolehan mencapai 131 medali. Pada kategori regional, mahasiswa Unhas sukses mengumpulkan 6 emas, 4 perak, dan 4 perunggu. Sektor nasional kembali menjadi lumbung medali terbesar dengan sumbangan 34 emas, 35 perak, dan 28 perunggu. Puncak kebanggaan terjadi di tingkat internasional, di mana UKM Unhas berhasil mengukir rekor baru dengan membawa pulang 11 emas, 3 perak, dan 6 perunggu.

## MASA TUNGGU LULUSAN UNHAS

Berdasarkan hasil Tracer Study 2025, sebagian besar lulusan Unhas mampu memasuki dunia kerja atau memulai usaha dalam waktu yang relatif cepat setelah lulus.

### DISTRIBUSI MASA TUNGGU LULUSAN



**TOTAL LULUSAN  
TERUKUR  
4.203  
ORANG**

**3.281 lulusan (78,0%)**  
memperoleh pekerjaan  
atau memulai usaha  
dalam waktu ≤ 6 bulan.

**896 lulusan (21,3%)**  
memperoleh pekerjaan  
atau memulai usaha  
dalam waktu 7–12 bulan.

**26 lulusan (0,6%)**  
memperoleh pekerjaan  
atau memulai usaha  
dalam waktu > 12 bulan.

Sumber: Tracer Study Universitas Hasanuddin 2025



# 78,0%

lulusan memperoleh  
pekerjaan atau  
memulai usaha  
dalam < 6 bulan  
setelah lulus.





## SEBARAN LULUSAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN



SARJANA

**158.257**  
orang

MAGISTER

**36.222**  
orang

PROFESI

**30.272**  
orang

DIPLOMA TIGA

**20.154**  
orang

SPESIALIS 1

**5.523**  
orang

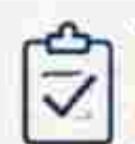
DOKTOR

**4.592**  
orang

DIPLOMA EMPAT

**132**  
orang

SPESIALIS 2

**66**  
orang

Total keseluruhan

**255.218**  
orang lulusan

## KOMPOSISI LULUSAN MENURUT RUMPUN



AKADEMIK

**199.071**  
orang**78,00%**PROFESI &  
SPESIALIS**35.861**  
orang**14,05%**

VOKASI

**20.286**  
orang**7,95%**

# RISET & INOVASI

A person wearing a white lab coat is seated at a desk, working on a laptop. To the right of the person is a blue rack filled with many colorful pens or markers. The background is a plain, light-colored wall.

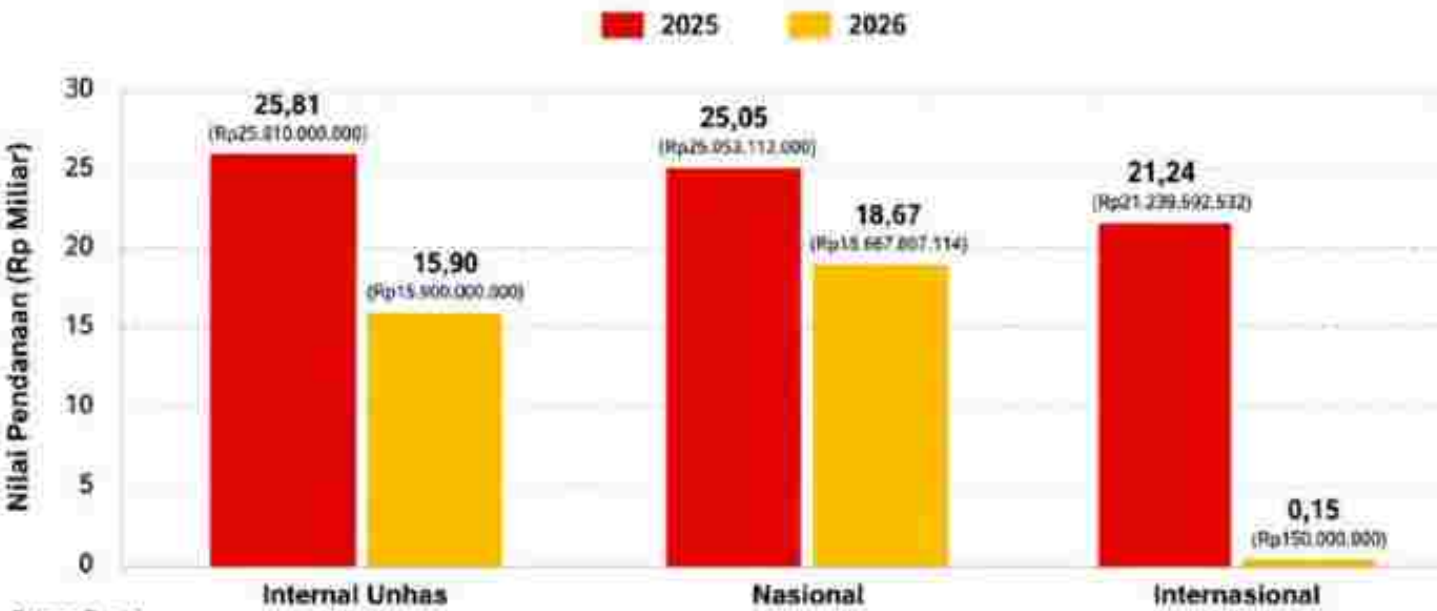




# PENGUATAN RISET KONSORSIUM DAN PUSAT KOLABORASI RISET

## Pendanaan Hibah Penelitian 2025–2026

Perbandingan berdasarkan kategori sumber hibah



Satuan: Rupiah

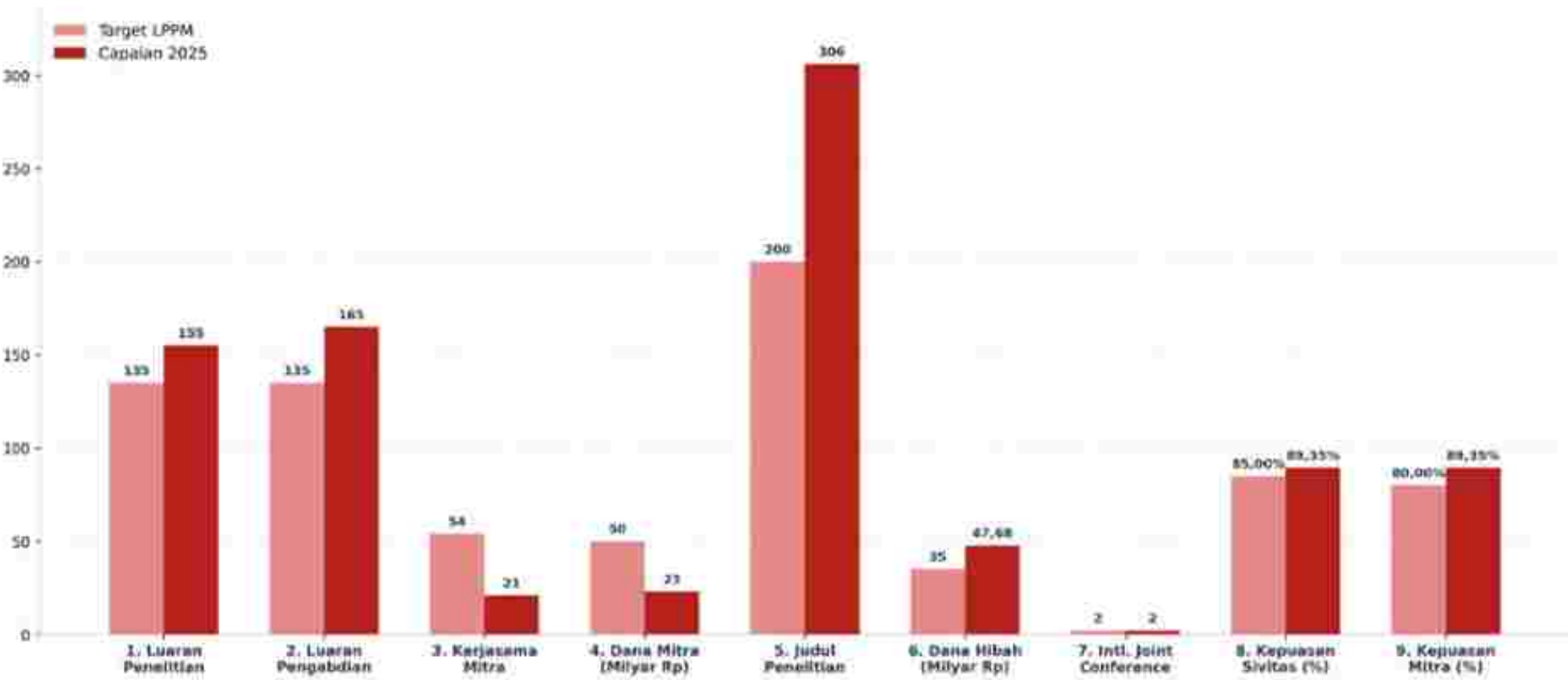
| Kategori       | 2025 (Rp)      | 2026 (Rp)      | Selisih (2026 – 2025) (Rp) |
|----------------|----------------|----------------|----------------------------|
| Internal Unhas | 25.810.000.000 | 15.900.000.000 | -9.910.000.000             |
| Nasional       | 25.053.112.000 | 18.667.807.114 | -6.385.304.886             |
| Internasional  | 21.239.692.532 | 150.000.000    | -21.089.692.532            |
| TOTAL          | 72.102.804.532 | 34.717.807.114 | -37.384.997.418            |



Unhas terus mendapatkan pendanaan hibah penelitian dari berbagai sumber, baik internal universitas, nasional, maupun internasional. Pada 2025, total pendanaan mencapai Rp72,10 miliar untuk 840 kegiatan penelitian, sementara hingga Agustus 2026 telah tercatat Rp34,72 miliar untuk 576 kegiatan.

Dukungan pendanaan tersebut mendorong penguatan ekosistem riset dan inovasi Unhas, sekaligus mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui berbagai skema hibah dan kolaborasi, Unhas terus meningkatkan produktivitas penelitian, memperluas jejaring kerja sama, serta menghasilkan riset yang berkontribusi bagi pendidikan dan masyarakat.

Evaluasi Capaian Indikator Kinerja LPPM (Target vs Capaian 2025)



## CAPAIAN KINERJA LPPM

Secara umum, capaian kinerja LPPM tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Sejumlah indikator berhasil mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Luaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat mencapai 155 luaran dari target 135, sedangkan luaran pengabdian kepada masyarakat mencapai 165 luaran dari target 135. Capaian yang sangat baik juga terlihat pada pendanaan penelitian dari luar Unhas. Jumlah judul penelitian yang memperoleh pendanaan eksternal mencapai 306 judul, jauh melampaui target sebanyak 200 judul. Sejalan dengan peningkatan tersebut, jumlah dana hibah penelitian yang diperoleh dari luar Unhas mencapai Rp47,68 miliar, melampaui target sebesar Rp35 miliar. Capaian ini menunjukkan semakin kuatnya kemampuan peneliti Unhas dalam memperoleh dukungan pendanaan penelitian dari berbagai sumber eksternal. Selain aspek penelitian dan pendanaan, indikator tata kelola dan layanan juga menunjukkan hasil yang positif. Kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit mencapai 89,35%, lebih tinggi dari target 85%. Demikian pula tingkat kepuasan mitra, pelanggan, dan konsumen mencapai 89,35%, melampaui target sebesar 80%. Sementara itu, pelaksanaan joint international conference mencapai 2 kegiatan, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun, indikator kerja sama dengan mitra masih belum mencapai target. Jumlah kerja sama yang terealisasi sebanyak 21 kerja sama dari target 54, sedangkan dana kerja sama dengan mitra mencapai Rp23 miliar dari target Rp50 miliar. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penguatan kerja sama masih perlu menjadi perhatian, khususnya pada percepatan peninjauan, finalisasi dokumen, dan realisasi pendanaan bersama mitra.

| NO                                                                                    | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                                | TARGET LPPM | TW-4  |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------|
| 1  | Jumlah luaran penelitian per pusat, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau di terapkan oleh masyarakat (5 penelitian x 27 pusat) | 135         | 155   |
| 2  | Jumlah luaran pengabdian per pusat, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau di terapkan oleh masyarakat (5 penelitian x 27 pusat) | 135         | 165   |
| 3  | Jumlah kerjasama dengan mitra oleh setiap pusat (kerjasama)                                                                                      | 54          | 21    |
| 4  | Jumlah dana kerjasama dengan mitra oleh 27 pusat (Milyar Rp.)                                                                                    | 50          | 23    |
| 5  | Jumlah judul penelitian yang memperoleh pendanaan di luar UNHAS (Judul)                                                                          | 200         | 306   |
| 6  | Jumlah dana hibah penelitian yang di peroleh di luar UNHAS (Milyar Rp.)                                                                          | 35          | 47,68 |
| 7  | Jumlah joint internasional conference per tahun (kegiatan)                                                                                       | 2           | 2     |
| 8  | Persentase kepuasan pelanggan sivitas akademika terhadap tata kelola unit (%)                                                                    | 85          | 89,35 |
| 9  | Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen (%)                                                                                                    | 80          | 89,35 |



## HILIRISASI PRODUK DRONE SPRAYER ENNERSKY

Unhas berhasil mengembangkan Unhas Sprayer-Spreader Drone (USD) sebagai inovasi teknologi pertanian presisi untuk mendukung modernisasi pertanian dan program swasembada pangan. USD mengintegrasikan sistem navigasi GPS dengan teknologi penyemprotan dan penaburan benih otomatis, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan bahan, pemerataan distribusi, serta mempercepat proses kerja di lahan.

Inovasi tersebut mendapat dukungan Kementerian Pertanian melalui pengadaan senilai Rp11 miliar. Sebanyak 50 unit USD disiapkan untuk didistribusikan ke 46 kabupaten/kota di berbagai wilayah Indonesia, dengan 15 unit di antaranya dilepas secara simbolis oleh Rektor Unhas pada Juli 2026.



## LAYANAN UKK

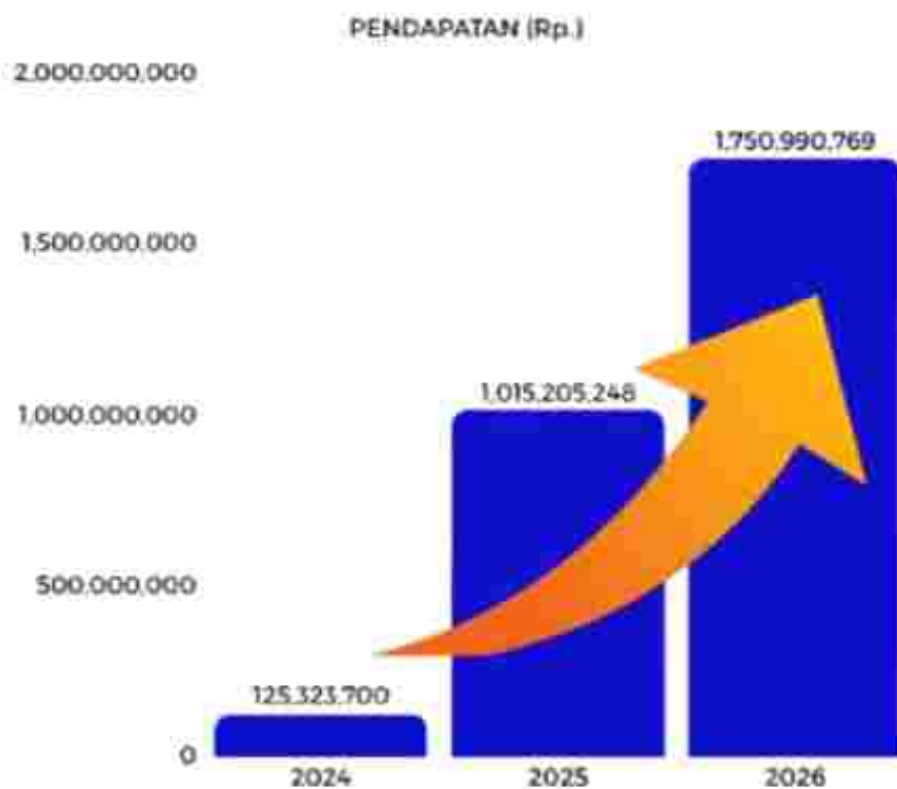
Unhas memiliki beragam Unit Kerja Khusus (UKK) yang hadir untuk mendukung berbagai kebutuhan layanan di lingkungan universitas. Layanan ini mencakup bidang sains dan laboratorium terpadu, pemeriksaan halal, kebahasaan, pengelolaan sampah, serta layanan lainnya sesuai kebutuhan.

Keberadaan UKK menjadi bagian penting dalam mendukung layanan yang terintegrasi, profesional, dan sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika serta masyarakat. Dengan berbagai layanan yang tersedia, UKK Unhas turut memperkuat peran universitas dalam memberikan layanan yang berkualitas dan berkelanjutan.

## LAYANAN UKK

UKK sesuai OTK Unhas Nomor 15/UN4.1/2026





## PENDAPATAN UKK

Data ini menggambarkan pertumbuhan pendapatan yang konsisten dan progresif, dengan kenaikan lebih dari 13 kali lipat dibandingkan tahun 2024. Capaian tersebut menunjukkan peningkatan kinerja dan optimalisasi potensi pendapatan dari tahun ke tahun.

Unhas Explorer mendukung Pusat Lingkungan Hidup Unhas dalam survei dan pengambilan data lingkungan untuk Environmental Baseline Assessment (EBA) Study for Kojo Block di Selat Makassar, Perairan Pangkep, termasuk mobilisasi tim, pengamatan, serta pengambilan sampel dan data selama enam hari. Selanjutnya, pada 1 dan 29 Agustus 2026, kapal dimanfaatkan dalam kegiatan outing class Yayasan Rumah Insan Cendekia di Marine Station Barang Lompo, Makassar. Pemanfaatan tersebut mencerminkan optimalisasi Unhas Explorer I sebagai infrastruktur pendukung riset kelautan dan lingkungan, kolaborasi internasional, serta pembelajaran berbasis laut.



## UNHAS EXPLORER : PLATFORM RISET, KOLABORASI, DAN PEMBELAJARAN BERBASIS LAUT



## LABORATORIUM TERAKREDITASI

Terdapat 4 laboratorium yang telah mendapatkan akreditasi KAN full yaitu:

Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Sains (FMIPA)

Laboratorium Kimia Biofisik (FKM)

Laboratorium Bioternak (FAPET)

Laboratorium Produktivitas dan Kualitas Perairan (FIKP)

Selain itu terdapat 2 laboratorium yang sedang menjalani proses akreditasi KAN, yaitu:

Laboratorium Biofarmaka (Farmasi)

Laboratorium HUMRC (Kedokteran)





## PENGUATAN EKOSISTEM JAMINAN PRODUK HALAL

Unhas mengembangkan dukungan terhadap ekosistem jaminan produk halal melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia dan peningkatan kapasitas layanan pemeriksaan halal. Upaya ini diwujudkan melalui Pelatihan Juru Sembelih Halal Batch II yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan juru sembelih kompeten seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk halal dan thoyyib. Materi pelatihan mencakup aspek teknis penyembelihan, prinsip keislaman, kesejahteraan hewan, dan keamanan pangan sebagai bagian dari penyiapan SDM yang memenuhi kompetensi penyembelihan halal.

Pada aspek kelembagaan, Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)–Pusat Pemeriksa Halal Unhas sebagai LPH Utama melakukan kaji ulang manajemen layanan untuk menghadapi implementasi kewajiban sertifikasi halal sesuai UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal beserta kebijakan turunannya.

## AYAM ALOPE UNHAS

| No    | Status Fisiologik    | Jumlah (ekor) |
|-------|----------------------|---------------|
| 1     | Jantan Dewasa        | 52            |
| 2     | Betina Dewasa        | 240           |
| 3     | Jantan Muda          | 140           |
| 4     | Betina Muda          | 110           |
| 5     | Fase Starter (unsex) | 183           |
| Total |                      | 725           |

Rencana pengembangan ayam ALOPE Unhas 1 akan dikerjasamakan dengan model lisensi yang bekerjasama dengan perusahaan mitra yang akan melakukan hilirisasi pengembangan ayam ALOPE Unhas 1. Saat ini telah terjalin kerjasama dengan PT. HAI (Hasanuddin Agrivisi Internusa) melalui penandatanganan kesepakatan kerjasama dengan nomor PKS : 43631/UN4.1.4/HK.07/2023 terkait dengan kerjasama produksi dan pemasaran ayam Alope Unhas 1. (Dokumen PKS Terlampir)

Disamping kerjasama dengan PT. HAI, ayam ALOPE Unhas 1 juga telah menjajaki rencana pengembangan perbibitan untuk produksi DOC ayam ALOPE Unhas 1 dengan pemerintah Kabupaten Maros. Adapun lokasi rencana pengembangannya direncanakan di Kecamatan Toppobulu, Kabupaten Maros.



**Jantan**



**Betina**



# JAGUNG JAGO

Jagung Jago Unhas (JJUH) menjadi salah satu inovasi hasil riset Unhas dalam pengembangan varietas jagung hibrida unggul yang diarahkan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan ketahanan pangan. Pengembangan JJUH telah menghasilkan tujuh varietas yang telah melalui tahapan pengujian dan pengembangan sebelum dihilirkan kepada masyarakat. Ketiga varietas tersebut telah memperoleh sertifikasi benih jagung hibrida unggulan dari Kementerian Pertanian serta Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) sebagai bentuk pengakuan terhadap keunggulan dan legalitas varietas hasil inovasi Unhas .

Pengembangan Jagung Jago Unhas selanjutnya diarahkan pada hilirisasi dan pemanfaatan oleh masyarakat melalui kerja sama dengan mitra untuk produksi dan penyaluran benih kepada petani. Benih JJUH telah disalurkan oleh mitra kepada sejumlah kelompok tani dan wilayah pengembangan, sehingga hasil riset tidak berhenti pada tahap penelitian, tetapi dapat dimanfaatkan secara langsung dalam kegiatan budidaya. Upaya ini mencerminkan komitmen Unhas dalam menghubungkan riset, inovasi, mitra, dan masyarakat untuk memperluas dampak hasil penelitian sekaligus mendukung produktivitas pertanian dan ketahanan pangan.

## MITRA LISENSI JJUH





## KERJA SAMA STP

### Kementerian UMKM

Program Inkubasi Bisnis Berbasis Komoditas — mendampingi pelaku usaha dalam penguatan model bisnis, peningkatan kualitas produk, pengembangan usaha, dan perluasan akses pasar berbasis komoditas unggulan daerah.

### Daur Algae Indonesia

Pengembangan Mesin Pengikat Rumput Laut — kolaborasi dalam perancangan, pengembangan, dan pembuatan mesin untuk meningkatkan efisiensi proses pengolahan dan produksi rumput laut.

### Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Homebase Inkubasi Aerasea — mendukung pengembangan produk dan teknologi, penguatan model bisnis, serta pendampingan dalam persiapan pemanfaatan dan pengembangan pasar.

### A-Wing Group

Hilirisasi dan Komersialisasi ke Pasar Jepang — membuka peluang pengembangan teknologi dan produk, transfer teknologi, akses pasar, investasi, serta pemanfaatan hasil riset Unhas melalui jejaring bisnis Indonesia–Jepang.





## STARTUP ACADEMY

Start Up Academy 2025 menjadi salah satu program penguatan kewirausahaan dan hilirisasi inovasi Unhas yang diarahkan untuk meningkatkan kesiapan startup dalam mengembangkan produk, membangun model bisnis, dan memasuki pasar/

Program ini melibatkan 19 startup dengan 25 produk, antara lain Salirah Farm, MilioGen.ai, Honeychlo, FeedGo, dan Everolabs. Peserta memperoleh pembekalan dan pendampingan melalui Startup 101, Customer Discovery, Product Validation, Market Analysis, dan Business Model, dengan dukungan mentor dari MIKTI, Startup Campus, serta institusi profesional.

Rangkaian kegiatan juga mencakup konsultasi bisnis, startup talk, validasi produk, penguatan legalitas, pengembangan Minimum Viable Product (MVP), dan jejaring antarpeserta. Pendekatan ini membantu peserta mengidentifikasi kebutuhan pasar, menyempurnakan produk, dan membangun model bisnis yang berkelanjutan.

Melalui program tersebut, startup berbasis riset dan inovasi didorong untuk meningkatkan kesiapan komersialisasi, memperluas peluang kerja sama dengan industri, serta menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah dan daya saing. Program ini sekaligus memperkuat ekosistem hilirisasi dan kewirausahaan berbasis inovasi di Unhas.

## WESGO MENGERAKKAN MOBILITAS HIJAU DI UNHAS

**JUMLAH PENGGUNA 30.0000**

Sejak Februari 2026, WESGO secara resmi meluncurkan uji coba layanan sepeda listrik bersama di kampus, memperkenalkan solusi mobilitas cerdas yang telah terbukti untuk mengatasi kurangnya layanan transportasi jarak pendek dan menengah di kampus universitas.

Tujuan Inti: Dengan "melayani dosen dan mahasiswa" sebagai prinsip dasar, kami bertujuan untuk membangun sistem transportasi kampus khusus yang nyaman, ramah lingkungan, dan rendah karbon yang secara efektif mengatasi tantangan perjalanan "last-mile" di kampus sambil menyelaraskan dengan panggilan untuk pengembangan kampus yang berkelanjutan.

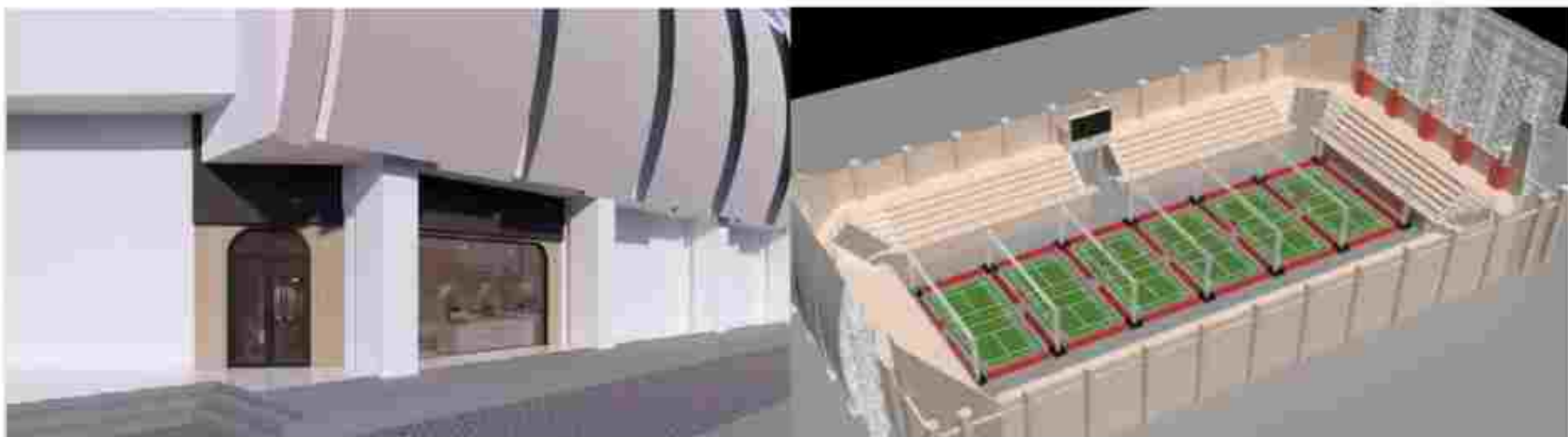
Filosofi Operasional: Patuhi kepatuhan sebagai prinsip dasar, terapkan protokol layanan standar, dan manfaatkan solusi teknologi untuk memastikan parkir kendaraan yang tertib dan manajemen keselamatan. Sambil memberikan kenyamanan perjalanan, pendekatan ini berkontribusi baik untuk menumbuhkan ekosistem kampus hijau dan menciptakan lingkungan belajar yang aman.

**5,4 Ton Pengurangan Emisi CO<sub>2</sub> & Pengurangan 20.000 Liter Bensin**





## PENGEMBANGAN AREA GOR JK ARENATORIUM



GOR JK Arenatorium Unhas akan dikembangkan sebagai gedung olahraga serbaguna dengan **7 lapangan bulutangkis**, sekaligus tetap berfungsi sebagai venue berbagai kegiatan dan event. Kawasan ini juga akan dilengkapi cafeteria serta rencana pengembangan Unhas Merchandise Store sebagai sarana promosi dan pemasaran produk serta merchandise resmi Unhas. Pengembangan ini diharapkan mengoptimalkan pemanfaatan GOR sekaligus memberikan nilai tambah bagi universitas.





## RENCANA PEMBANGUNAN NEW WISMA UNHAS

Direncanakan pengembangan kawasan akomodasi terpadu berkapasitas **500 kamar** yang representatif, nyaman, aman, dan modern bagi sivitas akademika, tamu, mitra, maupun masyarakat umum. Fasilitas pendukung meliputi ruang pertemuan, area makan dan cafeteria, ruang komunal, parkir, keamanan, serta sarana penunjang lainnya. Pengembangan ini diharapkan meningkatkan kualitas layanan sekaligus mengoptimalkan aset dan mendukung sumber pendapatan Unhas secara berkelanjutan.



## PENGEMBANGAN STARTUP



Seba

| No. | Fakultas                              |
|-----|---------------------------------------|
| 1   | Fakultas Keperawatan                  |
| 2   | Sekolah Pascasarjana                  |
| 3   | Fakultas MIPA                         |
| 4   | Fakultas Pertanian                    |
| 5   | Fakultas Ilmu Budaya                  |
| 6   | Fakultas Hukum                        |
| 7   | Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan  |
| 8   | Fakultas Farmasi                      |
| 9   | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |
| 10  | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           |



Pada Tahun **2025/2026**, Progra  
hasil riset dan inovasi dosen ser  
yang bernilai tambah dan berpe  
dan pengembangan inovasi dari

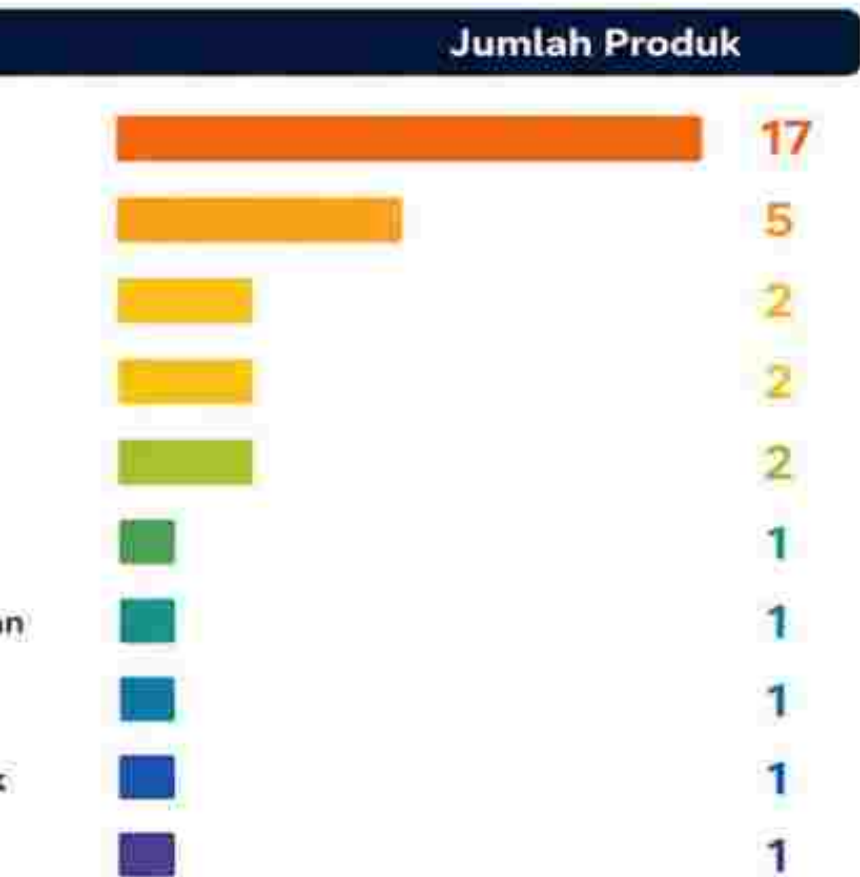


Kesehatan dan  
Personal Care



Pangan dan  
Pertanian

## Rekapitulasi Jumlah Produk Inovasi per Fakultas



Program Startup Fakultas dilaksanakan untuk **mendorong hilirisasi** produk dan usaha berbasis teknologi yang dikembangkan oleh peneliti Unhas menjadi produk dan usaha berbasis teknologi yang dapat dikomersialisasikan. Program ini mencakup pemetaan dan pengembangan produk di berbagai bidang.

### BIDANG PENGEMBANGAN INOVASI



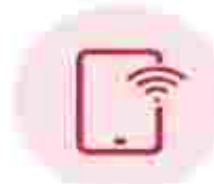
Kelautan dan Perikanan



Material Sirkular



Teknologi



Layanan Digital



Bidang Lainnya

## PENGEMBANGAN PILOT PLANT

01 Pilot Plant Cokelat

02 Pilot Plant Minyak

03 Pilot Plant Kosmetik

04 Pilot Plant Kopi

05 Pilot Plant Rumput Laut

06 Pilot Plant Pupuk Hayati

07 Pilot Plant Madu

08 Pilot Plant Ginger

09 Pilot Plant Garam

10 Pilot Plant Ohmic

11 Pilot Plant Anggrek

Direktorat Hilirisasi, Komersialisasi, dan Science Techno Park (DHK-STP) Unhas mengembangkan dan mengoptimalkan 11 pilot plant sebagai fasilitas layanan untuk mendukung hilirisasi dan komersialisasi hasil riset. Fasilitas ini dimanfaatkan oleh dosen, peneliti, startup, mitra industri, dan pengguna lainnya untuk pengembangan dan penyempurnaan produk, pengujian proses produksi, validasi teknologi, uji formulasi, serta produksi skala pilot sebelum menuju produksi dan pasar.



## PROGRAM SEKOLAH CEO 2025

Sekolah CEO 2025 menjadi bagian dari strategi Unhas dalam menyiapkan talenta untuk mengembangkan hasil riset dan inovasi menjadi startup yang berorientasi pasar. Melalui bootcamp pada 16–17 Desember 2025, mahasiswa dibekali kompetensi leadership, founder mentality, design thinking, pengambilan keputusan, pembentukan tim berkinerja tinggi, penyusunan grand design startup, dan analisis kelayakan bisnis.

Lebih dari sekadar penguatan kapasitas, program ini menjadi bagian dari proses seleksi dan pembinaan calon CEO yang dipersiapkan untuk mengelola produk inovasi Unhas yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi startup. Peserta dengan potensi kepemimpinan dan kinerja terbaik dapat diarahkan untuk mendampingi pengembangan produk hingga tahap inkubasi dan komersialisasi.

Melalui pendekatan tersebut, Sekolah CEO memperkuat rantai pengembangan inovasi mulai dari kepemimpinan startup, pengembangan bisnis, inkubasi, hingga komersialisasi. Program ini sekaligus memperkuat ekosistem hilirisasi Unhas dengan menyiapkan talenta yang mampu menghubungkan potensi riset dengan kebutuhan pasar dan peluang bisnis.

## PROGRAM *EQUITY* MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY



Unhas berhasil meluluskan 5 Judul dengan pendanaan sebesar Rp13,1 miliar dari Program EQUITY (Enhancing Quality Education for International University Recognition) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Dana ini bersumber dari Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan bersama Direktorat Kelembagaan, Ditjen Diktiristek. Pendanaan ini akan dioptimalkan untuk mendukung berbagai target dan indikator, khususnya penguatan reputasi menuju World Class University, peningkatan posisi dalam THE Impact Rankings, serta perluasan jejaring dengan mitra global. Namun demikian, Rektor Unhas menegaskan arahan Menteri bahwa capaian peringkat dunia bukan tujuan utama, melainkan indikator untuk memperkuat kualitas tridarma perguruan tinggi. Program/kegiatan Program EQUITY untuk pencapaian luaran 2025–2026 meliputi:

- Penguatan Kelembagaan
- Penelitian dan Inovasi
- Pengembangan Staf
- Kerja Sama Internasional dalam Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Promosi
- Pengelolaan Program



## KONSORSIUM RISET

Sebagai wujud komitmen dalam memperluas jejaring keilmuan dan menghadirkan dampak nyata berskala global, Unhas aktif menginisiasi serta tergabung dalam 18 konsorsium riset strategis lintas negara. Kolaborasi multisektoral ini mencakup berbagai inisiatif unggulan, mulai dari program Partnership for Australia-Indonesia Research (PAIR Sulawesi), kemitraan global terintegrasi Revitalising Informal Settlements and Their Environments (RISE), SATREPS Seaweed Initiative, skema Matching Fund bersama Universiti Teknologi Malaysia (UTM), hingga kolaborasi lintas disiplin bersama institusi ternama di Inggris Raya, Amerika Serikat melalui inisiatif Stanford dan HEPI (USAID-Arizona State University), serta jejaring kawasan Asia seperti SUUI (Jepang), IACSC, SATU Presidents' Forum, ASAIHL, dan ACICIS.

Ekosistem kolaborasi ini difokuskan pada isu-isu krusial masa depan, termasuk keberlanjutan lingkungan, kesehatan planet (planetary health), transisi energi rendah karbon, pengembangan material ramah lingkungan (ELEGTEC), penguatan konektivitas digital pendidikan (SOI Asia), standardisasi kurikulum internasional (TUNING Calohea Asia), konservasi kelautan melalui konsorsium terumbu karang buatan (China-Indonesia Artificial Reef Project), serta pengkaderan pemimpin masa depan melalui TUNE Erasmus+ Project. Keterlibatan aktif dalam konsorsium-konsorsium ini menegaskan transformasi Unhas sebagai perguruan tinggi berkkelas dunia yang tanggap terhadap tantangan global berbasis inovasi, keunggulan riset, dan kemitraan strategis.





# KONTRIBUSI & REPUTASI



## PROGRAM STUDI (AKREDITASI UNGGUL/A)



Dalam rangka memperkuat reputasi akademik dan penjaminan mutu berkelanjutan, Unhas terus mengakselerasi peningkatan kualitas program studi melalui pencapaian akreditasi nasional berstatus Unggul/A. Secara akumulatif, sebanyak 63,2% program studi berstatus Unggul/A (158 prodi dari total 250 prodi) di lingkungan Unhas. Capaian ini menjadi fondasi utama dalam mendukung Persiapan Reakreditasi Perguruan Tinggi (APT 4.1) yang ditargetkan rampung pada Februari 2027.

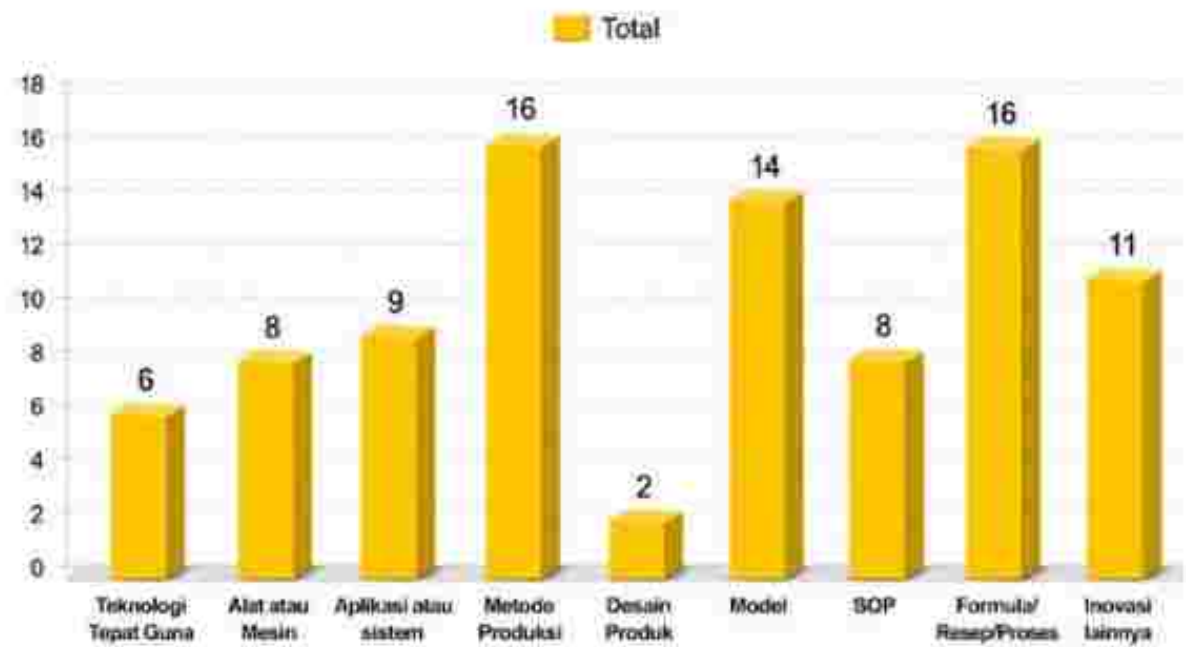




## PRODUK UNHAS YANG DIMANFAATKAN UMKM

Unhas terus memperkuat hilirisasi inovasi yang lebih berorientasi pada kebutuhan nyata masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Upaya tersebut dilakukan melalui pemetaan kebutuhan secara berkala agar inovasi, teknologi, dan hasil riset yang dikembangkan dapat menjawab persoalan yang dihadapi pelaku usaha di berbagai sektor. Pendekatan ini menjadi penting untuk memastikan bahwa proses hilirisasi tidak berhenti pada pengembangan produk atau penelitian, tetapi dapat diterapkan secara nyata, dimanfaatkan secara berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Pemanfaatan Produk Inovasi Unhas oleh UMKM Lokal



## AKSI UNHAS TANGGAP BENCANA

Unhas menunjukkan komitmen nyata dalam membantu masyarakat terdampak bencana melalui pengerahan mahasiswa KKN Tematik, tenaga medis, serta sumber daya akademik ke berbagai wilayah terdampak, termasuk Sumatra dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Respons dilakukan secara langsung dan bertahap dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat di lapangan, mulai dari penanganan kesehatan hingga pemenuhan kebutuhan dasar dan pemulihan pascabencana.

Di Sumatra, Unhas mengerahkan 20 tenaga medis dalam tiga gelombang ke Sibolga, Pidie Jaya, dan Sumatera Barat. Tim memberikan layanan kesehatan, penanganan trauma dan ortopedi, pelayanan dokter gigi dan bedah mulut, hingga penanganan kegawatdaruratan maternal berisiko tinggi. Selain itu, Unhas membuka kanal bantuan kemanusiaan untuk mendukung kebutuhan masyarakat terdampak.

Sementara di NTT, Unhas mengaktifkan KKN Tematik Tanggap Bencana dengan melibatkan mahasiswa lintas disiplin serta mengirimkan Tim Bantuan Medis (TBM) Terpadu. Kontribusi diberikan melalui pelayanan kesehatan dan obat-obatan, bantuan logistik, penanganan awal korban luka, pendampingan psikososial anak, survei dan pemenuhan kebutuhan sanitasi, serta pemasangan penerangan di wilayah terdampak.

Melalui berbagai bentuk intervensi tersebut, Unhas tidak hanya hadir pada fase tanggap darurat, tetapi juga mendukung pemulihan masyarakat secara berkelanjutan. Keterlibatan mahasiswa, tenaga medis, dosen, dan jejaring kelembagaan menjadi wujud nyata kampus berdampak, dengan mengubah kapasitas akademik dan sumber daya universitas menjadi aksi kemanusiaan yang dirasakan langsung oleh masyarakat.





**177**

**DESA BINAAN AKTIF**

Sampai dengan tahun 2025

Unhas memiliki 112 desa binaan aktif yang tersebar di berbagai kabupaten/kota melalui program pengabdian kepada masyarakat.



### TERSEBAR DI BERBAGAI KABUPATEN/KOTA

- Kabupaten Bantaeng
- Kabupaten Jeneponto
- Kabupaten Maros
- Kabupaten Soppeng
- Kabupaten Sidenreng Rappang
- Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep)
- Kabupaten Takalar
- Kabupaten Bulukumba
- Kabupaten Gowa
- Kabupaten Bone
- Kabupaten Pinarang
- Kota Makassar

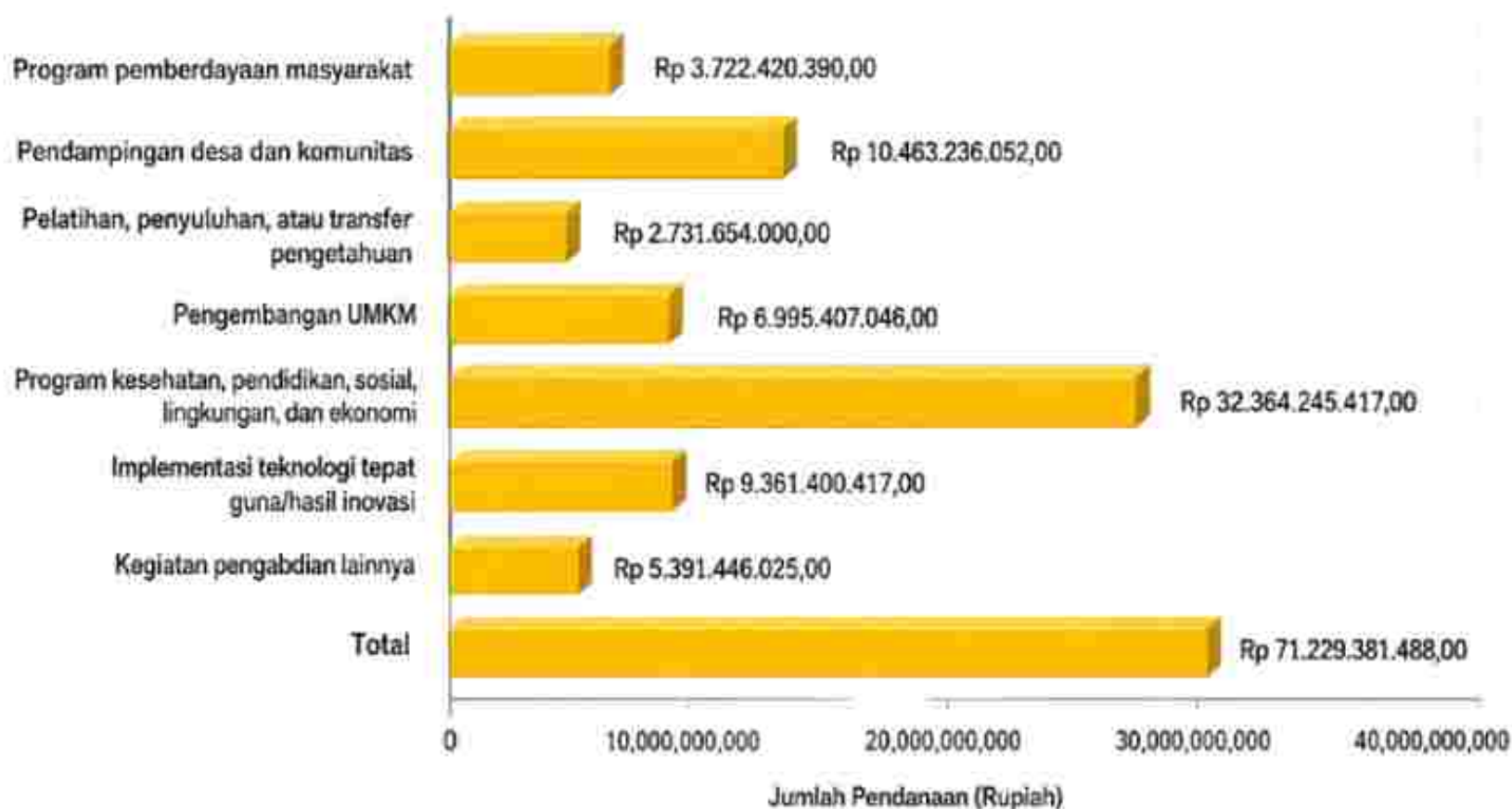


## PROGRAM BINA DESA

Program desa binaan menjadi salah satu bentuk kontribusi Unhas dalam meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Pengukuran dilakukan berdasarkan jumlah desa yang masih aktif menerima pendampingan, pemberdayaan, dan program pengembangan masyarakat dari Unhas hingga tahun 2025.



## Pendanaan Program dengan Label Rupiah



## DANA PENGABDIAN

Dana pengabdian dan pengembangan masyarakat Unhas dialokasikan pada berbagai kategori kegiatan, meliputi program pemberdayaan masyarakat, pendampingan desa dan komunitas, pelatihan dan transfer pengetahuan, pengembangan UMKM, program kesehatan, pendidikan, sosial, lingkungan dan ekonomi, serta penerapan teknologi tepat guna dan hasil inovasi. Keragaman program tersebut menunjukkan komitmen kelembagaan Unhas dalam menghadirkan kegiatan pengabdian yang mampu meningkatkan kapasitas, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini juga merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Unhas, khususnya dalam menjalankan dharma pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, hasil riset, inovasi, dan keahlian akademik untuk memberikan manfaat nyata serta mendorong pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.



TOTAL ANGGARAN 2025

**Rp71.229.391.488**



Dana telah disalurkan untuk berbagai program pengabdian dan pengembangan masyarakat.

### KATEGORI KEGIATAN



Pemberdayaan masyarakat



Pendampingan desa & komunitas



Pelatihan, penyuluhan atau transfer pengetahuan



Pengembangan UMKM



Program kesehatan



Pendidikan



Sosial, lingkungan dan ekonomi



Implementasi teknologi tepat guna atau hasil inovasi

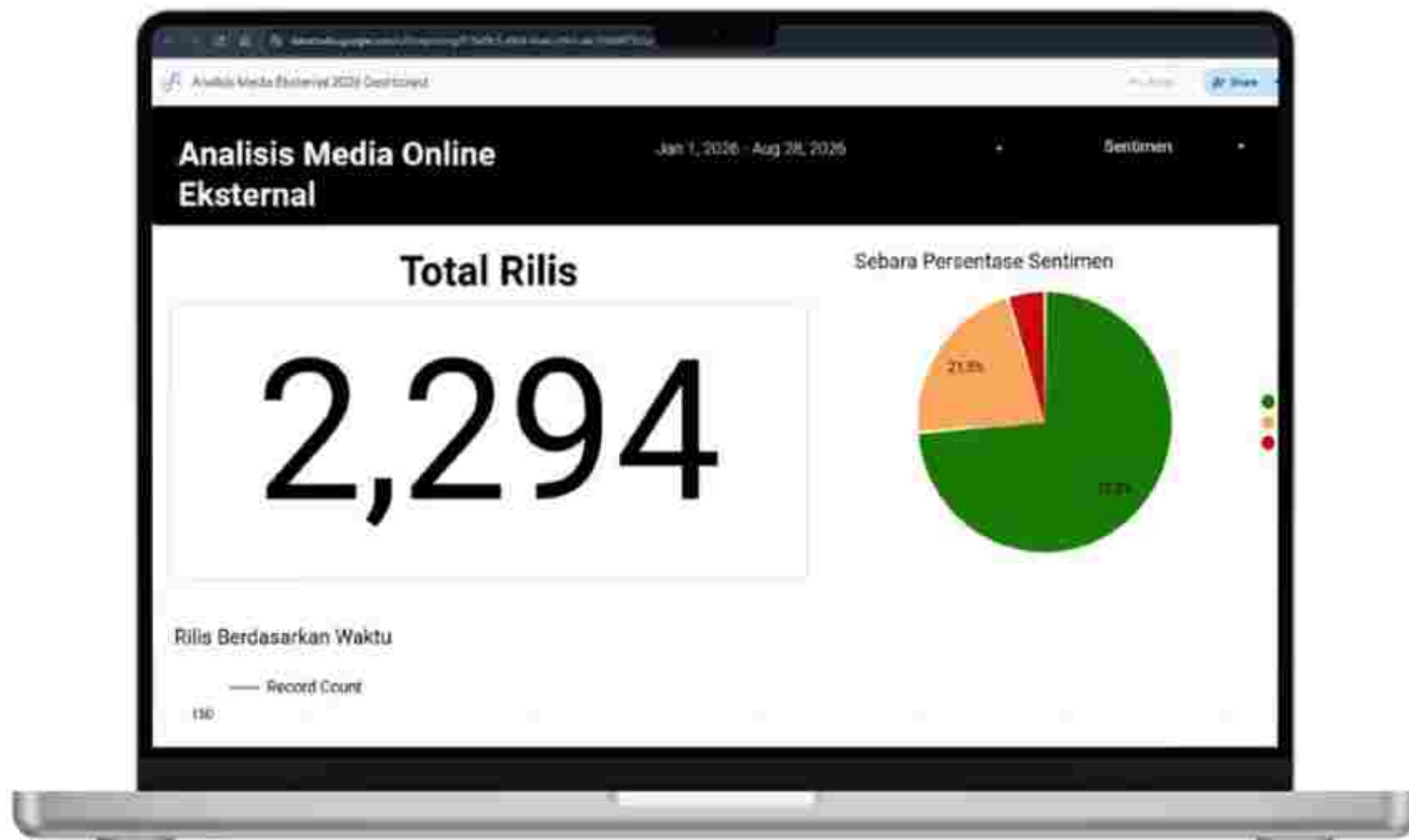


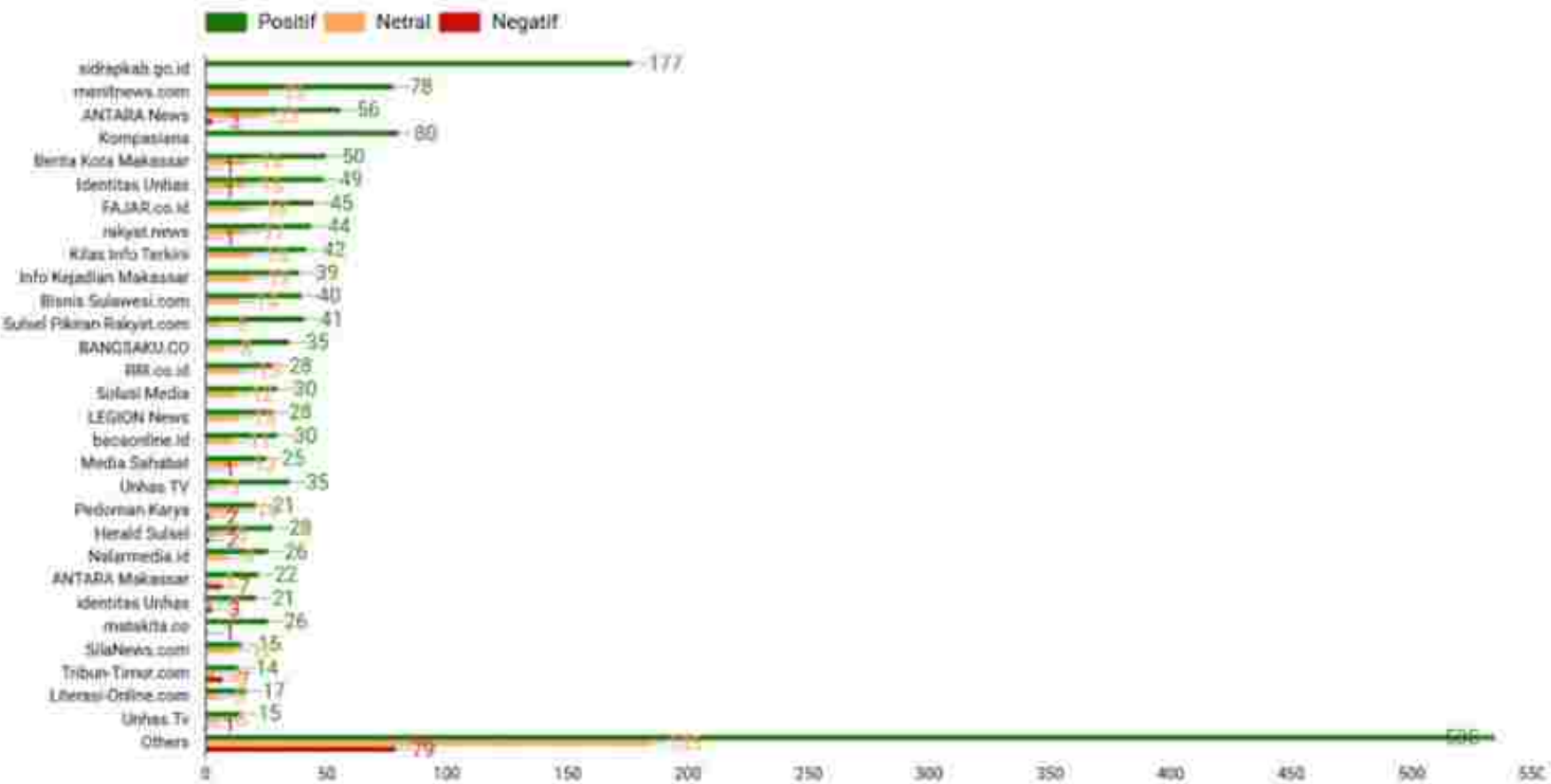
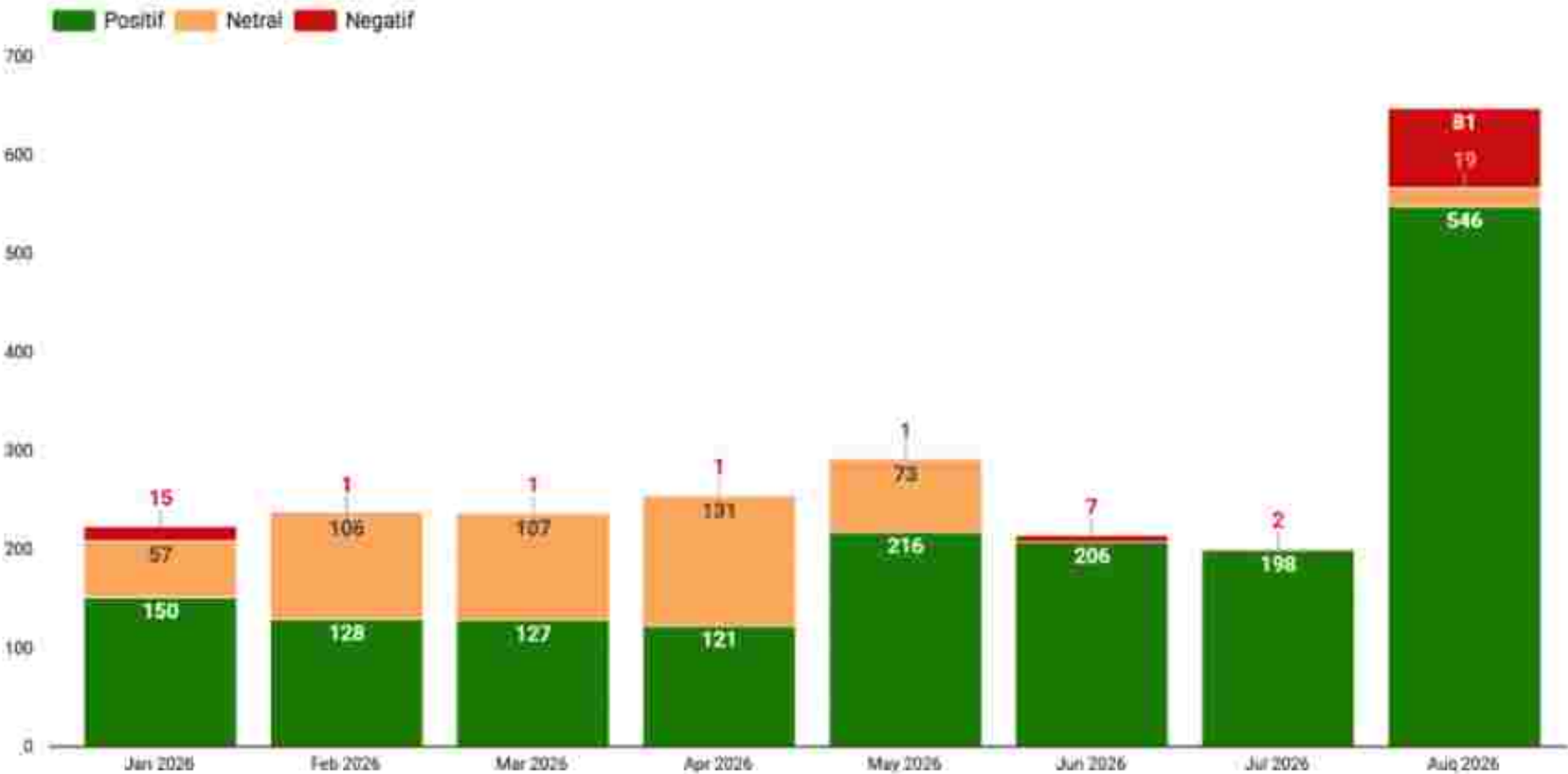
Kegiatan pengabdian lainnya

## PUBLIKASI DAN MONITORING MEDIA

Humas Unhas secara konsisten menerbitkan press release dan mendistribusikannya kepada jaringan media di tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Selama periode Agustus 2025 hingga Juli 2026, Humas Unhas menghasilkan 132 berita yang mengangkat berbagai kegiatan, capaian, inovasi, penelitian, dan kontribusi Unhas. Berita tersebut kemudian memperoleh eksposur yang luas dengan total 2.294 publikasi di berbagai media eksternal, menunjukkan jangkauan penyebaran informasi Unhas kepada masyarakat melalui beragam kanal pemberitaan.

Selain memantau jumlah dan jangkauan publikasi, Humas Unhas juga melakukan monitoring media melalui dashboard analisis media eksternal untuk mengidentifikasi media yang memberitakan Unhas serta mengetahui kecenderungan sentimen dari setiap pemberitaan. Analisis ini mencakup pemetaan pemberitaan dengan sentimen positif, netral, maupun negatif, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai persepsi publik dan pemberitaan media terhadap Unhas. Hasil monitoring tersebut menjadi bagian dari evaluasi strategi komunikasi dan pengelolaan reputasi Unhas.







## Total Aset Universitas Hasanuddin

Berdasarkan Laporan Keuangan  
Universitas Hasanuddin Audited  
Per 31 Agustus 2025

# Rp36.372.701.184

(Tiga Puluh Enam Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Juta  
Tujuh Ratus Satu Ribu Seratus Delapan Puluh Empat Rupiah)



### Rp1.029.200.000

Perubahan Tahun Berjalan

Per 31 Agustus 2025

(Dibandingkan periode yang sama  
tahun sebelumnya)



### 1.034 Mahasiswa

Total Penerima Manfaat

Mahasiswa penerima beasiswa  
dan bantuan pendidikan yang  
didanai dari dana sosial.

### Penyaluran SDM & Beasiswa

Untuk peningkatan kualitas  
SDM dan akses pendidikan  
bagi mahasiswa berprestasi  
dan kurang mampu.

## PENGELOLAAN DANA ABADI

Sebagai instrumen pendanaan jangka panjang institusi, Unhas mengelola Dana Abadi (Endowment Fund) yang secara legalitas berpedoman pada SK Rektor No. 1/UN4.1/2021. Pengelolaan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan finansial universitas tanpa bergantung sepenuhnya pada penerimaan reguler. Berdasarkan catatan pembukuan, per 26 Agustus 2026, akumulasi saldo Dana Abadi tercatat sebesar Rp36.372.701.184,-.

Pemanfaatan dari hasil investasi dana tersebut telah memberikan kontribusi langsung terhadap dukungan pendidikan bagi sivitas akademika. Hingga 31 Juli 2026, universitas telah merealisasikan penyaluran bantuan pendidikan senilai Rp1.029.200.000,- yang didistribusikan kepada 1.034 mahasiswa melalui enam tahap penyaluran. Ke depannya, kapasitas finansial dari instrumen pendanaan ini diarahkan untuk terus mendukung pembiayaan program-program strategis, khususnya dalam penguatan sumber daya manusia dan peningkatan aktivitas riset.

## PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS

Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Unhas tumbuh secara progresif melalui lima fase.

**2019 – Program Stranas-PK (Inisiasi Pilot Project):** Fakultas Ilmu Budaya (FIB) ditetapkan sebagai pilot project awal pembangunan Zona Integritas di lingkungan Unhas yang mengacu pada Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas-PK).

**2022 – Pencanaan Menyeluruh:** Komitmen diperluas secara serentak melalui penancangan pembangunan ZI di seluruh unit pengelola program studi, yakni sebanyak 17 fakultas di Unhas.

**2023 – Penguatan Regulasi Kementerian (SE Sekjen Dikti):** Diterbitkannya Surat Edaran Sekjen Dikti No. 228/O/2023 yang mewajibkan seluruh fakultas di PTN untuk membangun ZI, memperkuat legitimasi dan akselerasi implementasi ZI secara institusional di Unhas.

**2025 – Loncatan Besar (Lolos TPN):** Unhas mencatatkan pencapaian krusial dengan meloloskan 3 fakultas hingga ke tahap Tim Penilai Nasional (TPN), yaitu Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan Fakultas Kehutanan (FHUT).

**2026 – Penguatan Berkelanjutan:** Target partisipasi di tingkat TPN meningkat dua kali lipat menjadi 6 fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Kehutanan (FHUT), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Kedokteran Gigi (FKG), dan Fakultas Ilmu Budaya (FIB).



# TAHAPAN EVALUASI LKE

Perbandingan Jumlah Unit Kerja pada Setiap Tahapan Evaluasi LKE

| TAHAPAN EVALUASI LKE                                                                       | TINGKAT NASIONAL                    | UNIVERSITAS HASANUDDIN                                                                                                                                | UNIT KERJA UNHAS (KELOLOS)    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1 PENGUSULAN LKE UNIT KERJA                                                                | 269<br>unit kerja                   | → 17<br>unit kerja                                                                                                                                    | 17 Fakultas Unhas             |
| 2 DITERUSKAN TPSK KE TPI                                                                   | 112<br>unit kerja                   | → 11<br>unit kerja                                                                                                                                    | 11 Fakultas Unhas             |
| 3 DIEVALUASI TPI                                                                           | 26<br>unit kerja                    | → 3<br>unit kerja                                                                                                                                     | FKM, FK, FHUT                 |
| 4 LOLOS KE TPN                                                                             | 9<br>unit kerja<br>(4 WBK & 5 WBBK) | → 3<br>unit kerja                                                                                                                                     | FKM, FK, FHUT<br>(Usulan WBK) |
| RINGKASAN HASIL                                                                            |                                     | KETERANGAN                                                                                                                                            |                               |
| 33,3%<br>Unit kerja berkontribusi terhadap total unit kerja yang lolos ke TPN (9 dari 26). |                                     | TPN : Tim Penilai Nasional                                                                                                                            |                               |
| 60%<br>Unit kerjanya melampaui 3 dari 5 kuota WBK nasional (60% dari kuota WBK).           |                                     | TPI : Tim Penilai Internal                                                                                                                            |                               |
|                                                                                            |                                     | TPSK : Tim Penilai Satuan Kerja                                                                                                                       |                               |
|                                                                                            |                                     | WBK : Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani                                                                                                           |                               |
|                                                                                            |                                     | WBBK : Wilayah Birokrasi Bersih                                                                                                                       |                               |
|                                                                                            |                                     | <br>3 UNIT KERJA UNHAS LOLOS KE TPN (USULAN WBK)<br>FKM, FK, FHUT |                               |

Sumber: Data Evaluasi LKE Forum RB Tahun 2024

- **Pengusulan LKE Unit Kerja.** Dari total 269 LKE yang diusulkan secara Nasional, Unhas menyumbang 17 LKE Fakultas.
- **LKE Diteruskan TPSK ke TPI** Dari 112 LKE yang berhasil diteruskan oleh TPSK di tingkat Nasional, sebanyak 11 LKE di antaranya merupakan usulan dari fakultas di Unhas .
- **LKE Dievaluasi TPI:** Dari 26 LKE yang masuk tahap evaluasi substansi oleh Tim Penilai Internal (TPI) Nasional, sebanyak 3 LKE berasal dari Unhas .
- **Unit Kerja Lolos ke TPN** Dari 9 unit kerja secara Nasional yang berhasil lolos ke Tim Penilai Nasional (TPN), 3 unit kerja merupakan fakultas di Unhas , yaitu:
  - a. Fakultas Kesehatan Masyarakat
  - b. Fakultas Kedokteran
  - c. Fakultas Kehutanan



## Komitmen Unhas: Peningkatan Bantuan Keringanan UKT/SPP Mahasiswa

### SEMESTER AKHIR 2024/2025

#### AWAL PERIODE

Jumlah Mahasiswa  
Penerima



**2.122**  
Mahasiswa

Total mahasiswa yang  
menerima bantuan.

Total Nilai  
Bantuan



**Rp4,39**  
Miliar

Total alokasi dana  
bantuan.

### SEMESTER AWAL 2025/2026

#### AKHIR PERIODE

Peningkatan Jumlah  
Penerima



**2.704**  
Mahasiswa

Jumlah penerima naik  
dalam satu periode semester.

Lonjakan Total  
Nilai Bantuan



**Rp8,21**  
Miliar

Total nilai bantuan meningkat  
hampir dua kali lipat.



### Peningkatan yang Signifikan

Peningkatan bantuan ini mencerminkan penguatan dukungan finansial terhadap kondisi ekonomi keluarga mahasiswa.

## KERINGANAN UKT

Unhas terus menunjukkan komitmen nyatanya dalam menjaga keberlanjutan studi mahasiswa serta mewujudkan pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan. Salah satu bentuk konkret dari komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan program keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

Peningkatan jumlah penerima dan besaran nilai bantuan tersebut secara khusus didominasi oleh persetujuan pada beberapa kategori keringanan utama yang disediakan oleh universitas. Mayoritas alokasi bantuan berasal dari kategori pengurangan 50% UKT, pemberian fasilitas pembayaran secara mengangsur, serta intervensi khusus bagi mahasiswa yang terdampak oleh penurunan kondisi sosial ekonomi keluarga. Distribusi keringanan yang responsif dan tepat sasaran ini semakin menegaskan peran strategis Unhas dalam merespons dinamika ekonomi masyarakat sekaligus menjamin aksesibilitas pendidikan tinggi secara adil.



## PENGHARGAAN PERPUSTAKAAN UNHAS

Perpustakaan Unhas terus berkembang sebagai bagian penting dari ekosistem akademik melalui peningkatan kualitas layanan, pemanfaatan teknologi, perluasan akses pengetahuan, serta penerapan tata kelola yang adaptif dan berkelanjutan.

### 1. **Konsisten Unggul, Mempertahankan Akreditasi A**

Perpustakaan Unhas berhasil mempertahankan Akreditasi A melalui asesmen Akreditasi Kategori Perguruan Tinggi oleh Perpustakaan Nasional RI pada Oktober 2025. Capaian ini menunjukkan konsistensi dalam menjaga mutu kelembagaan dan layanan akademik.

### 2. **Meraih “The Best Library for Comprehensive ESG Implementation Practices”**

Penghargaan ini diraih atas penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam pengelolaan perpustakaan. Implementasinya mencakup tata kelola berkelanjutan, inovasi layanan, pemanfaatan teknologi, serta pemberdayaan masyarakat. Capaian tersebut juga mencerminkan komitmen Perpustakaan Unhas dalam menghadirkan layanan yang inovatif, inklusif, dan berstandar tinggi.

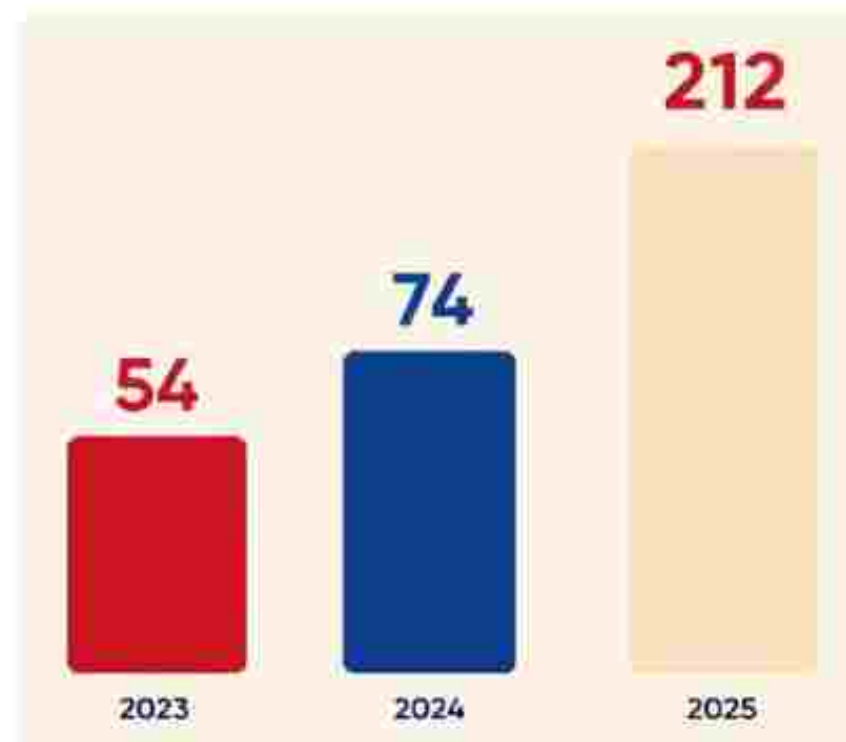




## CAPAIAN SKEMA DAN ASESOR KOMPETENSI LSP

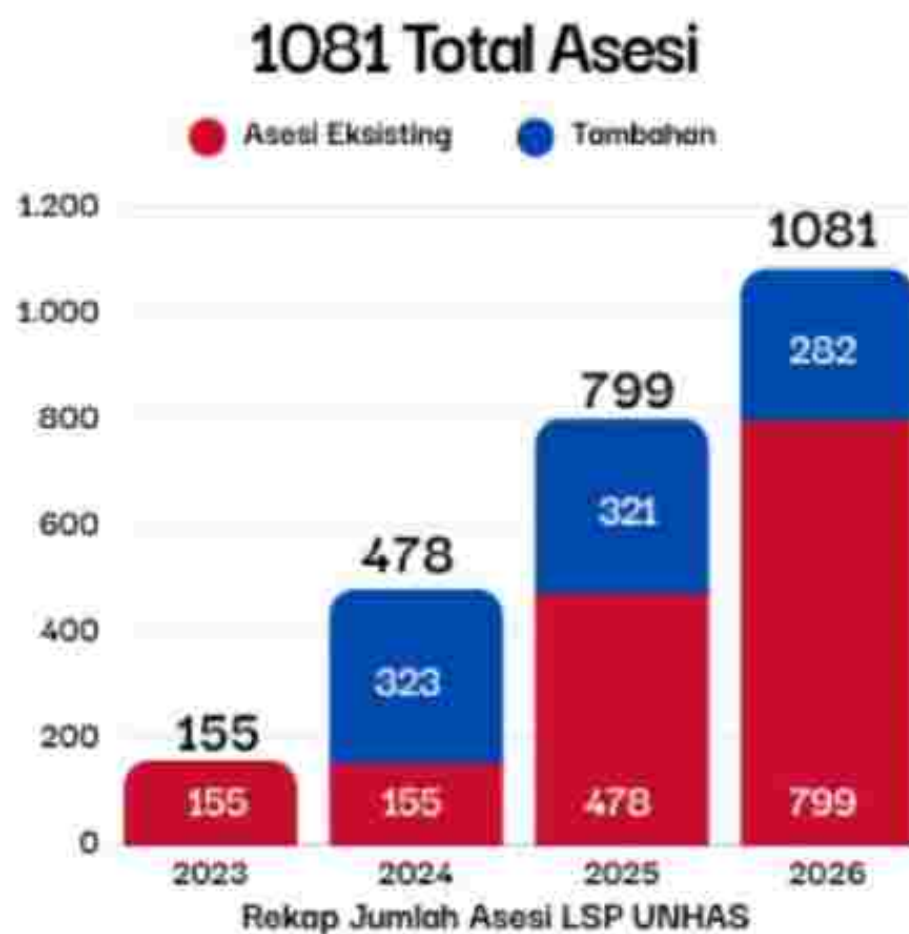
Rekap Jumlah Asesor

Pada tahun 2023, LSP Unhas mengawali pengembangan dengan 5 skema rintisan, kemudian pada tahun 2024 berkembang menjadi 22 skema terverifikasi. Pada tahun 2025, LSP Unhas mencatatkan peningkatan signifikan melalui penambahan 38 skema baru, sehingga total mencapai 65 skema terverifikasi. Selanjutnya, hingga Juli 2026, LSP Unhas telah melakukan proses penambahan ruang lingkup sebanyak 35 skema. Selain itu, LSP Unhas mencatatkan lompatan besar dalam penyediaan tenaga ahli dengan total mencapai 212 Asesor profesional pada tahun 2025. Pertumbuhan ini sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah 54 orang dan tahun 2024 yang berjumlah 74 orang. Pada periode 2025 terdapat penambahan 138 Asesor baru, yang memperkuat kapasitas lembaga dalam menyelenggarakan uji kompetensi secara lebih luas dan berkualitas.



Pelaksanaan sertifikasi kompetensi oleh LSP Unhas menunjukkan perkembangan yang konsisten dan positif dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah asesi yang mengikuti sertifikasi menjadi indikator semakin meningkatnya pemanfaatan layanan sertifikasi kompetensi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki pengakuan kompetensi sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), standar internasional, maupun standar khusus yang berlaku.

Pada 2023, sebanyak 60 asesi (3 paket) mengikuti uji kompetensi melalui Program PSKK dan 95 asesi melalui Pendanaan Mandiri/Pagu LSP Unhas. Pada 2024, sebanyak 100 asesi (5 paket) melalui PSKK, 97 melalui SERTIKOM, 55 melalui kerja sama Career Center Unhas – LSP Unhas, dan 71 melalui Pendanaan Mandiri/Pagu LSP Unhas. Pada 2025, sebanyak 115 asesi melalui SERTIKOM dan 166 melalui Pendanaan Mandiri/Pagu LSP Unhas. Hingga Agustus 2026, sebanyak 90 asesi melalui SERTIKOM dan 192 melalui Pendanaan Mandiri/Pagu LSP Unhas. Secara keseluruhan, tercatat 1.081 asesi.



### Fakultas Peternakan



### Fakultas Pertanian



### Fakultas Kehutanan



### Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



### Fakultas Ekonomi dan Bisnis



### Fakultas Vokasi



### Fakultas Teknik



### Fakultas Teknologi Pertanian



### Fakultas Farmasi



### Fakultas Ilmu Budaya



## SEBARAN DAN PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI (TUK) LSP UNHAS

LSP Unhas memiliki 10 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang tersebar di beberapa fakultas di lingkungan Unhas. Keberadaan TUK tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam memperkuat kesiapan sarana dan prasarana pelaksanaan sertifikasi kompetensi, sekaligus memperluas akses pelaksanaan uji kompetensi bagi mahasiswa. Dengan dukungan fasilitas yang tersedia di berbagai lokasi, pelaksanaan asesmen dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan menyesuaikan dengan karakteristik bidang kompetensi yang diujikan.

Penyebaran TUK di lingkungan fakultas juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengikuti proses sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan dan keterampilan yang mereka miliki. Hal ini menjadi bagian dari upaya untuk membangun ekosistem pengembangan kompetensi yang terintegrasi dengan proses pendidikan di perguruan tinggi, sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh capaian akademik, tetapi juga memiliki pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki melalui proses sertifikasi.



# INTERNASIONALISASI



# PRESTASI AKREDITASI INTERNASIONAL UNIVERSITAS HASANUDDIN

Torehan **79**

pengakuan mutu global dari lima lembaga  
**akreditasi internasional** menegaskan posisi  
Universitas Hasanuddin sebagai kampus rujukan  
kualitas pendidikan tinggi di kawasan timur Indonesia.

8



AUN-QA

1



ABET

46



5



IABEE

19



FIBAA

Komitmen Unhas dalam menghadirkan pendidikan tinggi bertaraf dunia tercermin melalui capaian 79 akreditasi internasional hingga 2026. Akreditasi tersebut tersebar pada lima jenjang pendidikan, yaitu 45 program studi Sarjana, 16 Magister, 9 Spesialis, 4 Profesi, dan 2 Doktor, 3 prodi dengan dua akreditasi internasional terdapat

Capaian ini berasal dari lima lembaga akreditasi internasional, yakni ASIIN (46), FIBAA (19), AUN-QA (8), IABEE (5), dan ABET (1). Pengakuan tersebut menunjukkan konsistensi Unhas dalam memenuhi standar mutu akademik yang diakui secara global.

Perjalanan akreditasi internasional Unhas juga menunjukkan perkembangan signifikan, dari 12 akreditasi pada 2018 hingga mencapai puluhan pengakuan setiap tahun. Capaian 79 akreditasi pada 2026 menjadi salah satu fondasi dalam memperkuat daya saing akademik Unhas menuju world class university.



# MAHASISWA ASING

Semester Awal 2026/2027



NEGARA TERBANYAK



# 81 MAHASISWA BARU ASING

| TOTAL<br>43                                                                                                                                                                                                |   |  DOKTOR / S3<br>(10 PRODI) |   | TOTAL<br>20                     |   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------|---|
| Ilmu Kesehatan Masyarakat                                                                                                                                                                                  | 2 | Ilmu Pertanian                                                                                              | 4 | Ilmu Politik                    | 1 |
| Agroteknologi                                                                                                                                                                                              | 2 | Kesehatan Masyarakat                                                                                        | 3 | Administrasi Publik             | 1 |
| Sistem-Sistem Pertanian                                                                                                                                                                                    | 2 | Ilmu Ekonomi                                                                                                | 2 | Ilmu Kedokteran                 | 1 |
| Teknik Industri                                                                                                                                                                                            | 2 | Ilmu Perikanan                                                                                              | 2 | Teknologi Kelautan & Lingkungan | 1 |
| Pendidikan, Ilmu Lingkungan, Hubungan Internasional, Pendidikan Kedokteran & Kesehatan, Biologi, Agribisnis, Ilmu Kelautan, Pengelolaan Lingkungan Hidup, Teknik Sipil, Teknik Elektro, & Teknologi Pangan |   | Studi Pembangunan                                                                                           | 2 | Ilmu Arsitektur                 | 1 |

## SEBARAN NEGARA LAINNYA

|                                                                                                        |                                                                                                        |                                                                                                      |                                                                                                      |                                                                                                       |                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <br>Afghanistan<br>1 | <br>Bangladesh<br>1 | <br>Ghana<br>1    | <br>Kenya<br>1    | <br>Liberia<br>1 | <br>Madagascar<br>1 |
| <br>Malawi<br>1      | <br>Nigeria<br>1    | <br>Pakistan<br>1 | <br>Somalia<br>1 | <br>Uganda<br>1  |                                                                                                          |

## Pengelolaan Kelas Internasional

Kelas Internasional (KI) adalah program pendidikan yang diselenggarakan sepenuhnya oleh Unhas atau melalui kerja sama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri yang memiliki reputasi internasional minimal setara dengan Unhas. Program ini dirancang untuk memberikan ekosistem pembelajaran global bagi mahasiswa dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar utama dalam proses perkuliahan, diskusi, penugasan, hingga ujian. Hingga tahun 2023 Unhas memiliki 13 Program KI, dan terdapat penambahan 3 Program KI baru hingga tahun 2026.



## PROGRAM STUDI KELAS INTERNASIONAL

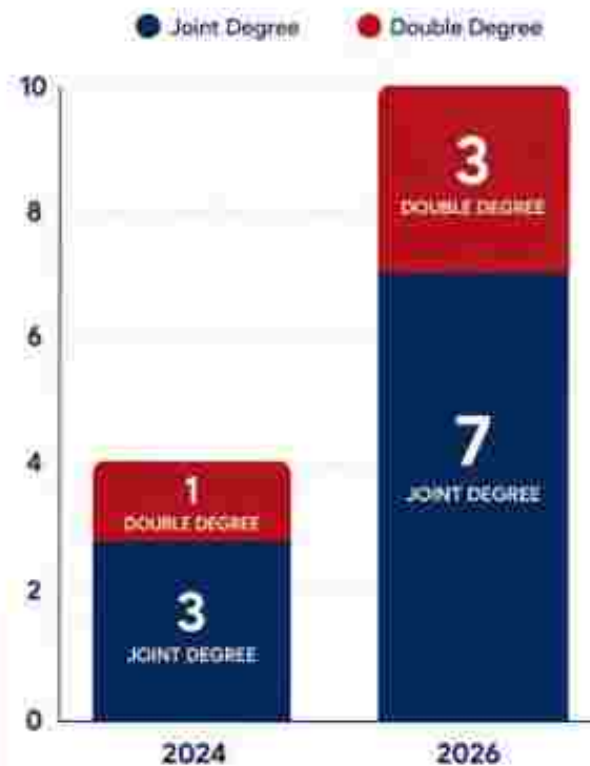
|                                                                                     |                         |                                                                                       |                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|    | Management              |    | Geology               |
|    | Accounting              |    | Informatics           |
|  | International Relations |  | Nursing               |
|  | Legal                   |  | Communication         |
|  | Public Health           |  | Medicine              |
|  | Civil Engineering       |  | Dentistry             |
|  | Architecture            |  | Nutritional Science   |
|  | Pharmacy                |  | Public Administration |

## Program International Exposure

|                                                                                                             | INTERNSHIP                                                                                                                                      | SIT-IN                              | ACADEMIC/SHORT PROGRAM                                                 | ENRICHMENT PROGRAM                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
|  <b>MITRA</b>              | Lembaga (perusahaan atau NGO internasional) atau Perguruan tinggi                                                                               | Perguruan tinggi mitra              | Perguruan tinggi atau Lembaga mitra                                    | Perguruan tinggi mitra                                             |
|  <b>PENYUSUNAN PROGRAM</b> | Program dibuat bersama dengan mitra                                                                                                             | Program dibuat bersama dengan mitra | Program dibuat oleh mitra                                              | Program dibuat bersama dengan mitra atau Program dibuat oleh mitra |
|  <b>MINIMAL SKS</b>      | <b>4 SKS</b>                                                                                                                                    | 2 SKS                               | <b>2 SKS</b>                                                           | 2 SKS                                                              |
|  <b>METODE</b>           | <i>Credit earning</i>                                                                                                                           | –                                   | <i>Credit earning</i>                                                  | <i>Credit earning</i>                                              |
|  <b>CONTOH KEGIATAN</b>  | Praktek kerja di dunia usaha atau industri, Terlibat pada project NGO internasional, terlibat pada project penelitian di perguruan tinggi mitra | Sit-in pada mata kuliah/praktikum   | Summer course atau program short course yang berkaitan dengan keilmuan | Pertukaran budaya, kegiatan pengabdian pada masyarakat global      |

International exposure adalah rangkaian kegiatan internasional yang dilakukan oleh mahasiswa Kelas Internasional (KI) di mitra luar negeri untuk mendapatkan pengalaman belajar dan wawasan global. Di Unhas , kegiatan ini merupakan kewajiban bagi seluruh mahasiswa Kelas Internasional. Sejak terbentuknya Direktorat Transdiva, kegiatan International Exposure dibagi menjadi empat kegiatan yaitu internship, sit-in, academic/short program, dan enrichment program.

## Program Kerja sama Bergelar (Double/Joint Degree)



### DAFTAR UNIVERSITAS MITRA

1. S1 Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok - Nanchang University, China (JD)
2. S1 Hukum dan Internasional - University of Queensland, Australia (DD)
3. S2 Perencanaan Wilayah Kota - Toyoashi University of Technology, Japan (JD)
4. S2 Arsitektur - Toyoashi University of Technology, Japan (JD)
5. S2 Administrasi Publik - Victoria University of Wellington, New Zealand (DD)
6. S1 Kedokteran - Bachelor of Medicine, Management & Science University, Malaysia (DD)
7. S1 Akuntansi - Bachelor of Accounting and Finance, Management and Science University, Malaysia (JD)
8. S2 Administrasi Publik - Ritsyo University, Japan (JD)
9. S2 Manajemen - Bachelor and Industrial Management, Management and Science University, Malaysia (DD)
10. S1 Ilmu Komputer - Saxon University, Nederland (JD)



Sejak awal pembentukannya, Unhas terus mendorong peningkatan program kerja sama bergelar, khususnya double degree dan joint degree, dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri. Upaya tersebut dilakukan melalui penyusunan pedoman penyelenggaraan, penguatan koordinasi dengan pemangku kepentingan, pemetaan kerja sama Internasional yang telah terjalin, serta sosialisasi dan pendampingan kepada fakultas dalam pengembangan program kerja sama bergelar.



# EKOSISTEM MAHASISWA INTERNASIONAL

Unhas terus memperkuat komitmennya dalam mendorong internasionalisasi pendidikan melalui penerimaan mahasiswa internasional dari berbagai negara dan jenjang pendidikan. Kehadiran mahasiswa internasional memperluas ruang interaksi akademik, memperkaya keberagaman lingkungan kampus, serta memperkuat posisi Unhas sebagai perguruan tinggi yang terhubung dengan komunitas pendidikan global.



Interaksi antara mahasiswa internasional dan mahasiswa Unhas turut memperluas pengalaman akademik, memperkaya perspektif lintas budaya, serta membangun jejaring pendidikan yang lebih luas. Upaya ini mendukung penguatan ekosistem akademik yang inklusif sekaligus memperkuat posisi Unhas sebagai perguruan tinggi yang terhubung dengan komunitas pendidikan global.



## MAGANG INTERNASIONAL

Pada periode September 2025–Agustus 2026, sebanyak 61 mahasiswa Unhas mengikuti program Magang Internasional pada berbagai mitra industri di Jepang, antara lain Daihatsu Kyushu, Y-TEC, Hanada Kogyo, Monopolize, Pearl Hanada, Terai, Yamada Forestry, dan lainnya. Peserta berasal dari berbagai bidang keilmuan, dengan dominasi mahasiswa Teknik Mesin (50 mahasiswa), disusul Teknik Lingkungan (6), Teknik Perkapalan (3), Sistem Informasi (2), dan Kehutanan (1). Program ini memperkuat pengalaman profesional mahasiswa dalam lingkungan kerja internasional sekaligus mendukung pengembangan kompetensi teknis, adaptasi lintas budaya, dan jejaring global sebagai bagian dari pembelajaran di luar kampus yang direkognisi dalam MKPK.

Teknik Mesin



Teknik Lingkungan



Teknik Perkapalan



Sistem Informasi



Kehutanan



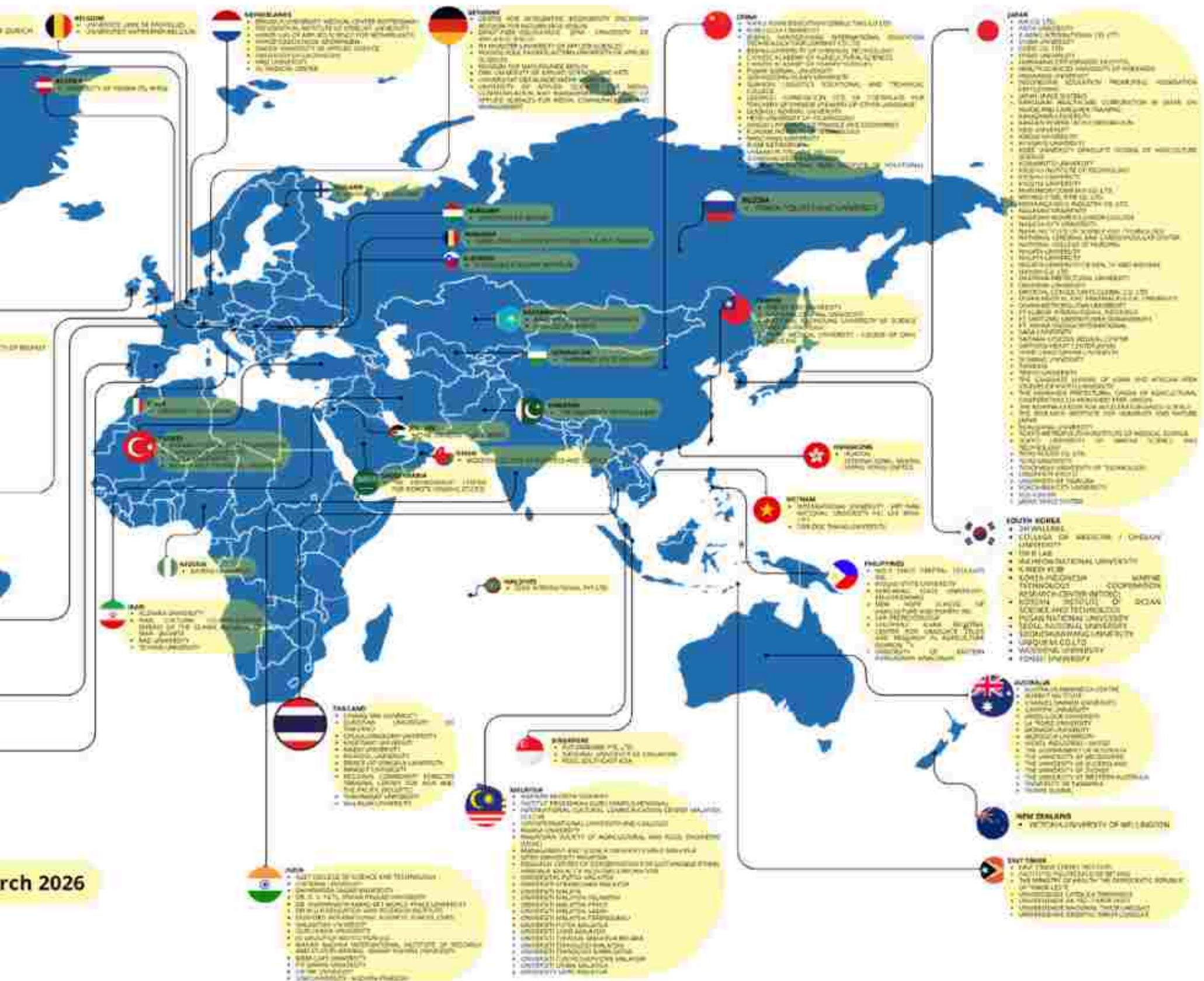
0 10 20 30 40 50







rch 2026

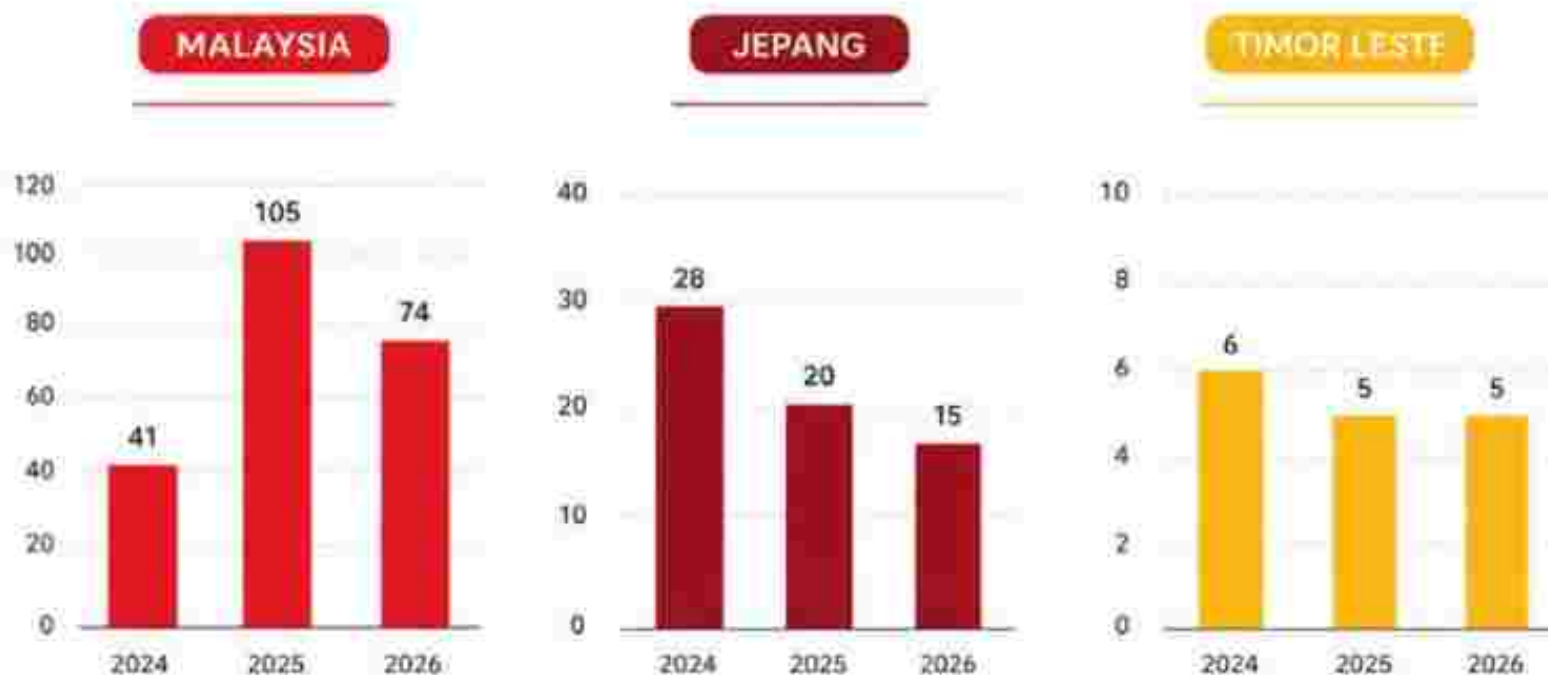


## KKN INTERNASIONAL

Pada tahun 2026, jumlah mitra internasional meningkat menjadi tujuh mitra dibandingkan dua mitra pada tahun 2024 dan tiga mitra pada tahun 2025. Negara mitra yang terlibat meliputi Malaysia, Timor Leste, dan Jepang. Selain peningkatan jumlah mitra, jumlah peserta KKN internasional juga menunjukkan perkembangan yang positif. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar lintas budaya, memperluas jejaring global, serta meningkatkan kompetensi internasional yang menjadi salah satu indikator universitas bereputasi dunia.

### Jumlah Mahasiswa Peserta KKN Internasional

(Tahun 2024–2026)





# UPACARA P DAN PENGAMBILAN S

LINGKUP UNIVERSIT

Selasa, 7 J



# ELANTIKAN

## SUMPAH JABATAN

AS HABAHUS

UT 2026

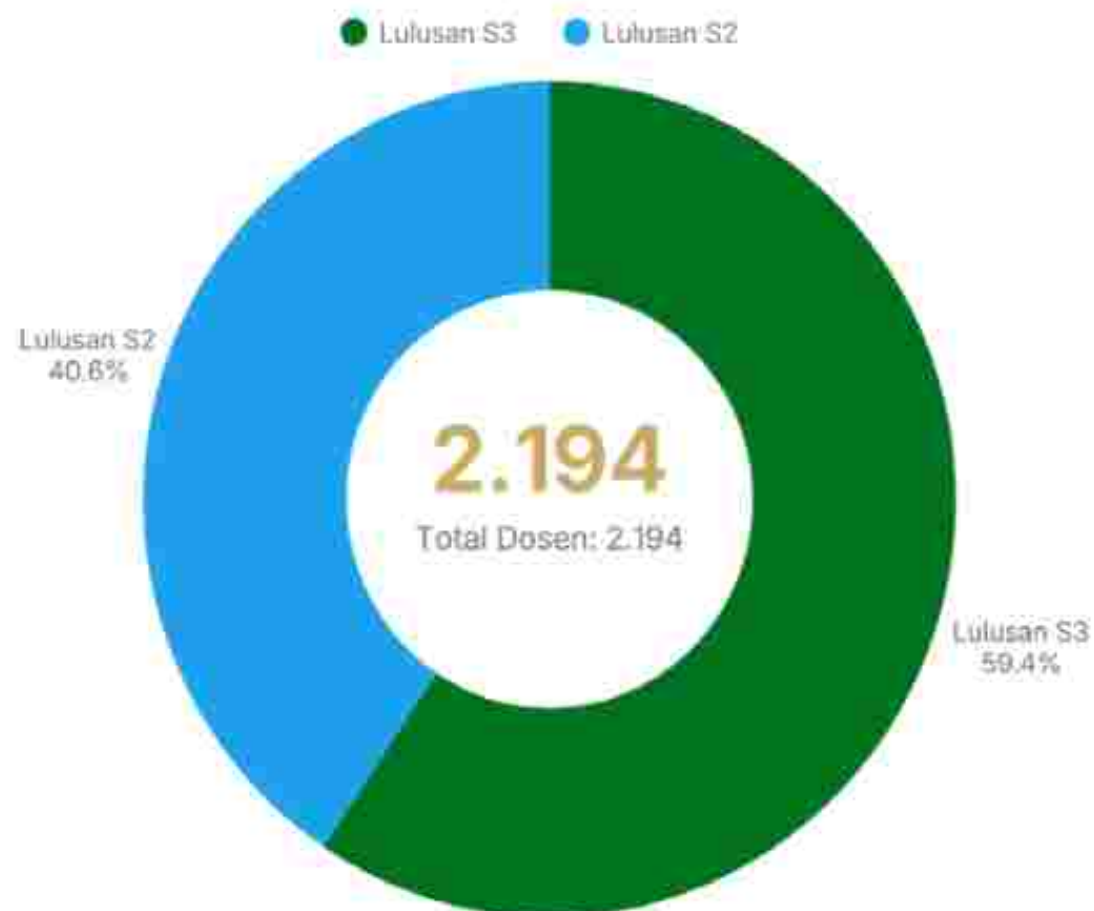
# TATA KELOLA



## PERSENTASE PENDIDIKAN DOSEN

**Total Dosen: 2.194**

Komposisi dosen berdasarkan tingkat pendidikan



### RINCIAN DATA

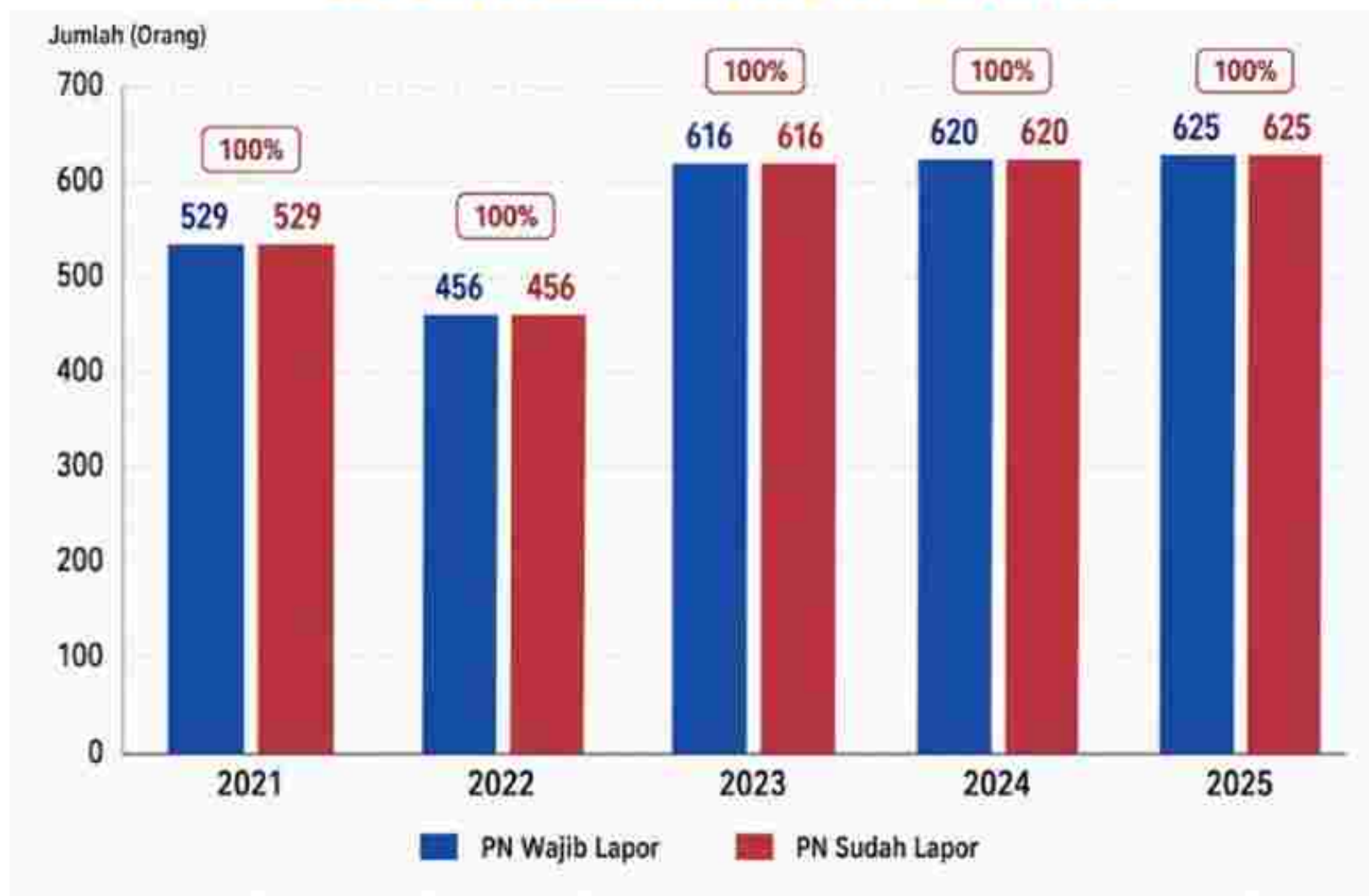
|                     |               |
|---------------------|---------------|
| ● <b>Lulusan S3</b> | <b>59,39%</b> |
| 1.303 dosen         |               |
| ● <b>Lulusan S2</b> | <b>40,61%</b> |
| 891 dosen           |               |



Unhas terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya akademik melalui penguatan kualifikasi dan kompetensi dosen. Dari total 2.194 dosen, sebanyak 1.303 dosen (59,39%) telah bergelar Doktor (S3), sementara 891 dosen (40,61%) bergelar Magister (S2). Komposisi ini menunjukkan kuatnya basis akademik Unhas dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dominasi dosen bergelar doktor menjadi salah satu fondasi penting dalam pengembangan ekosistem akademik Unhas. Kualifikasi tersebut mendukung peningkatan mutu pembelajaran, penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperkuat daya saing Unhas di tingkat nasional dan internasional.

## KOMITMEN PATUH LHKPN



Unhas berhasil mencapai tingkat kepatuhan 100% dalam penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Seluruh pegawai yang berstatus wajib lapor telah menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan dan periode pelaporan yang ditetapkan.

Capaian tersebut mencerminkan komitmen bersama pimpinan dan Penyelenggara Negara Wajib Lapor (PN WL) di lingkungan Unhas yang didukung melalui koordinasi, pemantauan, dan pendampingan secara berkelanjutan. Proses ini memastikan setiap wajib lapor dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Bagi Unhas, capaian kepatuhan 100% ini menjadi bagian penting dalam penguatan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Kepatuhan terhadap pelaporan LHKPN tidak hanya menunjukkan pemenuhan kewajiban administratif, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap komitmen Unhas dalam mewujudkan tata kelola yang bersih dan bertanggung jawab.

## TRANSFORMASI PRESENSI PEGAWAI KE UNHAS ON TIME

**A**plikasi Presensi Unhas ONTIME merupakan bagian dari transformasi digital dalam pengelolaan kehadiran pegawai di lingkungan Unhas. Melalui sistem presensi berbasis digital, proses pencatatan kehadiran dapat dilakukan secara mandiri dan real time, mulai dari check in, check out, hingga pemantauan jam kerja harian.

Digitalisasi presensi ini menghadirkan sistem yang lebih praktis, terukur, dan terintegrasi dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia. Implementasi Unhas ONTIME juga mendorong budaya kerja yang lebih tertib, tepat waktu, dan akuntabel, sejalan dengan komitmen Unhas dalam memperkuat tata kelola



## PEMBERIAN PENGHARGAAN SATYA LENCANA



Satya Lencana merupakan bentuk penghargaan atas dedikasi, kesetiaan, dan pengabdian pegawai dalam menjalankan tugas serta memberikan kontribusi bagi institusi dan negara. Di lingkungan Unhas, penghargaan ini diberikan kepada pegawai yang telah mengabdikan selama 10, 20, hingga 30 tahun.

Setiap masa pengabdian mencerminkan perjalanan panjang yang dibangun melalui komitmen dan konsistensi. Melalui penghargaan Satya Lencana, Unhas memberikan apresiasi kepada para pegawai yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan dan perkembangan institusi, sekaligus terus berkontribusi melalui peran dan pengabdian masing-masing.





## PROGRAM KESEHATAN UNHAS

Berbagai program kesehatan dan kesejahteraan dihadirkan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan produktif. Mulai dari medical check up di berbagai fasilitas kesehatan, konsultasi kesehatan, hingga layanan yang mendukung kesehatan fisik dan mental pegawai.

Perhatian terhadap kesejahteraan juga diwujudkan melalui konsultasi mental health, program Peduli Sehat, serta dukungan jaminan kesehatan melalui BPJS. Melalui berbagai layanan tersebut, pegawai memperoleh akses terhadap program penunjang kesehatan yang dapat membantu menjaga kondisi fisik, mental, dan kesejahteraan secara menyeluruh.

Seluruh program ini menjadi bagian dari upaya Unhas dalam menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya berorientasi pada kinerja, tetapi juga memberikan perhatian terhadap kesehatan dan kesejahteraan pegawai.



Berbagai program kesehatan dan kesejahteraan dihadirkan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan produktif.



Mulai dari medical check up di berbagai fasilitas kesehatan, konsultasi kesehatan, hingga layanan yang mendukung kesehatan fisik dan mental pegawai.



Perhatian terhadap kesejahteraan juga diwujudkan melalui konsultasi mental health, program Peduli Sehat, serta dukungan jaminan kesehatan melalui BPJS.



Melalui berbagai layanan tersebut, pegawai memperoleh akses terhadap program penunjang kesehatan yang dapat membantu menjaga kondisi fisik, mental, dan kesejahteraan secara menyeluruh.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Unhas hadir melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung peningkatan kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia. Beragam program penunjang diselenggarakan, mulai dari pelatihan, bimbingan teknis, sertifikasi, benchmarking, hingga pengembangan kemampuan bahasa dan peninjauan kerja sama dengan lembaga penyedia pelatihan.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, Unhas memberikan ruang dan dukungan bagi pegawai untuk terus meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja masing-masing. Upaya ini menjadi bagian dari penguatan kualitas sumber daya manusia dalam membangun lingkungan kerja yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan serta kinerja.



## SEBARAN NEGARA TUJUAN TUGAS BELAJAR

Data berdasarkan jumlah dosen penerima tugas belajar hingga akhir tahun 2026



### SEBARAN UNIVERSITAS TUJUAN DI DALAM NEGERI



Universitas  
Hasanudin

**42**  
orang



Universitas  
Gadjah Mada

**7**  
orang



Institut  
Pertanian Bogor

**6**  
orang



Institut Teknologi  
Bandung

**7**  
orang



Universitas  
Brarijaya

**3**  
orang



Universitas  
Arifangga

**5**  
orang



Universitas  
Indonesia

**7**  
orang



Institut Teknologi  
Sepuluh Nopember

**2**  
orang

## MENDUKUNG PENINGKATAN JENJANG PENDIDIKAN DOSEN

Unhas terus mendukung peningkatan kualifikasi akademik dosen sebagai bagian dari penguatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengembangan institusi. Upaya ini dilakukan melalui dukungan terhadap dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan institusi.

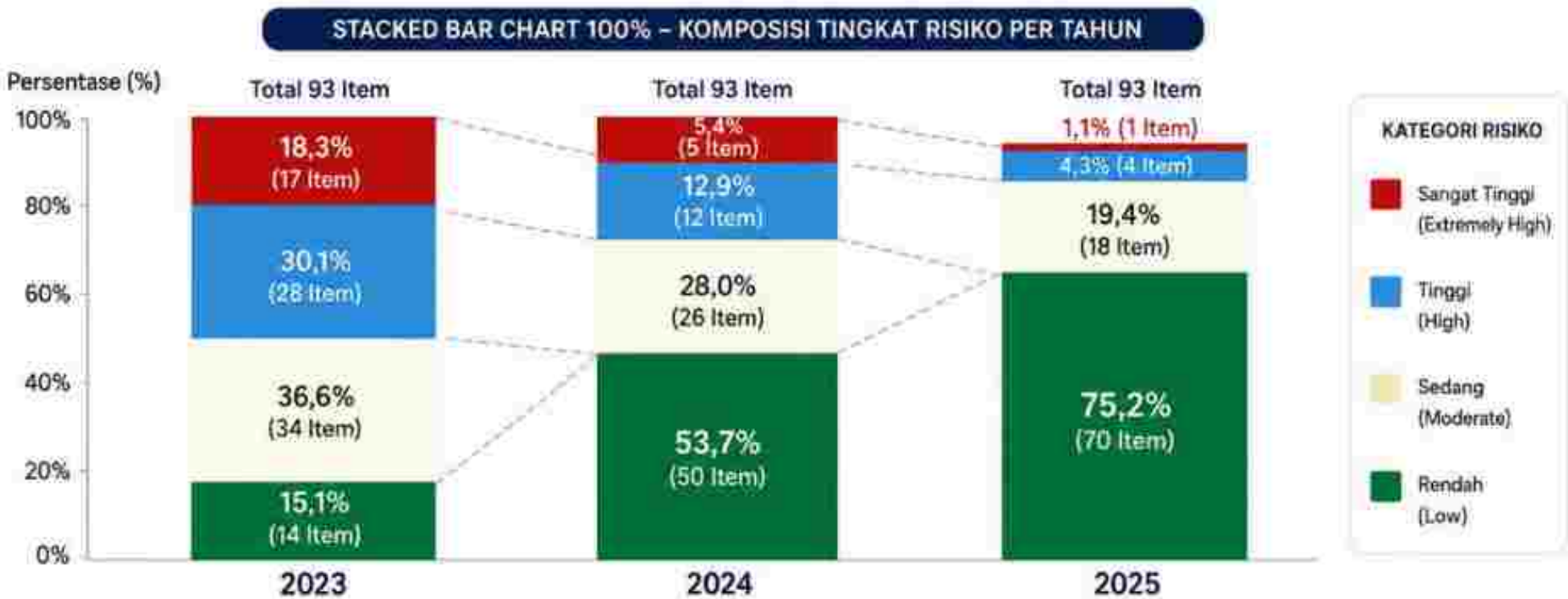
Dalam komitmen tersebut, dosen Unhas didorong dan diarahkan untuk menempuh pendidikan doctoral atau S3, khususnya melalui perguruan tinggi di luar negeri. Langkah ini diharapkan dapat memperluas pengalaman akademik, memperkuat jejaring internasional, serta menghadirkan kompetensi dan perspektif global yang dapat kembali memberikan kontribusi bagi pengembangan Unhas.

# MANAJEMEN RISIKO

Dalam rentang waktu tiga tahun (2023–2025), pengelolaan profil risiko di Unhas mengalami keberhasilan signifikan yang ditandai oleh efektivitas mitigasi, pergeseran tingkat risiko sisa (residual risk), dan penguatan budaya sadar risiko di seluruh lini organisasi. Implementasi instrumen Early Warning System (EWS), SOP Peta Risiko, penetapan batas Risk Appetite/Tolerance, serta desentralisasi Risk Register ke seluruh unit kerja terbukti mampu menurunkan potensi bahaya secara terukur. Perkembangan tren profil risiko 3 tahun terakhir mencakup beberapa capaian utama:

## PROFIL TINGKAT RISIKO SISA (RESIDUAL RISK) 2023 – 2025

Total Risiko Teridentifikasi: 93 Item (Setiap Tahun)



### RINGKASAN TREN 2023 vs 2025

|  |                                |                      |          |   |
|--|--------------------------------|----------------------|----------|---|
|  | Sangat Tinggi (Extremely High) | Turun Signifikan     | (-94,1%) | ↓ |
|  | Tinggi (High)                  | Turun Signifikan     | (-85,7%) | ↓ |
|  | Sedang (Moderate)              | Turun Substansial    | (-47,1%) | ↓ |
|  | Rendah (Low)                   | Meningkat Signifikan | (+400%)  | ↑ |



Komposisi risiko telah bergeser secara **positif**, dari dominasi risiko tinggi ke **risiko rendah**.

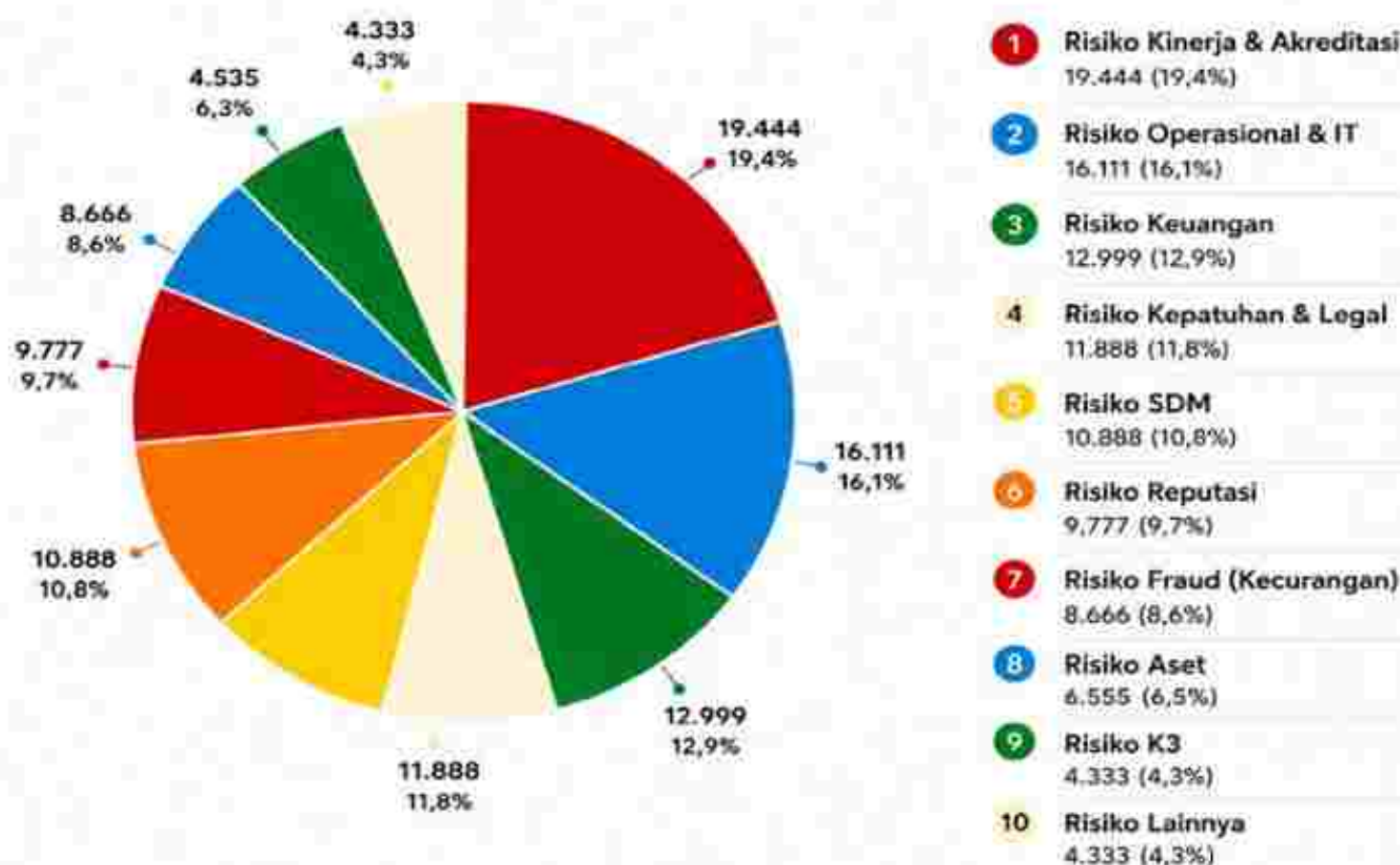


Tahun 2025 menunjukkan **75,2%** risiko berada pada level rendah (**Zona Aman**).



Upaya mitigasi risiko berjalan **efektif** dan berkelanjutan.

Sumber: Data Manajemen Risiko – Tahun 2023, 2024, 2025



Pengelolaan risiko Unhas menunjukkan perkembangan signifikan selama periode 2023–2025. Risiko Sangat Tinggi turun dari 17 risiko atau 18,3% pada 2023 menjadi 5 risiko atau 5,4% pada 2024, dan hanya tersisa 1 risiko atau 1,1% pada 2025. Artinya, dalam tiga tahun kategori risiko paling kritis berhasil ditekan sebesar 94,1%. Risiko Tinggi juga mengalami penurunan dari 28 risiko atau 30,1% pada 2023 menjadi 12 risiko atau 12,9% pada 2024 dan 4 risiko atau 4,3% pada 2025. Data tersebut menunjukkan penurunan sebesar 85,7%, sehingga risiko yang berpotensi memberikan dampak besar terhadap pencapaian target institusi semakin berkurang.

Pada kategori Risiko Sedang, jumlah risiko menurun dari 34 risiko atau 36,5% pada 2023 menjadi 26 risiko atau 28% pada 2024 dan kembali turun menjadi 18 risiko atau 19,4% pada 2025. Sebaliknya, Risiko Rendah mengalami peningkatan sangat signifikan, dari 14 risiko atau 15,1% pada 2023 menjadi 50 risiko atau 53,7% pada 2024, kemudian mencapai 70 risiko atau 75,2% pada 2025. Peningkatan sebesar 400% ini menunjukkan terjadinya pergeseran profil risiko Unhas menuju kondisi yang lebih terkendali. Pada 2025, lebih dari tiga perempat risiko yang teridentifikasi telah berada pada kategori rendah dan dapat dikendalikan melalui mekanisme mitigasi serta prosedur operasional yang telah diterapkan.

Pada tahun 2025, Pusat Manajemen Risiko dan Reformasi Birokrasi Unhas mencatat total 93 item risiko yang tersebar dalam 9 kategori terintegrasi. Risiko Kinerja dan Akreditasi menjadi kategori terbesar dengan 18 risiko atau 19,4%, diikuti Risiko Operasional dan IT sebanyak 15 risiko atau 16,1%, serta Risiko Keuangan sebanyak 12 risiko atau 12,9%. Selanjutnya, terdapat Risiko Kepatuhan dan Legal sebanyak 11 risiko, Risiko SDM sebanyak 10 risiko, Risiko Reputasi sebanyak 9 risiko, Risiko Fraud sebanyak 8 risiko, Risiko Aset sebanyak 6 risiko, dan Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebanyak 4 risiko. Secara keseluruhan, data tersebut memperlihatkan keberhasilan pengendalian risiko secara berkelanjutan, ditandai dengan penurunan kategori risiko berbahaya dan dominasi Risiko Rendah yang mencapai 75,2% pada tahun 2025.



## PENGEMBANGAN FASILITAS FISIK DAN PRASARANA

1. Gedung C FKM (Tahap III): Penyelesaian struktur, arsitektur, utilitas, dan ballroom sebagai fasilitas akademik dan institusional yang representatif.
2. Gedung FIKP (Tahap VII): Penyelesaian konstruksi dan finishing lantai 1–4 untuk mendukung kegiatan pendidikan dan riset kemaritiman.
3. Fasad Gedung A RS Unhas : Pembenahan eksterior untuk meningkatkan tampilan, kenyamanan, dan representasi fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Fasad Gedung Pendidikan dan Pelatihan Jakarta: Penyempurnaan fasad untuk meningkatkan fungsi dan tampilan fasilitas pendidikan dan pelatihan.
5. Sport Hall Fakultas Teknik (Tahap III): Penyempurnaan fasilitas olahraga melalui pekerjaan arsitektural, mekanikal, elektrikal, dan eksterior.
6. Jalan KHDTK Bengo-bengo: Peningkatan akses jalan untuk mendukung riset lapangan dan pengelolaan hutan berkelanjutan.
7. Gedung Baruga A.P. Pettarani: Renovasi dan pemeliharaan auditorium untuk mendukung berbagai kegiatan berskala besar.  
Rumah Sakit Unhas : Rehabilitasi fasilitas untuk mengoptimalkan kualitas dan standar ruang pelayanan medis.

Ketersediaan infrastruktur baru ini memastikan bahwa ekosistem fisik kampus tidak hanya bertumbuh secara kapasitas, tetapi juga terjamin dari segi mutu dan keselamatan. Akselerasi penataan fasilitas ini menjadi landasan kuat untuk memberikan kenyamanan maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan demi mendukung status institusi sebagai perguruan tinggi kelas dunia.

## CAPAIAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT. Hadin Metavisi Akademika dan Entitas Anak

# 2025

Periode Januari-Desember

Laba bersih

**Rp 2,22 M**

setelah pajak

Kas akhir tahun

**Rp 8,20 M**

+14,3% dari awal tahun

Total ekuitas

**Rp 18,16 M**

+81,6% dari awal tahun

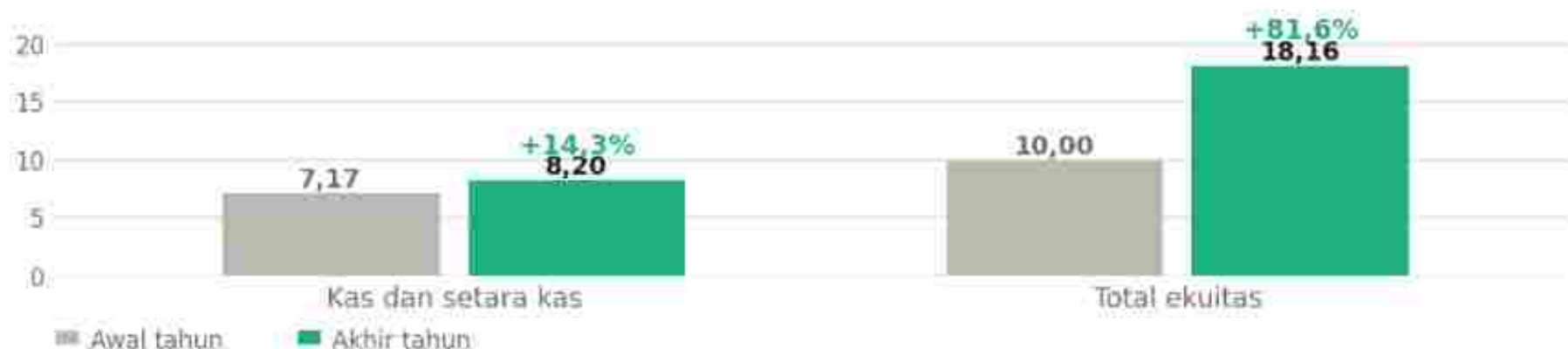
Margin laba kotor

**37,1%**

dari pendapatan usaha

### PERTUMBUHAN SEPANJANG 2025

posisi awal dibanding akhir tahun, dalam miliar rupiah



### POSISI KEUANGAN YANG TERJAGA

rasio kunci per 31 Desember 2025

**2,19x**

**Rasio lancar**

Aset lancar dua kali lipat kewajiban jangka pendek

**66,9%**

**Porsi ekuitas**

Pendanaan aset didominasi modal sendiri

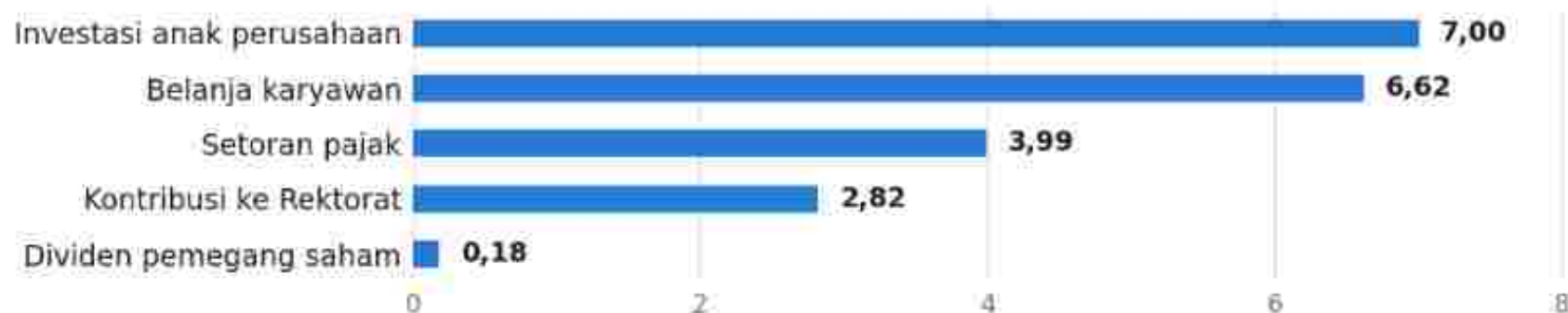
**22,2%**

**Imbal hasil ekuitas**

Terhadap posisi ekuitas awal tahun

### PERPUTARAN DANA KE PEMANGKU KEPENTINGAN

realisasi arus kas keluar 2025, dalam miliar rupiah



**PENDAPATAN ASET YANG DIKELOLA****2026**

Direktorat Pengelolaan Usaha dan Optimalisasi Aset Universitas Hasanuddin

Realisasi Januari-juli



## BADAN USAHA MILIK UNHAS

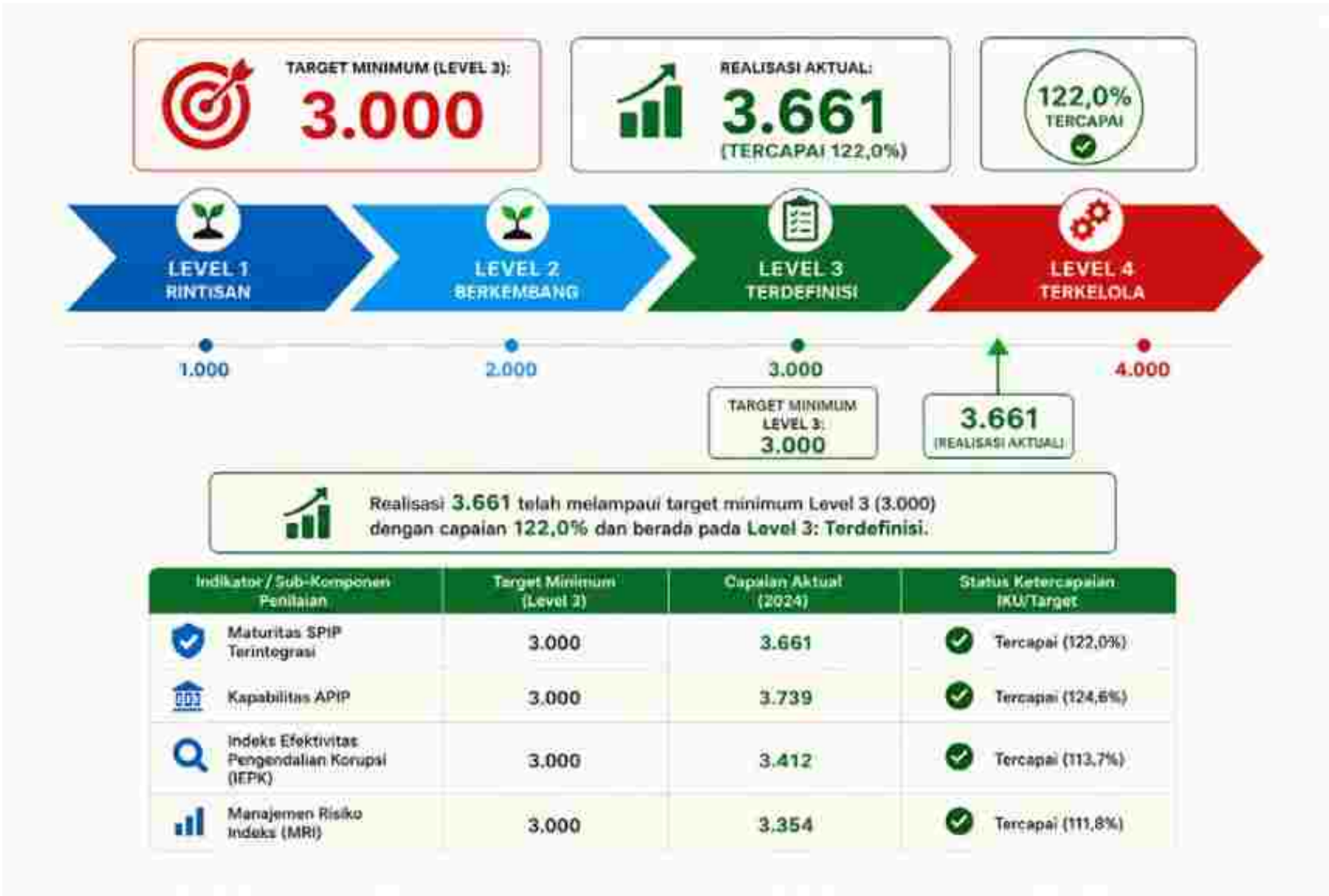
Pengelolaan usaha dan optimalisasi aset diarahkan untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan kontribusi unit usaha terhadap pendapatan universitas, mengoptimalkan aset, mengembangkan layanan dan peluang bisnis baru, serta mendorong hilirisasi inovasi dan riset Unhas.

Melalui Badan Usaha Milik Universitas (BUMU), hasil riset dikembangkan dan dikomersialisasikan melalui bidang agrobisnis, teknologi informasi, kesehatan, makanan dan minuman, serta jasa lainnya.

Hilirisasi diarahkan untuk menghasilkan produk inovatif, pengembangan usaha dan kewirausahaan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan nilai ekonomi. Ekosistem yang dibangun menghubungkan riset, inovasi, bisnis, industri, dan masyarakat. BUMU perlu terus diarahkan menjadi salah satu instrumen hilirisasi hasil riset dan inovasi Universitas Hasanuddin. Untuk itu diperlukan mekanisme yang lebih jelas mulai dari identifikasi hasil riset potensial, penilaian kelayakan bisnis, perlindungan kekayaan intelektual, pengembangan produk, hingga komersialisasi.

# MATURITAS SPIP 2025

Pada periode penilaian tahun 2024 (yang disajikan dalam Laporan 2025), Unhas berhasil mencatatkan nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi sebesar 3,661. Capaian ini melampaui target indikator kinerja tata kelola minimum pada Level 3 (Terdefinisi) dengan tingkat ketercapaian 122,0%. Capaian ini menegaskan bahwa Unhas sebagai PTNBH telah berhasil merancang, mendokumentasikan, dan mengimplementasikan kebijakan tata kelola, manajemen risiko, serta sistem anti-korupsi secara formal di seluruh unit kerja.



Analisis komparatif antar-komponen menunjukkan bahwa Kapabilitas APIP menjadi pendorong utama dengan skor tertinggi 3,739, diikuti oleh nilai Maturitas SPIP (3,661), IEPK (3,412), dan MRI (3,354). Adanya selisih (gap) sebesar 0,385 antara Kapabilitas APIP dengan MRI mengidentifikasi bahwa efektivitas pengawasan internal berjalan lebih cepat daripada penetrasi budaya sadar risiko di tingkat operasional unit kerja. Hasil evaluasi di tingkat fakultas dan unit kerja memperlihatkan sebaran kinerja tata kelola yang bervariasi:



## Layanan Ekosistem Digital Berbasis Cloud

Mendukung produktivitas, kolaborasi, dan pengelolaan pengetahuan civitas akademika secara aman, terintegrasi, dan efisien.

### FASILITAS UNGGULAN UNTUK CIVITAS AKADEMIKA



#### Office 365

Lisensi aplikasi Office 365 dapat digunakan pada **5 perangkat**



#### OneDrive

Kapasitas penyimpanan hingga **1 TB**



#### Akses Fleksibel

Akses kapan saja, di mana saja, dengan aman

### DIDUKUNG OLEH EKOSISTEM KOLABORASI



#### Microsoft Teams

Pusat kerja digital terpadu untuk konferensi video, obrolan, dan kolaborasi dokumen real-time.



#### SharePoint

Tulang punggung pengelolaan basis pengetahuan dan repositori dokumen institusi dengan hak akses yang aman.



OneDrive

# 4,5M

files stored



# 53,6%

Peningkatan pemanfaatan

Latest number of files in OneDrive



Tren kapasitas penyimpanan terus meningkat secara konsisten di lingkungan pengguna.

## AI untuk Produktivitas



### 365 Copilot Chat

Teknologi kecerdasan buatan yang membantu civitas akademika bekerja lebih efisien, cepat, dan berbasis data.



## INISIASI SATU DATA UNHAS

Sebagai langkah awal dalam penguatan tata kelola data, Unhas mulai mengembangkan Satu Data yang terintegrasi untuk mendukung ketersediaan data yang lebih terpusat, akurat, dan mudah dimanfaatkan. Pengembangan ini menjadi bagian dari upaya membangun sistem pengelolaan data yang lebih terstruktur dan dapat mendukung kebutuhan informasi di lingkungan universitas.

Pengembangan Satu Data tidak hanya diarahkan pada integrasi dan konsolidasi data dari berbagai unit kerja, tetapi juga pada bagaimana data tersebut dapat disajikan secara lebih informatif. Salah satu fokus awalnya adalah menghadirkan visualisasi data yang interaktif dan mudah diakses, sehingga informasi dapat dipahami dengan lebih cepat oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan masing-masing.



## Topik Dashboard



Majelis Wali Amanat



Senat Akademik



Akademik dan Kemahasiswaan



Perencanaan, Pengembangan  
dan Keuangan



Sumber Daya Manusia, Alumni,  
Dan Sistem Informasi



Kemitraan, Inovasi,  
Kewirausahaan dan Bisnis



Sekretaris Universitas



Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat



Lembaga Penjaminan Mutu dan  
Pengembangan Pendidikan



Satuan Pengawas Internal



Rumah Sakit

Melalui pengembangan tersebut, Unhas diharapkan memiliki ekosistem data yang semakin terbuka, terintegrasi, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Kehadiran visualisasi yang informatif juga menjadi fondasi penting untuk meningkatkan transparansi, efektivitas pengelolaan informasi, serta mendukung perencanaan dan evaluasi program secara lebih terukur di lingkungan Unhas .

# INFRASTRUKTUR INTERNET (RUIJE)

## 1 LATAR BELAKANG & ARSITEKTUR IMPLEMENTASI

Jaringan Ruijie Enterprise telah beroperasi hampir satu tahun dengan arsitektur terpusat. Kendali sistem berada di Gedung Rektorat.



## 2 PENINGKATAN KINERJA JARINGAN & UTILISASI BANDWIDTH

Utilisasi Bandwidth Universitas

Sebelumnya  
**3,4 Gbps**

Kini Meningkat  
Optimal Hingga

**5 Gbps**



Bottleneck transmisi data utama kampus telah tereliminasi.



Area tanpa sinyal (blank spot) di 8 lantai Gedung Rektorat sebagian besar telah teratasi.

Masih ada beberapa ruangan kecil yang menerima sinyal lemah.



Cakupan di area fakultas masih sangat terbatas mengingat jumlah unit AP yang dialokasikan ke fakultas baru berjumlah 6 unit.

## 3 DAMPAK POSITIF PADA PENGALAMAN PENGGUNA



**Satu SSID Universitas**

Pengguna dapat terhubung secara otomatis dengan satu SSID universitas.



**Seamless Roaming**

Berpindah ruangan maupun lantai tanpa putus koneksi pada area yang telah terpasang perangkat baru.



**Wi-Fi 6**

Dukungan teknologi Wi-Fi 6 pada AP Ruijie Enterprise memberikan kecepatan tinggi dan responsif untuk aktivitas kerja harian.

## 4 EVALUASI KENDALA AKSES & OPERASIONAL TI



Efisiensi operasional tim TI belum sepenuhnya optimal karena infrastruktur kampus masih berjalan secara hybrid.



Di Gedung Rektorat masih ditemukan beberapa keluhan akses internet dari pengguna.

**Analisis teknis menemukan penyebab utama:**



1-2 unit perangkat lama dari merek lain masih aktif dengan konfigurasi network dan SSID terpisah.

Sinyal tumpang-tindih menyebabkan interferensi frekuensi radio (RF interference) sehingga mengganggu stabilitas koneksi AP Ruijie.

## 5 REKOMENDASI STRATEGIS & LANGKAH TINDAK LANJUT



**Penertiban & Phasing Out**

Segera tertibkan dan cabut 50 perangkat lawas non-standar di Gedung Rektorat untuk meniadakan sumber interferensi dan menciptakan ekosistem nirkabel yang bersih.



**Pengadaan Bertahap**

Lakukan pengadaan dan penambahan unit Ruijie Enterprise secara bertahap untuk memperluas jangkauan di area fakultas dan unit.



**Sosialisasi & Regulasi**

Sosialisasi serta penegakan regulasi ke seluruh unit/fakultas agar setiap pengadaan infrastruktur TI wajib mematuhi standar tunggal Ruijie Enterprise.

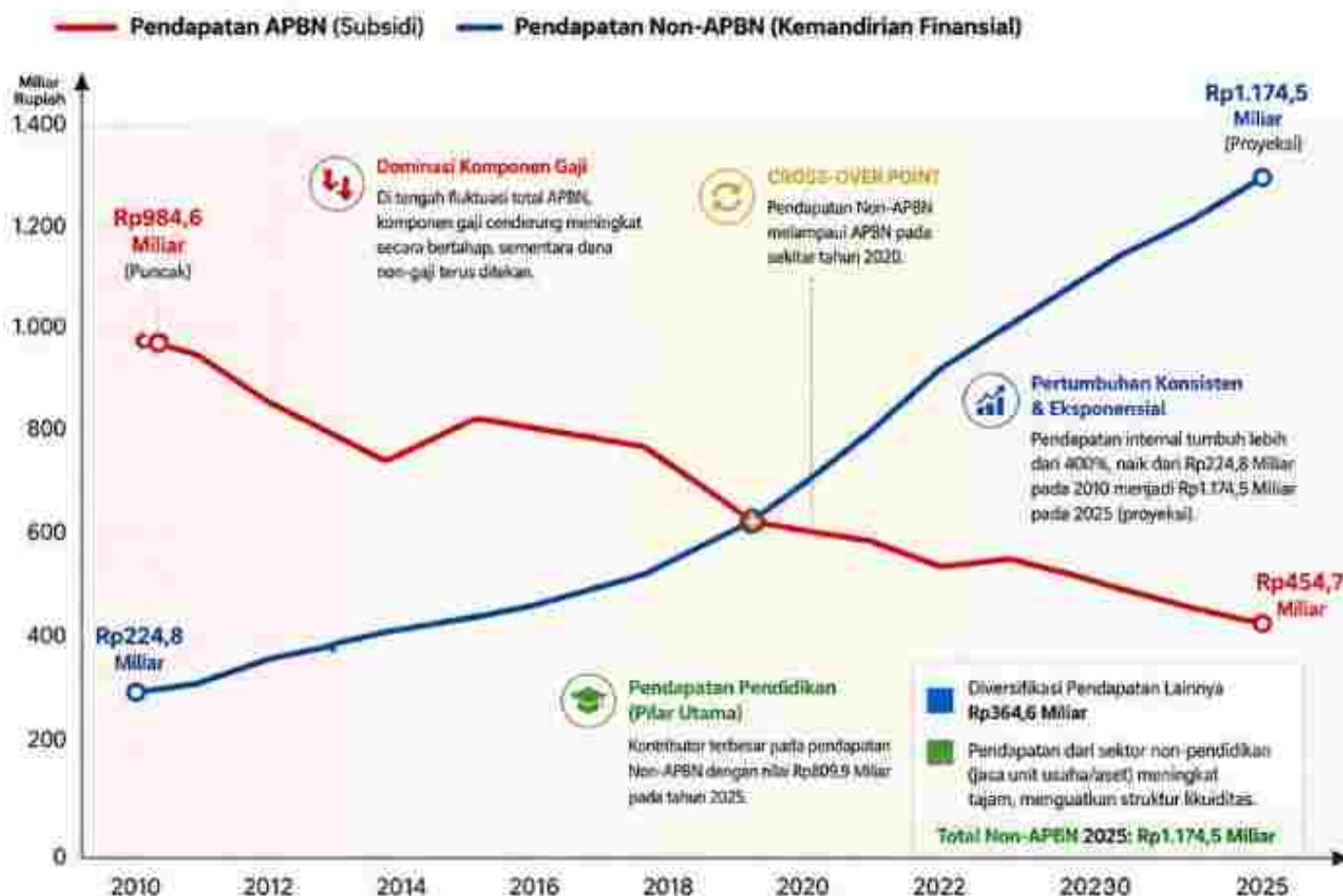


# MENUJU KEMANDIRIAN FINANSIAL

Selama 2010–2025, Unhas mengalami transformasi struktur pendanaan dari ketergantungan pada APBN menuju kemandirian finansial melalui pertumbuhan pendapatan Non-APBN. Pendapatan mandiri yang pada 2010 sebesar Rp224,8 miliar terus meningkat hingga diproyeksikan mencapai Rp1.174,5 miliar pada 2025, atau tumbuh lebih dari 400%, sementara APBN berada pada Rp454,7 miliar dan didominasi komponen gaji pegawai. Dengan rasio Non-APBN terhadap APBN sebesar 2,5 : 1, capaian ini menunjukkan semakin kuatnya kemandirian finansial Unhas yang ditopang oleh pendapatan pendidikan dan diversifikasi sumber pendapatan lainnya.



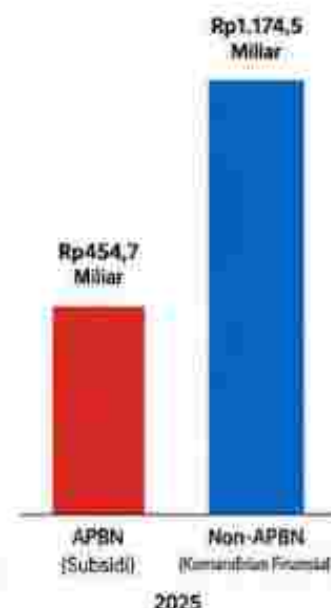
## Analisis Tren Pendapatan (dalam Miliar Rupiah)



## Titik Balik & Perbandingan Capaian 2025

Pada tahun 2025, pendapatan mandiri (Non-APBN) Unhas diproyeksikan 2,5 kali lipat lebih besar.

**2,5 : 1**



# INSENTIF PUBLIKASI MENUJU RISET BEREPUTASI

Unhas memberikan dukungan konkret berupa bantuan dan reward pengembangan kompetensi sebagai bentuk apresiasi atas peningkatan mutu akademik pendidik. Selama periode 2020–2025, alokasi insentif publikasi ilmiah mengalami peningkatan yang konsisten dari Rp9,68 miliar menjadi Rp21,03 miliar, yang pada tahun 2025 sukses mendanai 1.731 artikel dan melibatkan 4.285 penulis aktif. Langkah strategis ini sangat difokuskan pada luaran riset yang berkualitas tinggi, terbukti dari penyerapan dana sebesar Rp18,15 miliar yang didedikasikan khusus untuk membiayai 1.478 artikel pada jurnal internasional bereputasi (Q1 dan Q2). Kebijakan ini juga diiringi dengan komitmen mutu melalui penghentian insentif bagi jurnal kategori tidak bereputasi mulai tahun 2023, bersamaan dengan dimulainya skema pembiayaan Article Processing Charges (APC) yang alokasinya terus bertumbuh hingga mencapai Rp6,77 miliar pada tahun 2025.

## PENGUATAN EKOSISTEM PUBLIKASI ILMIAH



**Rp21,03 Miliar**

Alokasi Insentif Publikasi

Dana ini sukses mendanai 1.731 artikel dan melibatkan 4.285 penulis aktif pada 2025.



Prioritas Jurnal Internasional Bereputasi (Q1 & Q2)

Sebesar Rp18,15 Miliar dialokasikan khusus untuk membiayai 1.478 artikel berkualitas tinggi.



Komitmen Mutu dan Pembiayaan APC

Proyeksi nilai investasi jurnal tidak bereputasi didanai melalui APC sebesar Rp6,77 Miliar.



**Rp6,77 Miliar**

Alokasi Biaya APC

## APRESIASI KARIER DAN KUALIFIKASI DOSEN



**Dukungan Strategis bagi Guru Besar**

Penyaluran Rp1,68 Miliar untuk 5 orang sebagai Wewenang dan Bantuan Orasi Ilmiah.



**Reward Akselerasi Kualifikasi S2 dan S3**

Alokasi Rp365 Juta pada 216 dosen yang cerdas menyelesaikan lulusan Program Doktor.



**Apresiasi Pengembangan SDM Menyeluruh**

Memastikan setiap tahapan karier dosen mendapatkan dukungan memadai demi produktivitas institusi.

## MEDICAL CHECK-UP JANUARI-AGUSTUS 2026

### REALISASI MCU PER BULAN



MCU UMUM

**2.071**

dari target 3.000



MCU GIGI

**173**

dari target 1.000

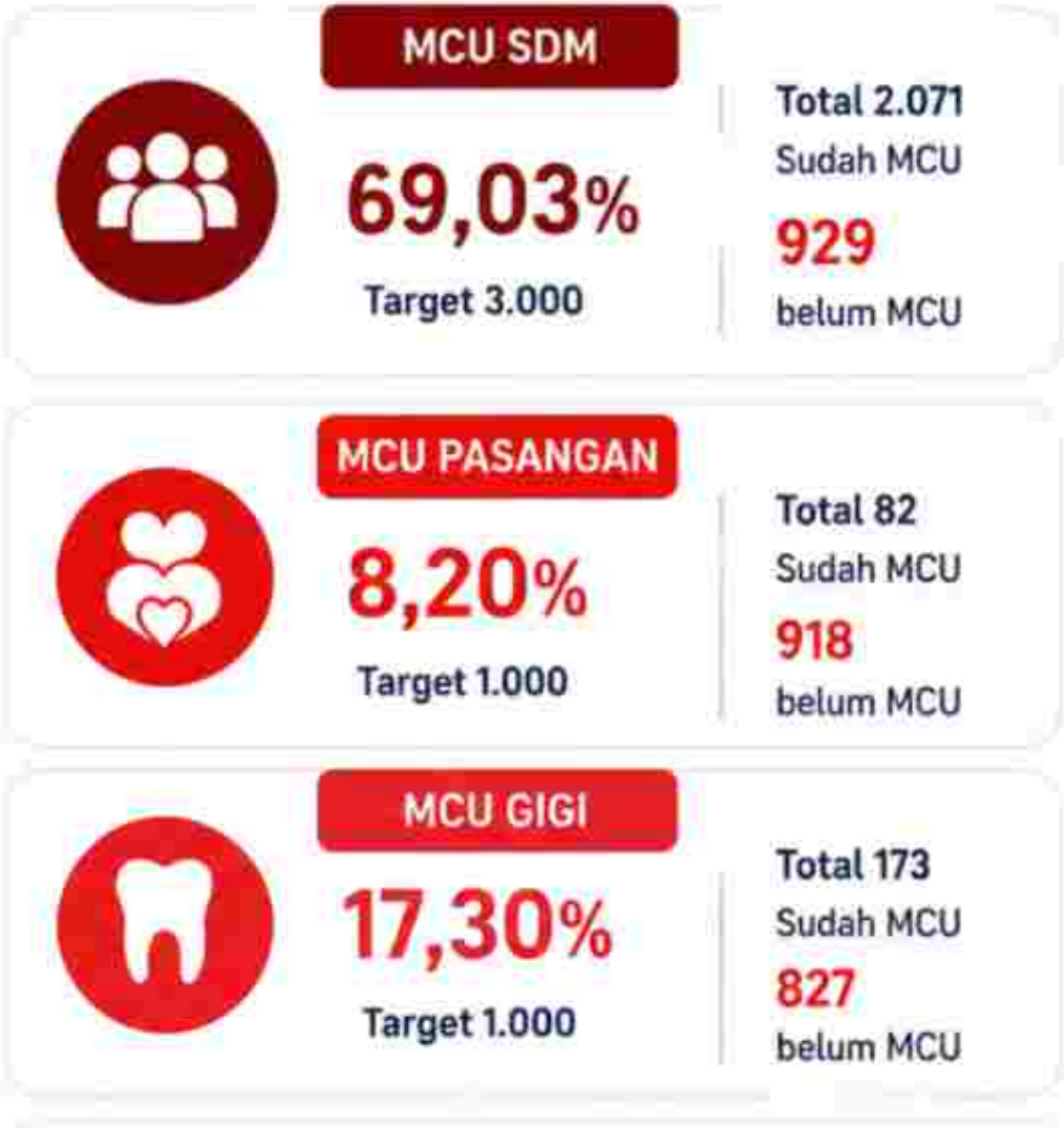


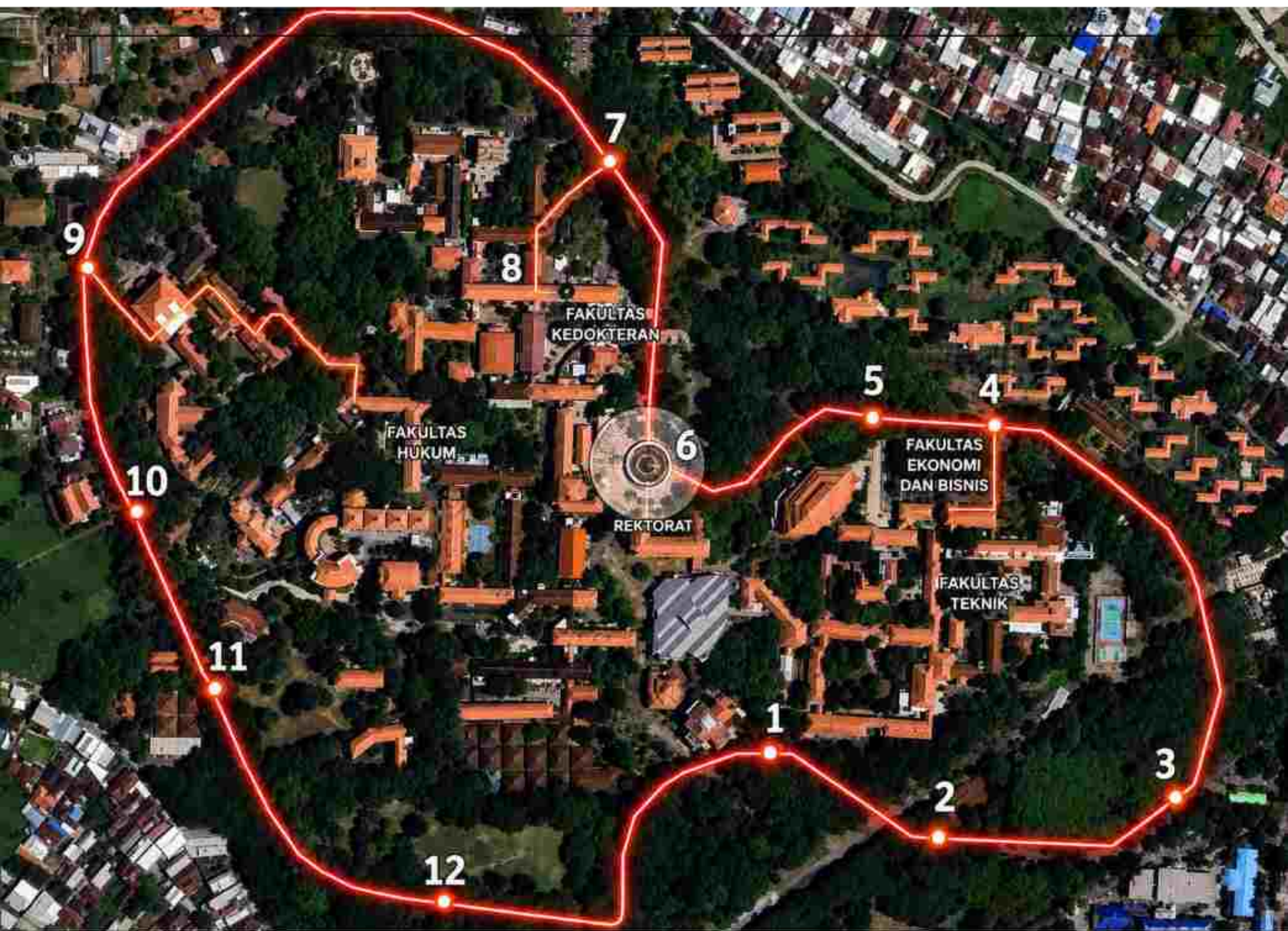
MCU PASANGAN

**82**

dari target 1.000







Revitalisasi jaringan backbone fiber optik yang menjangkau seluruh kawasan kampus dengan 12 Optical Distribution Cabinet (ODC). Program ini meningkatkan kecepatan, stabilitas, serta reliabilitas konektivitas di seluruh lingkungan kampus. Optimalisasi infrastruktur jaringan ini sekaligus memperkuat ekosistem digital universitas guna menunjang pembelajaran, riset, dan layanan administrasi secara lebih efektif di era transformasi digital.

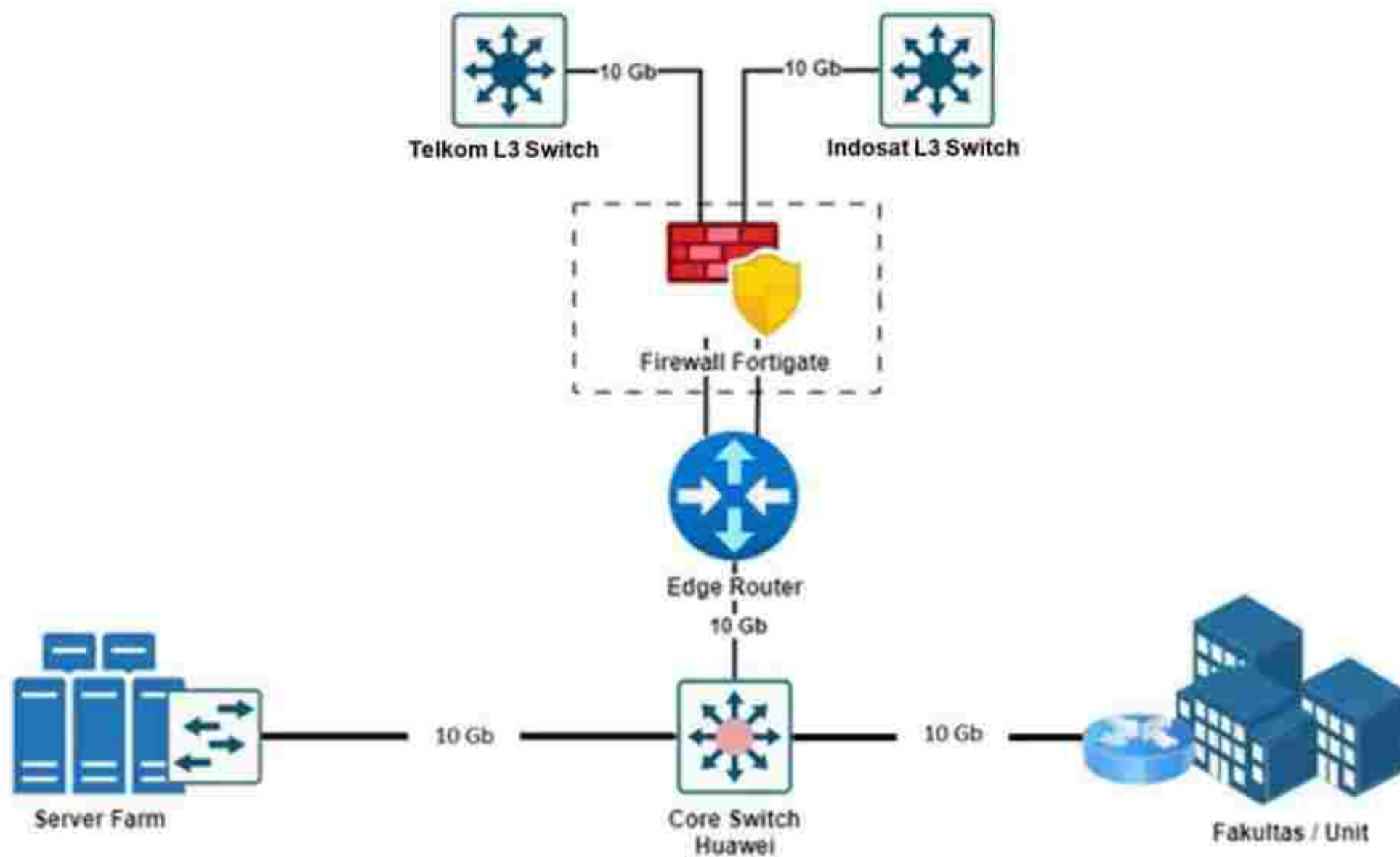
## PENINGKATAN KAPASITAS BANDWIDTH INTERNET

Peningkatan kapasitas infrastruktur jaringan internet menjadi salah satu langkah strategis Unhas dalam memperkuat dukungan teknologi informasi bagi seluruh aktivitas sivitas akademika. Kapasitas bandwidth internet terus ditingkatkan secara bertahap, dari 3,4 Gbps pada 2022, menjadi 4,4 Gbps pada 2023, kemudian 5 Gbps pada 2024, hingga mencapai 8 Gbps pada 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan komitmen Unhas dalam menyediakan infrastruktur digital yang mampu mengikuti pertumbuhan kebutuhan akses internet di lingkungan perguruan tinggi.

Sejalan dengan peningkatan kapasitas bandwidth, Unhas juga melakukan migrasi koneksi eksternal dari MetroE ke Astinet. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas konektivitas, baik dari sisi kecepatan, stabilitas, maupun keandalan jaringan. Dengan dukungan koneksi yang lebih optimal, akses terhadap berbagai layanan dan platform digital dapat berlangsung lebih lancar, termasuk untuk kebutuhan pembelajaran, penelitian, administrasi, komunikasi, serta layanan akademik bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.



## PENGUATAN INFRASTRUKTUR KEAMANAN JARINGAN BERKELAS ENTERPRISE

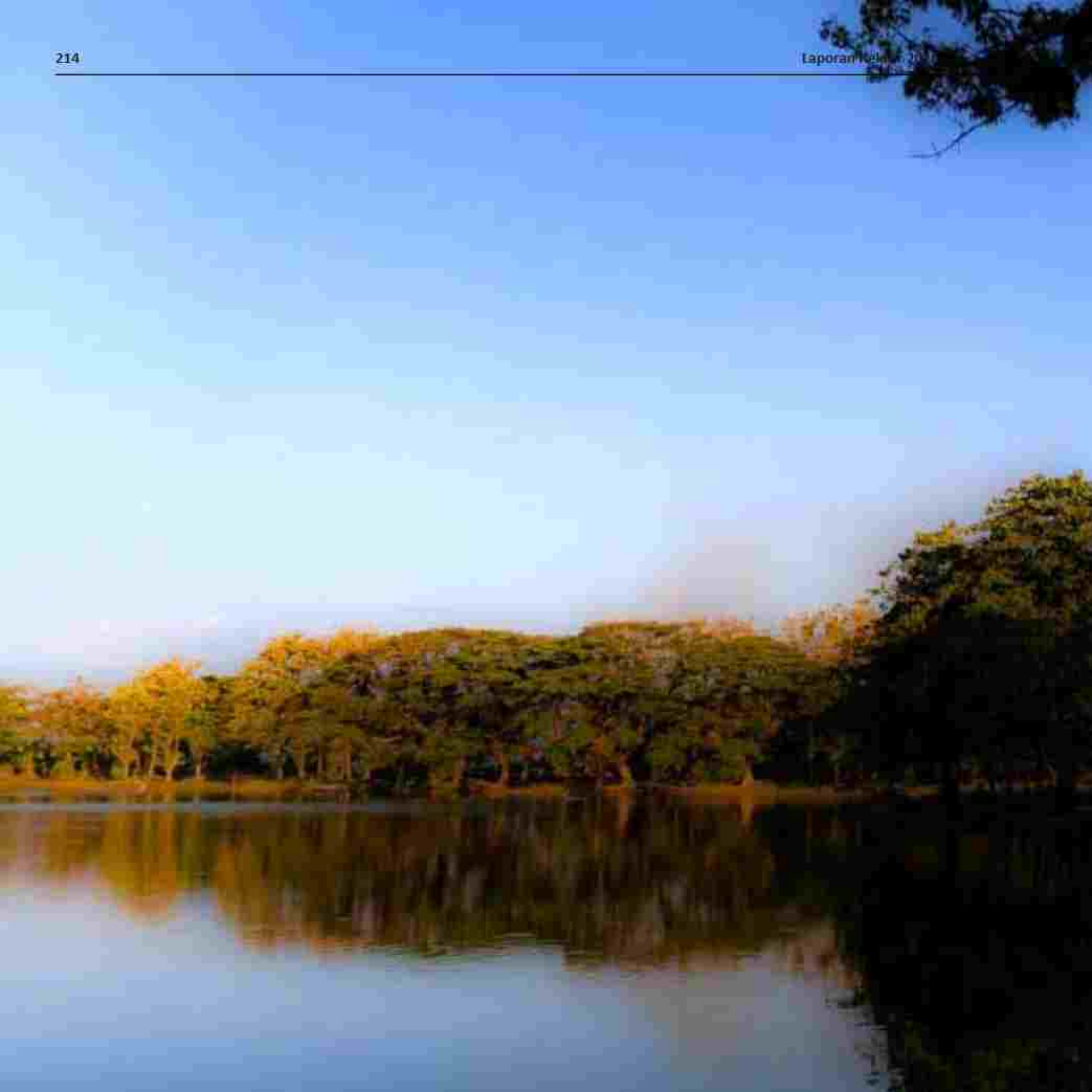


Seiring dengan semakin luasnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas akademik dan layanan perguruan tinggi, Unhas terus memperkuat sistem keamanan sibernya. Langkah ini penting untuk menghadapi berbagai ancaman siber yang semakin kompleks, termasuk ransomware, phishing, Distributed Denial-of-Service (DDoS), hingga zero-day attack yang berpotensi mengganggu ketersediaan dan keamanan layanan digital.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Unhas mengadopsi perangkat keamanan tingkat enterprise Next-Generation Firewall (NGFW) FortiGate 900G. Perangkat ini dirancang untuk memberikan perlindungan berlapis melalui kemampuan pemantauan lalu lintas jaringan, deteksi ancaman, serta pencegahan terhadap berbagai aktivitas yang berpotensi membahayakan

infrastruktur digital. Penerapan sistem keamanan ini menjadi bagian dari penguatan fondasi teknologi informasi untuk memastikan akses dan pertukaran data di lingkungan Unhas berlangsung secara lebih terlindungi.

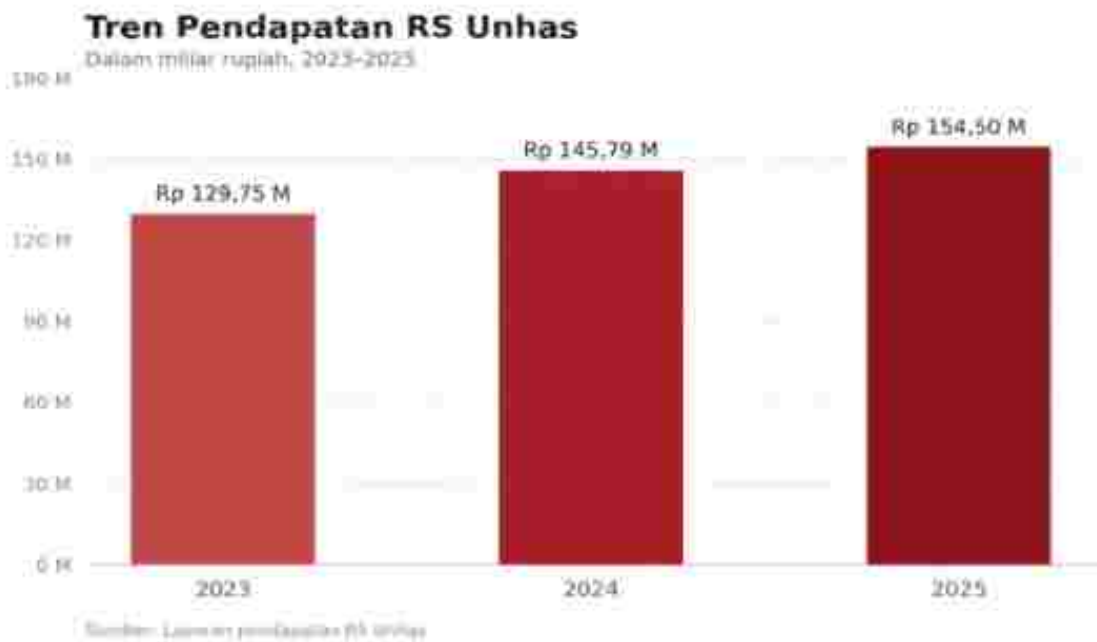
Penguatan keamanan siber tersebut tidak hanya berorientasi pada perlindungan infrastruktur, tetapi juga pada keberlangsungan layanan digital bagi seluruh sivitas akademika. Dengan sistem keamanan yang lebih kuat dan responsif, Unhas berupaya memastikan berbagai layanan akademik, administrasi, penelitian, pembelajaran, dan layanan digital lainnya dapat tetap tersedia secara aman, stabil, dan andal. Langkah ini sekaligus memperkuat kesiapan Unhas dalam menghadapi perkembangan dan dinamika ancaman siber di era transformasi digital.





# RS UNHAS

RS Unhas menjadi rumah sakit akademik yang mengintegrasikan pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian, dan inovasi dalam satu ekosistem. Keberadaannya tidak hanya memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran bagi calon dan tenaga profesional kesehatan, pusat pengembangan penelitian klinis, serta ruang lahirnya berbagai inovasi yang mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Melalui peran tersebut, RS Unhas menjadi salah satu simpul strategis Unhas dalam menghadirkan kontribusi nyata di bidang kesehatan, khususnya bagi masyarakat Indonesia Timur.



Pendapatan RS Unhas menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama periode 2023–2025. Tren positif ini menunjukkan pertumbuhan pendapatan rumah sakit yang relatif stabil. Meski pertumbuhan melandai pada 2025, peningkatan tetap berlanjut dan perlu dipertahankan melalui optimalisasi layanan dan produktivitas.





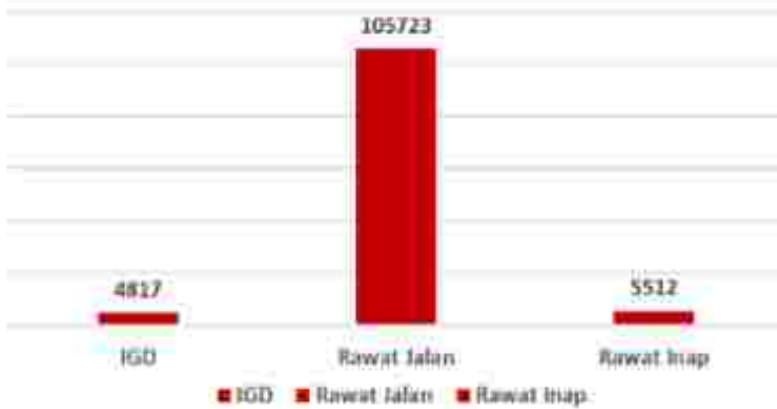


## TREN PASIEN DI RS UNHAS

TREN KUNJUNGAN PASIEN  
PERIODE 2023-2025



TREN KUNJUNGAN PASIEN  
PERIODE SEMESTER 1 TAHUN 2026



Pada tahun 2025, RS Unhas melayani total 200.117 kunjungan pasien, yang terdiri atas 10.494 pasien IGD, 179.515 pasien rawat jalan, dan 10.108 pasien rawat inap. Tingginya jumlah kunjungan tersebut menunjukkan peran signifikan RS Unhas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dengan layanan rawat jalan sebagai kontributor terbesar.

Sementara itu, hingga Semester I Tahun 2026, RS Unhas telah melayani 116.052 kunjungan pasien, terdiri atas 4.817 kunjungan IGD, 105.723 kunjungan rawat jalan, dan 5.512 kunjungan rawat inap. Capaian ini mencerminkan keberlanjutan peran RS Unhas dalam menyediakan layanan kesehatan yang menjangkau kebutuhan pasien melalui berbagai jenis pelayanan.

## PERESMIAN CLINICAL RESEARCH UNIT (CRU)

Penguatan Riset Klinis melalui Clinical Research Unit Unhas bersama BPOM RI meresmikan Clinical Research Unit (CRU) RS Unhas pada 5 Maret 2026, sebagai langkah strategis memperkuat ekosistem penelitian klinis dan memperluas pusat uji klinis di Indonesia Timur. Peresmian dilakukan oleh Rektor Unhas Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc. dan Kepala BPOM RI Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

CRU mendukung penelitian dan uji klinis obat sesuai standar ilmiah dan etika medis, sekaligus menjadi ruang kolaborasi bagi peneliti, institusi riset, dan industri kesehatan. Kehadirannya memperkuat peran RS Unhas dalam pelayanan, pendidikan, dan penelitian, serta mendorong inovasi kesehatan dan pengembangan obat di kawasan Indonesia Timur.





## MENDIKTISAINTEK RESMIKAN FASILITAS GEDUNG RS UNHAS , PERKUAT LAYANAN KESEHATAN

RS Unhas dikembangkan sebagai rumah sakit pendidikan utama Fakultas Kedokteran sekaligus pusat layanan kesehatan rujukan. Penggunaan penuh gedung diresmikan 29 Januari 2026. Berstatus Tipe B dengan 414 tempat tidur, RS Unhas sepanjang 2025 melayani 178.000 rawat jalan, 9.995 rawat inap, 10.400 kunjungan IGD, dan 5.700 operasi

Didukung KfW Development Bank sebesar USD 32 juta ( $\pm$ Rp500 miliar), RS Unhas diperkuat melalui pembangunan fisik, SDM, dan sistem layanan. Fasilitas ini mendukung pembelajaran  $\pm$ 8.200 calon dokter hingga subspesialis per tahun, termasuk mahasiswa internasional, dengan dukungan 214 dosen FK Unhas sebagai tenaga medis. Pengembangan diarahkan pada optimalisasi aset, penguatan teknologi dan SDM, serta integrasi layanan kesehatan, pendidikan, dan riset.

## RSGM UNHAS

RSGM Unhas merupakan fasilitas pendidikan dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui layanan yang terintegrasi dengan pendidikan kedokteran gigi, RSGM Unhas berperan dalam pengembangan kompetensi tenaga kesehatan sekaligus menyediakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi masyarakat.



# LAYANAN RSGM

## JENIS PELAYANAN RSGM



### Bedah Mulut dan Maksilofasial

(Pencabutan gigi, pencabutan gigi bungsu, implan gigi)



### Konservasi Gigi

(Penambalan gigi, perawatan saluran akar)



### Ilmu Kedokteran Gigi Anak

(Perawatan gigi pada anak usia tumbuh kembang)



### Periodonsia

(Perawatan jaringan pendukung gigi)



### Prostodonsia

(Pembuatan gigi tiruan)



### Ilmu Penyakit Mulut

(Perawatan penyakit dalam rongga mulut)



### Ortodonsia

(Kawat Gigi)



### Spesialis Penyakit Dalam



### Spesialis Anak



### Instalasi Kamar Operasi



### Instalasi Rawat Inap



### Poli Geriatri



### Private Care



### Terapi Wicara

## PELAYANAN 24 JAM



### Farmasi



### Unit Gawat Darurat (UGD)



### Pemeriksaan Radiologi Oromaksilofasial



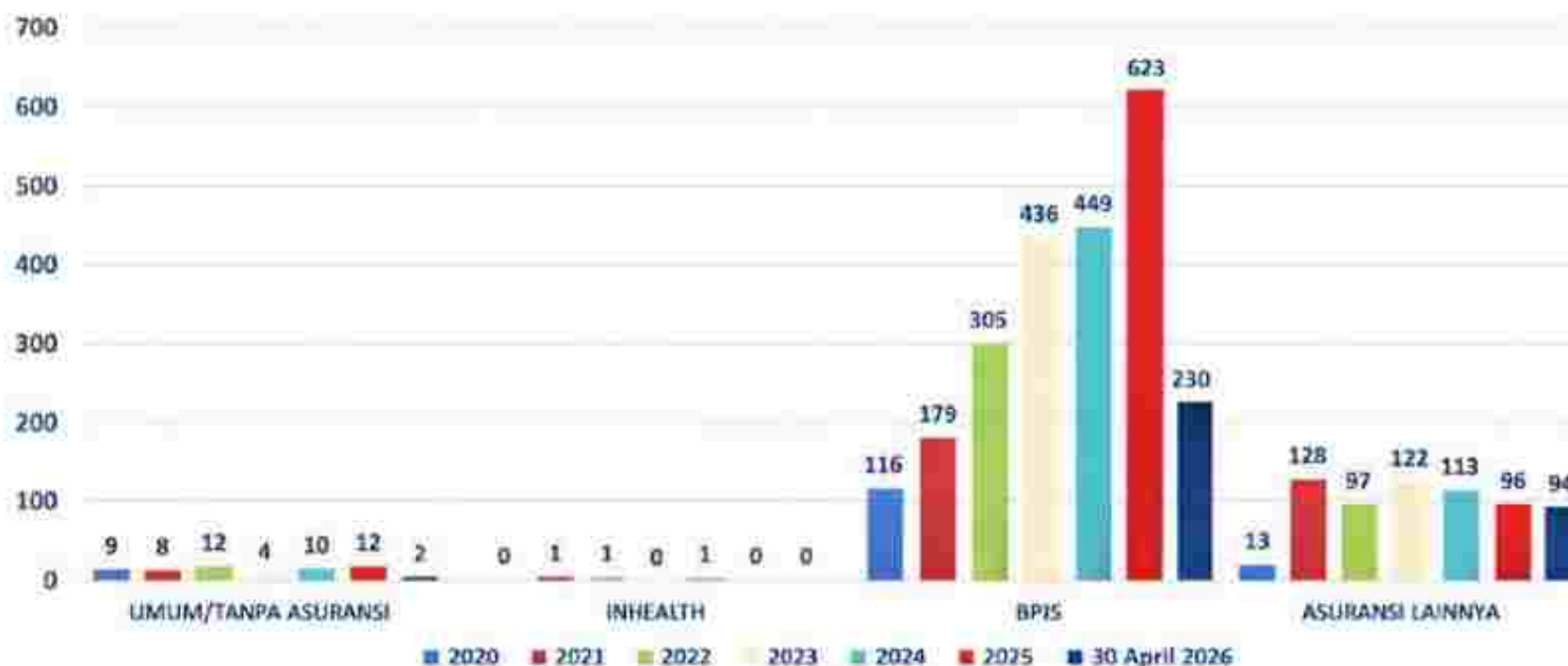
### Laboratorium Patologi Klinik



### Laboratorium Dental (Crown, bridge, full and partial denture)

## LABORATORIUM

## KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP



Jumlah kunjungan menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan selama periode 2020 hingga 2025. Pada tahun 2020, tercatat 138 kunjungan, kemudian meningkat menjadi 316 kunjungan pada 2021, 415 kunjungan pada 2022, dan 562 kunjungan pada 2023. Tren peningkatan berlanjut pada tahun 2024 dengan 573 kunjungan, hingga mencapai angka tertinggi sebanyak 731 kunjungan pada 2025. Sementara itu, hingga 30 April 2026, jumlah kunjungan telah mencapai 326 kunjungan. Secara keseluruhan, data tersebut mencatat total 3.061 kunjungan, yang menunjukkan tingginya pemanfaatan serta keterlibatan masyarakat terhadap layanan dan kegiatan yang diselenggarakan Unhas.



## MCU GIGI

Unhas menghadirkan program Medical Check Up (MCU) gigi dan mulut bagi dosen dan tenaga kependidikan sebagai bagian dari upaya mendukung kesehatan sivitas akademika. Program yang bekerja sama dengan Subdirektorat K3 dan Kesejahteraan ini telah merealisasikan pemeriksaan bagi 336 peserta hingga Juli 2026, atau mencapai 33,6% dari target 1.000 peserta. Capaian tersebut menunjukkan program telah berjalan secara aktif dan perlu terus dioptimalkan untuk memperluas cakupan pemeriksaan serta mendukung peningkatan kesehatan gigi dan mulut di lingkungan Unhas .





## **PROGRAM “MAHASISWA UNHAS BEBAS PENYAKIT GIGI DAN MULUT**

Program “Mahasiswa Unhas Bebas Penyakit Gigi dan Mulut” merupakan salah satu bentuk komitmen Unhas dalam meningkatkan derajat kesehatan sivitas akademika, khususnya di kalangan mahasiswa. Program ini difokuskan pada upaya promotif, preventif, serta kuratif terhadap permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang kerap dialami oleh mahasiswa. Melalui program ini, seluruh mahasiswa Unhas mendapatkan layanan pemeriksaan dan pengobatan gigi secara gratis, yang dilaksanakan oleh tim dokter gigi dan tenaga kesehatan profesional dari Fakultas Kedokteran Gigi dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unhas.



## RSH UNHAS

RSH Unhas atau Rumah Sakit Hewan Pendidikan Unhas merupakan fasilitas pendidikan dan pelayanan kesehatan hewan yang dikelola oleh Fakultas Kedokteran Unhas. Kehadirannya mendukung proses pembelajaran, praktik klinis, penelitian, serta pengembangan kompetensi mahasiswa dan tenaga profesional, sekaligus menyediakan layanan kesehatan bagi hewan sebagai bagian dari kontribusi Unhas kepada masyarakat.

Selama periode Desember 2025 hingga Mei 2026, RSH Unhas menunjukkan pertumbuhan pemasukan yang konsisten dan signifikan, dari Rp28 juta menjadi Rp494 juta. Capaian ini mencerminkan meningkatnya aktivitas pelayanan sekaligus perkembangan RSH Unhas sebagai fasilitas pendidikan dan layanan kesehatan hewan yang semakin produktif serta memberikan kontribusi bagi Unhas.

### Akumulasi Pemasukan RSH

(Des 2025–Mei 2026)



Kumulatif pemasukan RSH terus meningkat selama periode Desember 2025 – Mei 2026.

## JENIS LAYANAN RSH

### LAYANAN MEDIS



Patologi  
veteriner



Patologi klinik  
veteriner



Penyakit dalam  
veteriner



Rawat inap



Bedah  
veteriner



Mikrobiologi  
veteriner



Radiologi  
veteriner



Animal  
laboratorium



Instalasi  
gawat darurat



Apotek /  
farmasi

### LAYANAN INOVASI



#### Pet hotel

- Penitipan kucing (cat suite)
- Penitipan anjing (dog deluxe)



#### Grooming

- Grooming basic
- Grooming cut & style
- Grooming medis



#### Paket kesehatan

- Wellness package
- Senior pet wellness



#### Home visit

- Medikasi & ganti perban
- Vaksinasi / routine check





## KINERJA LAYANAN RSH



### TARGET PENERIMAAN

**Rp1.5M**

Total Penerimaan  
Jasa Layanan  
Klinis RSH



### KEMANDIRIAN FISKAL

**100%**

Kemandirian Keuangan  
& Realisasi Anggaran



### PERTUMBUHAN PASIEN

**+10%**

Kenaikan Jumlah  
Kunjungan Hewan  
per Tahun



### EFISIENSI WAKTU

**100%**

Ketepatan Waktu  
Pelayanan &  
Standar SLA

## IKHTISAR KINERJA TATA KELOLA & OPERASIONAL



Kontrak kinerja RSH memiliki indikator target yang seluruhnya telah ditetapkan secara harmonis ke dalam IKU Kemenedikti Sainstek.



Kemandirian Finansial:  
Fokus utama adalah pencapaian target penerimaan Rp1,5 Miliar ditambah Rp0,5 Miliar dari kerja sama eksternal.



Mutu & Standar Medis:  
Penerapan standarisasi pelayanan klinis terbukti mengamankan efisiensi waktu pelayanan dan respons tindak lanjut pengaduan hingga 100%.

## PENUTUP

*Dies Natalis bukan hanya sebuah perayaan, melainkan juga momen berharga untuk menengok kembali jejak perjalanan panjang yang telah dilewati, serta memperkuat tekad dalam menatap masa depan. Setiap keberhasilan Unhas merupakan buah dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang penuh kehati-hatian, dan dedikasi tulus dari seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, alumni, serta mitra strategis.*

*Memasuki usia 70 tahun, Unhas berdiri sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, dengan reputasi yang kian diperhitungkan baik di tingkat nasional maupun global. Prestasi, pengakuan, dan karya yang dihasilkan tidak hanya membanggakan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan semangat "Berdampak, Mendunia" yang menjadi tema perayaan tahun ini.*

*Momentum Dies Natalis tahun ini juga menandai lima tahun kepemimpinan saya. Perjalanan tersebut penuh dengan tantangan, perubahan, serta pelajaran berharga yang semakin menguatkan arah transformasi Unhas. Namun, capaian ini bukanlah titik akhir, melainkan pijakan untuk melangkah lebih jauh. Masih banyak pekerjaan besar yang menanti, jarak yang perlu ditempuh, dan tanggung jawab sosial yang semakin kompleks menanti peran dan kontribusi Unhas.*

*Dengan semangat kebersamaan, komitmen terhadap ilmu pengetahuan, serta tekad untuk terus berinovasi, saya yakin Unhas akan mampu menjadi cahaya pencerah bagi bangsa, hadir sebagai solusi atas permasalahan yang ada, dan memberi manfaat yang luas bagi seluruh umat manusia.*

Makassar, 10 September 2026  
Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc  
Rektor Unhas



*Foto: Dies Natalis Unhas ke-69 pada tahun 2025*

**Editor:**

Jamaluddin Jompa  
Amiruddin  
Sawedi Muhammad

**Kontributor:**

Muhammad Ruslin  
Subehan  
Farida Patittingi  
Suharman Hamzah  
Amir Ilyas  
Amiruddin

Nasrum Massi  
Rini Rachmawaty  
Muhammad Niswar  
Andi. Muhammad Ichsan  
A. Tajrin  
Andi Magfra Satya Apada  
Ishaq Rahman

**Konten:**

A. Tenri Harahap  
Mirayanti  
Muhammad Salman Alfarisi  
Dewi Halida Safarina  
Nur Alya Azzahra  
Sulthan Abdullah Nurdam  
Hardiyanti Pratiwi  
Andi Ihzan  
Tamara Tungga Dewi  
A. Gustiara  
Muhlis  
Muhammad Fahri  
Andi Muhammad Syafrizal  
Muh. Farhan Anwar

**Layouter:**

Nur Alya Azzahra  
Sulthan Abdullah Nurdam

